

PEDOMAN SIARAN LPP RRI

PEDOMAN UNTUK
PROGRAM 1, 2, 3, 4, 5, VOI,
SIARAN PERBATASAN
DAN MEDIA SOSIAL



**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO
REPUBLIK INDONESIA**

PEDOMAN SIARAN LPP RRI

Pedoman untuk Programa 1, 2, 3, 4, 5, VOI,
Siaran Perbatasan dan Media Sosial

**DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA**

2022

PEDOMAN SIARAN LPP RRI

Pedoman untuk Programa 1, 2, 3, 4, 5, VOI, Siaran Perbatasan dan Media Sosial

PENASEHAT

Dewan Pengawas

PENGARAH

Dr. I. Hendrasmo, MA (Dirut. LPP RRI)

Penanggung Jawab

Mistam, S.Sos., MSi (Dir. PP)

TIM PENYUSUN

Terlampir

TIM PENYELARAS

Nazwin Achmad

Tri Umi Setyawati

Danang Prabowo

Diana Rusnawati

Agus Rusmin Nuryadin

Istikhomah

Aries Widodojoko

Puji Rianto

PENYUNTING/EDITOR

Puji Rianto

DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI

Jl. Medan Merdeka Barat No. 4-5, Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

KETUA DEWAN PENGAWAS

Filosofi radio tidak hanya sekadar memberikan informasi, pendidikan dan hiburan, tapi eksplorasi kedaulatan pemikiran tentang bagaimana publik dihadirkan dengan muatan konstruktif dalam dinamika perspektif bernegara.

Dewan Pengawas LPP RRI Periode 2021 – 2026 telah menetapkan kebijakan umum, penyiaran, pengembangan kelembagaan dan sumberdaya LPP RRI 2021 – 2026. Tujuannya untuk menguatkan peran RRI sebagai media utama dalam peningkatan literasi masyarakat dan radio rujukan pengetahuan yang aktual, faktual dan kredibel melalui peningkatan kualitas isi/program siaran. Konten yang disiarkan haruslah berkualitas sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru. Selain itu, di era disinformasi saat ini, adalah penting bagi RRI untuk berperan sebagai media verifikator, rujukan utama berita dan informasi yang akurat, netral, independen, dan objektif.

Keberadaan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang berkesinambungan haruslah hadir dengan terus melakukan inovasi program dan adaptasi teknologi sehingga *refocusing* menjadi sebuah keniscayaan. Tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan layanan dan mengembangkan program siaran yang menonjolkan keragaman Indonesia, masyarakat berkebutuhan khusus, dan kelompok rentan, serta layanan siaran di kawasan 3T. Kesemuanya dilakukan dalam rangka mencerdaskan, mencerahkan, dan memberdayakan masyarakat, melalui Program 1, 2, 3, 4 5, SLN serta saluran media/ multiplatform lainnya. Oleh karena itu, Dewan Pengawas menyambut baik buku pedoman penyiaran ini. Hal itu bukan saja bahwa pedoman ini merupakan upaya untuk menerjemahkan kebijakan Dewan Pengawas terutama di bidang siaran, tetapi sekaligus bahwa pedoman ini memberikan panduan bagi segenap angkasawan RRI dalam menyelenggarakan siaran. Dengan begitu, standar program siaran menjadi semakin bagus.

Dengan diterbitkannya pedoman penyiaran yang baru ini, semoga LPP RRI terus memberikan kontribusi dalam memperkuat pilar kebangsaan melalui kualitas isi/ program siaran.

Dewan Pengawas LPP RRI
Ketua,

Anwar Mujahid Adhy Trisnanto

KATA PENGANTAR

DIREKTUR UTAMA LPP RRI

Era disrupsi informasi merupakan momentum yang tepat bagi LPP RRI untuk melakukan perubahan dan adaptasi. Ini telah dikerjakan dengan baik oleh lembaga-lembaga penyiaran publik di dunia seperti BBC. Dalam rangka merespon perkembangan teknologi, BBC telah mengembangkan layanan berbasis media baru sehingga mampu menangkap ruang budaya (*cultural sphere*) di media digital. Ini telah meningkatkan keterlibatan publik karena sifat media sosial yang partisipatif.

RRI bagaimanapun tidak dapat dilepaskan dari perkembangan-perkembangan itu. Terlebih dalam konteks Indonesia, LPP RRI sebagai entitas penyiaran yang harus memberikan kontribusi dan fokus dalam menguatkan identitas dan budaya nasional. Pekerjaan ini tidaklah mudah, tetapi jelas menantang segenap angkasawan RRI terutama dalam menghadapi era industri 4.0 dan *society* 5.0. Pendengar bukan saja mempunyai alternatif yang beragam dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, tetapi juga perubahan yang dinamis dan cepat. Dalam konteks ini, *refocusing* berusaha untuk menjawab kebutuhan penyiaran publik dalam dua aspek yang fundamental, yakni inovasi program dan adaptasi teknologi. Perpaduan ini menjadi *frame* pada era disrupsi teknologi dan perubahan publik dalam dinamika kebutuhan dan keinginan bermedia. Oleh karena itu, LPP RRI harus terus bergerak dan beradaptasi, mengalir bersama nilai identitas Bangsa yang maju dan berkembang dalam harmoni keindonesiaan.

Jakarta, September 2022
DirekturUtama LPP RRI

Dr. I. Hendrasmo, MA

KATA PENGANTAR

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI

Kriteria utama Lembaga Penyiaran Publik adalah universal, diversitas, keunggulan dan independensi. Ini harus menjadi landasan yang kuat dan totalitas dihadirkan LPP RRI dalam dinamika publik bermedia. *Refocusing* yang dilakukan oleh Dir. PP ini dilakukan dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip universal tersebut.

Ada dua aspek yang menjadikan *refocusing* ini penting. **Pertama**, memberikan panduan (guidelines) penyiaran dalam berbagai profile Programa yang dipadukan dengan padoman pengelolaan konten online dan media sosial. **Kedua**, memperkuat *local content/ kearifan lokal/ karakter lokal*, walau pada akhirnya teknologi tidak membatasi dan membuat ruang menjadi global.

Sementara itu, *skema multiplatform* pada pedoman *refocusing* ini adalah upaya yang sungguh-sungguh dari LPP RRI untuk mengedepankan serta menghadirkan siaran yang senantiasa berpijak pada tiga prinsip dasar, *Great Contents, Great Packaging, dan Great Delivery*. Dengan begitu, RRI benar-benar akan menjadi radio publik yang dipercaya dan mendunia. Tidak lupa pula dan tidak kalah pentingnya, RRI harus mampu berperan sebagai media verifikator di tengah era *great disruption* saat ini.

Pedoman ini tidak akan rampung tanpa kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penting bagi selesainya pedoman ini. Pertama dan yang paling utama adalah Dewan Pengawas LPP RRI, dan utamanya Bung Mohamad Kusnaeni yang telah mendampingi secara intens dan memberikan banyak pengarahan. Teman-teman yang tergabung dalam tim *broadcast*. Mereka telah secara intensif bekerja untuk merumuskan pedoman sesuai dengan timnya masing-masing. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada tim penyelaras Nazwin Ahmad, Umi Setyawati, Danang Prabowo, Diana Rusnawati, Agus Rusmin, Aries Widodojoko dan Istikomah yang telah menyelaraskan keseluruhan buku pedoman ini hingga rampung. Kepada Editor di Direktorat Program Produksi, Saudara Puji Rianto, saya mengucapkan terima kasih karena telah berkenan menjadi editor dan sekaligus menyunting buku pedoman ini. Seluruh Kasatker saya minta untuk menyesuaikan Pola Acara tahun 2023 berdasarkan Buku Pedoman *Refocusing* ini, tetapi secara fleksibel dapat mengganti nama program dan nama acara yang lebih bersifat lokal dan lebih dikenal masyarakat setempat. Begitu juga dengan program yang masih

eksis di masyarakat setempat bahkan ada yang mendatangkan iklan maka Satker dibolehkan menyiarkan program tersebut (contoh Pro Dangdut di Programa 1).

Semoga Pedoman *Refocusing* ini memberikan arti dan dorongan yang bernilai dan bermakna bagi publik dan juga Angkasawan Angkasawati LPP RRI. Selamat berkarya.

Direktur Program dan Produksi LPP RRI,

Mistam, S.Sos, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar Ketua Dewan Pengawas	iii
Kata Pengantar Direktur Utama LPP RRI	iv
Kata Pengantar Direktur Program dan Produksi	v
BAB I. PEDOMAN UMUM	1
Isi Siaran	1
1. Pembedaan Isi Siaran	1
2. Siaran berita dan informasi	1
3. Siaran pendidikan	1
4. Siaran kebudayaan	2
5. Siaran hiburan	3
6. Siaran ILM	3
7. Pembiayaan dan Arsip Siaran	3
8. Kode Etik	6
9. Monitoring dan Evaluasi	6
BAB II. PEDOMAN KONTEN MEDIA SOSIAL	9
A. RRI sebagai Media <i>Multiplatform</i>	9
B. Menentukan <i>Personality</i>	9
C. Kewajiban dan Pengelolaan Media Sosial	11
D. Menentukan Pilar Media Sosial	12
E. Pendekatan dan Pemanfaat Tools	13
F. Jadwal publikasi di media sosial	16
G. Penggunaan Iklan Berbayar dan <i>Monetizing</i>	17
H. Pengukuran KPI Sosial Media dan Rencana Aksi	18
BAB III. PROGRAM A 1	21
A. Deskripsi Program	21
B. Identitas Program	21
C. Format Program	21
D. Sebutan Program	22
E. Semboyan Institusi	22
F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua	22
G. Positioning	22
H. Pembedaan Program	22
I. Komposisi Siaran Program A 1	23

J. Tagline Programa 1	28
K. Jenis dan komposisi Lagu Programa 1	28
L. Penyiar	30
M. Warta Berita dan Berjaringan Berita	31
BAB IV. PROGRAMAMA 2	45
A. Deskripsi Programa	45
B. Identitas Programa	45
C. Format Programa	46
D. Sebutan Programa	46
E. Semboyan Institusi++	46
F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua	46
G. Positioning	46
H. Komposisi Siaran Programa 2	48
BAB V. PROGRAMAMA 3	73
A. Deskripsi Programa	73
B. <i>Positioning, Tagline</i> , dan Format	73
C. Identitas Programa	73
D. Karakteristik Jurnalistik Programa 3	75
E. Kebijakan Redaksional	76
F. Rapat Dewan Redaksi	82
G. Siaran berjaringan	86
H. Jurnalisme Warga	86
I. Manajemen SDM	88
J. Reporter Andalan	96
K. Presenter Unggulan	96
L. SOP Keadaan Darurat	96
BAB VI. PROGRAMAMA 4	105
A. Deskripsi Programa	105
B. Identitas Programa	105
C. Format Programa	106
D. Sebutan Programa	106
E. Semboyan Programa	106
F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua	106
G. Positioning	106
H. Komposisi Siaran Pro 4	108
I. Komposisi Siaran Berdasarkan Klasifikasi Konten	109

BAB VII. PROGRAMMA 5	123
A. Deskripsi Programa	123
B. Identitas Program	123
C. Format Programa	124
D. Sebutan Programa	124
E. Semboyan Institusi	124
F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua	124
G. Positioning	124
H. Komposisi Programa	126
I. Tujuan	126
J. Jenis	126
K. Materi	127
L. Teknik Penyajian	127
M. Durasi	127
BAB VIII. VOICE OF INDONESIA	139
A. Deskripsi Programa	139
B. Identitas Programa	139
C. Format Programa	140
D. Sebutan Programa	140
E. Semboyan Institusi	140
F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua	140
G. Positioning	141
H. Deskripsi Programa	141
I. Komposisi Siaran	142
J. Komposisi Siaran Berdasarkan Klasifikasi Konten	142
BAB IX. SIARAN PERBATASAN/STASIUN PRODUKSI	159
A. Deskripsi Siaran Perbatasan	159
B. Pembedaan Siaran Perbatasan dengan Non-Perbatasan	159
C. Ciri Pokok Pro 1 di Perbatasan	160
BAB X. PENUTUP	165

BAB I

PEDOMAN UMUM

Isi Siaran

1. Pembedaan Isi Siaran

Isi siaran RRI dibedakan atas siaran berita dan informasi, pendidikan, kebudayaan, hiburan, dan Iklan Layanan Masyarakat (ILM).

2. Siaran berita dan informasi

- a. Siaran berita dan informasi adalah siaran yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kognitif masyarakat dalam bentuk peristiwa-peristiwa faktual.
- b. Siaran berita menyiarkan peristiwa atau kejadian yang mempunyai nilai jurnalistik, baik tentang peristiwa, fakta, dan opini yang terkini dan relevan.
- c. Siaran berita dan informasi dibedakan atas siaran berita (*news*), penjelasan peristiwa aktual (*current affairs*), dan informasi (*information*).
- d. Semakin signifikan suatu peristiwa untuk disiarkan maka semakin penting beritanya bagi masyarakat.
- e. Siaran *current affairs* adalah siaran berita dan informasi yang lebih menekankan pada pembahasan masalah-masalah aktual di masyarakat.

3. Siaran pendidikan

- a. Siaran pendidikan adalah siaran yang ditujukan untuk mengubah sikap ataupun perilaku seseorang agar lebih baik serta mengembangkan potensi dirinya agar berkembang maksimal.

- b. Siaran pendidikan dibedakan atas pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, pendidikan umum, siaran pendidikan khusus, dan siaran pendidikan agama.
- c. Siaran pendidikan formal adalah siaran pendidikan yang diselenggarakan dengan pendekatan kurikuler yang umumnya berlaku di sekolah. Misalnya, siaran universitas terbuka.
- d. Siaran pendidikan luar sekolah adalah siaran pendidikan yang diselenggarakan dengan pendekatan kurikulum yang umumnya berlaku di luar sekolah. Sasarannya adalah semua usia yang tidak mempunyai kesempatan mengenyam pendidikan formal, misalnya, kejar paket A, B, dan C.
- e. Siaran pendidikan umum adalah siaran pendidikan yang diselenggarakan dengan target masyarakat umum dengan tujuan mendorong partisipasi masyarakat. dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya, siaran mengenai budaya hukum, siaran kesehatan, atau siaran lingkungan hidup.
- f. Siaran pendidikan khusus adalah siaran yang ditujukan untuk segmen khusus, misalnya, siaran perdesaan, siaran anak-anak, siaran wanita dan remaja, dan seterusnya.
- g. Siaran keagamaan adalah siaran yang ditujukan untuk pemeluk agama dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama dan keimanan pemeluknya.

4. Siaran kebudayaan

- a. Siaran kebudayaan adalah siaran yang menyajikan keseluruhan cara hidup manusia yang diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai (kearifan lokal), adat-istiadat, kesenian, dan sebagainya dalam rangka mempromosikan, melestarikan, dan mendorong dialog di antara budaya-budaya yang ada.
- b. Siaran budaya dibedakan atas siaran apresiasi seni dan siaran apresiasi budaya.
- c. Siaran apresiasi seni adalah acara siaran yang menonjolkan dan mengupas tentang berbagai aspek seni seperti apresiasi seni tari, musik, dan sebagainya.

- d. Siaran apresiasi budaya adalah acara siaran yang menonjolkan dan mengupas berbagai aspek budaya daerah seperti makanan, pakaian, adat-istiadat, ritual, pemikiran/filsafat lokal, dan sebagainya.

5. Siaran hiburan

- a. Siaran hiburan adalah siaran yang ditujukan untuk memberikan hiburan/kepuasan psikologis kepada pendengar sehingga tercipta suasana rileks dan menyenangkan.
- b. Siaran hiburan ini dibedakan atas siaran hiburan musik dan siaran hiburan nonmusik.
- c. Siaran hiburan nonmusik adalah siaran hiburan yang lebih menonjolkan kata, sedangkan musik hanya sebagai ilustrasi atau pendukung.

6. Siaran ILM

- a. Siaran ILM adalah siaran iklan baik bersifat komersial ataupun nonkomersial untuk mendukung kegiatan ekonomi ataupun dalam rangka sosialisasi ataupun upaya penyadaran kepada masyarakat terhadap suatu hal yang dianggap penting.
- b. ILM tidak boleh bertentangan dengan keberadaan RRI sebagai lembaga penyiaran publik.

7. Pembiayaan dan Arsip Siaran

- a. Pembiayaan Siaran
Pembiayaan setiap siaran disesuaikan dengan POK masing masing Satker.
- b. Arsip siaran
 - a) Arsip adalah keseluruhan dokumen atau materi yang siarkan oleh RRI baik arsip tulis, gambar, audio, audio visual, ataupun gabungan di antaranya.
 - b) Pengarsipan materi siaran RRI diselenggarakan dalam rangka sebagai berikut.
 - 1) Melaksanakan perintah undang-undang.

- 2) Menyediakan bukti otentik atas siaran yang dapat menjadi material sejarah, dan menjadi bukti otentik jika suatu ada komplain dari masyarakat, narasumber, regulator, pemerintah, legislatif, dan lembaga-lembaga lainnya yang relevan.
- 3) Menyediakan masyarakat luas mengenai siaran RRI yang dapat digunakan sebagai bahan-bahan informasi, penelitian, dokumentasi, dan lain sebagainya.
- 4) Setiap program siaran harus diarsipkan oleh setiap satker, minimal satu tahun sesuai peraturan perundangan.
- 5) Pengarsipan setiap siaran harus diikuti dengan kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem yang didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sumber daya lainnya.
- 6) Bahan-bahan siaran yang harus diarsipkan, di antaranya adalah sebagai berikut.
 - Seni pertunjukan yang tergolong langka, terkait momentum tertentu, atau dimaksudkan untuk tujuan pelestarian
 - Jenis seni pertunjukan yang dilombakan/difestivalkan
 - Jenis seni pertunjukan yang mengandung cerita
 - Jenis seni lawak
 - Jenis seni yang membutuhkan kemampuan olah kata tinggi, seperti berpantun
 - Jenis seni yang membutuhkan spontanitas tinggi
 - Jenis permainan (*game*) yang membutuhkan kecerdasan berpikir
 - Jenis permainan (*game*) yang membutuhkan kreativitas tinggi
 - Memiliki nilai historis yang tinggi baik dalam konteks lokal maupun nasional
 - Memiliki signifikansi bagi kehidupan sosial
 - Memiliki keunikan tersendiri

- Mengandung kebaruan
- Jenis materinya tergolong langka, tidak mudah diperoleh
- Mengandung informasi yang sedang menjadi buah bibir masyarakat
- Mengandung informasi yang sifatnya kontroversial
- Pemberitaan/talk show mengenai konflik dalam berbagai dimensi
- Memuat informasi yang dapat menjadi referensi untuk produksi acara lainnya
- Memuat informasi yang dapat menjadi petunjuk awal dalam liputan investigasi
- Memuat data penting yang dibutuhkan oleh masyarakat luas
- Memuat informasi yang dapat menggambarkan perkembangan suatu permasalahan atau pun perkembangan ilmu pengetahuan
- Memuat informasi mengenai penemuan-penemuan penting
- Memuat informasi yang patut diduga menyinggung keberadaan kelompok lain, seperti acara keagamaan yang membahas tentang eksistensi kelompok lain yang dianggapnya “sesat.”
- Wawancara khusus dengan berbagai tokoh dan ahli
- Wawancara khusus dengan pejabat publik terkait dengan kebijakan yang diambil
- Pidato kenegaraan ataupun pidato politik yang mempunyai signifikansi sosial
- Rekaman pelaksanaan debat publik
- Materinya berupa pembelajaran/program pendidikan

- c) Agar pengarsipan siaran berlangsung dengan baik maka setiap program harus membuat perencanaan yang mencakup sarana dan prasarana, Sumber daya manusia, anggaran, dan sistem pengelolaan kearsipan.
- d) Setiap program juga diwajibkan untuk membuat SOP mengenai pengarsipan dan akses terhadap arsip siaran programnya masing-masing.

8. Kode Etik

- a. Setiap angkasawan LPP RRI harus taat Tri Prasetia RRI, kode etik penyiaran, dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).
- b. Khusus untuk jurnalis/wartawan, selain taat kepada Tri Prasetia RRI, Kode Etika Penyiaran, dan P3SPS, maka harus pula taat Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah disahkan oleh Dewan Pers.

9. Monitoring dan Evaluasi

- a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi.
Evaluasi dan monitoring dilakukan dalam rangka menjamin kualitas siaran LPP RRI sesuai dengan pedoman yang telah digariskan.
- b. Waktu dan Metode
Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala.
- c. Materi Monitoring.
Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk melihat tiga aspek, yaitu (1) proses penyelenggaraan siaran, (2) konten siaran, dan (3) dampak siaran. Aspek proses meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan siaran, dan pasca siaran, sedangkan aspek konten mencakup semua hal yang disebut dengan *out put* siaran, meliputi aspek audio, gaya *announcing*, materi siaran, dan format penyajian. Evaluasi terkait dengan dampak siaran dilakukan untuk mengukur pengaruh siaran terhadap

masyarakat. Dampak siaran akan dilihat dalam tiga aspek, yakni kognitif, efektif, dan konatif.

d. Metode Monitoring dan Evaluasi

Metode monitoring dan evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif tergantung pada tujuan dan materi yang dievaluasi. Adapun rincian metodenya sebagai berikut.

a) Proses penyelenggaraan siaran

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan proses penyelenggaraan siaran sesuai dengan SOP yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan sejak perencanaan hingga evaluasi. Metode evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara tersampling.

b) Konten siaran

Monitoring konten siaran dilakukan dengan mendengarkan program terjadwal, sedangkan evaluasi dilakukan dengan beragam metode tergantung pada konten siaran yang akan dievaluasi.

c) Evaluasi program siaran berita

Evaluasi program siaran berita dikerjakan melalui analisis isi dan FGD. Analisis isi dan FGD dilakukan untuk mengetahui independensi siaran berita dan informasi, sedangkan FGD terutama untuk melihat perspektif pendengar terkait siaran berita dan informasi. Evaluasi dilakukan secara tersampling.

d) Evaluasi program siaran non berita.

Evaluasi program siaran non berita dilakukan dengan metode kuisioner tersampling dan FGD. Oleh karena program siaran nonberita mempunyai variasi yang banyak, maka instrumen evaluasi disesuaikan dengan format program acaranya.

e) Dampak siaran

- 1) Evaluasi dampak siaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siaran *RRI* memberikan dampak bagi pendengarnya/audiens.
- 2) Dampak siaran dapat dilihat dalam tiga level, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (tindakan). Pada level kognitif, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siaran *RRI* menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat Indonesia. Untuk level konatif, evaluasi terutama ditujukan untuk mengetahui sejauh mana siaran setiap program telah menumbuhkan sikap-sikap positif seperti mendorong sikap bangga, toleran, dan cinta terhadap Indonesia. Pada level konatif, evaluasi akan difokuskan pada sejauh mana siaran *RRI* mampu menggerakkan masyarakat untuk turut serta dalam, misalnya, pelestarian budaya-budaya bangsa, turut serta dalam proses demokrasi, dan sebagainya. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuisisioner dan FGD.

e. Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monev dilakukan oleh Tim dari Direktorat Program dan Produksi. Satker dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program siaran Pro 4 sejauh tidak bertentangan dengan yang telah digariskan oleh Direktorat Program dan Produksi (Dir. PP).

BAB II

PEDOMAN KONTEN MEDIA SOSIAL

A. RRI sebagai Media *Multiplatform*

1. RRI harus memaksimalkan semua *platform* media yang dapat digunakan untuk menyebarkan konten.
2. Pemanfaatan *multiplatform* dimaksimalkan untuk menjangkau sebanyak mungkin pendengar, penonton, dan pengguna.
3. Penggunaan *multiplatform* harus disesuaikan dengan karakteristik *multiplatform* dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar RRI sebagai lembaga penyiaran publik.

B. Menentukan *Personality*

1. Tujuan pembuatan *personality*

Pembuatan atau penentuan *personality* dari akun media sosial diperlukan agar ada kekhususan karakter publikasi konten yang dilakukan secara terjadwal dan konsisten.

Misalnya : Programa 3

Identitas : Akun media sosial sebagai representasi konten Programa 3 dan RRI.co.id

Lingkup Berita RRI.co.id : Kategori berita nasional, internasional, daerah, humaniora, tips, *polling*, olahraga, hiburan, ekonomi, tanggap bencana, *podcast*

Siaran Pro 3 : Dialog khusus Pro 3 dan produksi RRINet, kebijakan pemerintah, hari besar nasional dan internasional

2. Cara Menentukan *Personality*
 Penentuan *personality* untuk media sosial dapat didetailkan dengan menggunakan atau melakukan riset sederhana (FGD, *Polling*, Survei) berdasarkan data nama, umur, jenis kelamin, lokasi tinggal, status perkawinan, pengeluaran bulanan, pendidikan, pekerjaan, *media behaviour*, *personality*, gaya hidup, *device* yang digunakan, dan yang penting *platform* media sosial apa yang paling banyak digunakan serta detail lainnya.
3. Persona dan Persona Digital
 - Terpercaya : akurat, netral, isu aktual
 - Informatif : berita terbaru, berita terpopuler
 - Formal : dewasa, penggunaan Bahasa resmi
 - Tools* : Video, Grafis, Infografis, Videografis, *Polling*, kuis, *Live*
4. Penentuan Nama Akun Media Sosial
 - a. Jaringan stasiun penyiaran dan program RRI yang luas adalah faktor yang menguntungkan dalam strategi membangun jaringan media social. Sehingga identitas dan nama akun media sosial yang merepresentasikan RRI menjadi penting untuk kebutuhan kolaborasi dan kemudian dapat diidentifikasi oleh publik untuk diikuti publik secara loyal.
 - b. Penentuan nama akun dan identitasnya harus menyebut nama RRI sehingga mudah dalam pencarian
 Misalnya
 - Akun : RRI Programa 3
 - Header : Theme sesuai karakter kanal/programa
 - Bio : Akun resmi RRI Programa 3 dan rri.co.id
 - Sms/wa : 081399399888
 - Telp : 021-384 4545
 - Twitter* | *YouTube* | *Instagram* | *Facebook* | *Tiktok*
 @RRIPrograma3
 - Portal berita : www.rri.co.id

Link Bio : linkin.bio/rriprograma3 (*landing page ke chat/kanal online*)

- c. Penting untuk membuat komunitas yang teridentifikasi jika seluruh program/kanal atau satker jika akun diawali dengan kata RRI, misalnya, RRI (kanal/programa) (nama RRI) atau RRI (daerah), atau RRI (acara).

C. Kewajiban dan Pengelolaan Media Sosial

1. Akun media sosial yang ada di RRI wajib saling *follow/subscribe* satu sama lain
2. Tim Pengelola Media Sosial
 - a. Pembentukan atau penentuan tim pengelola media sosial harus lebih fokus terhadap perencanaan, strategi, jadwal publikasi, bentuk komunikasi, desain, *tools platform* media sosial, komunikasi dengan publik, dan *insight*.
 - b. Pengelolaan media sosial dapat dikerjakan oleh minimal 1 (satu) orang, menyesuaikan dengan ketersediaan sumber daya dan beban pengelolaan (jumlah akun media sosial dan publikasinya).

Contoh:

1. Media Sosial dan Konten spesialis
 - Melakukan interaksi dengan public melalui media sosial
 - Membuat jadwal post
 - Membuat konten
2. Desainer grafis
 - Membuat infografis
 - Membuat videografis
 - Membuat theme media sosial
3. Digital Marketing Specialis
 - Membuat strategi kampanye dan kanal
 - Manajemen ads/promosi

D. Menentukan Pilar Media Sosial

1. Seluruh *platform* RRI menentukan proporsi narasi yang digunakan dalam berkomunikasi dengan publiknya, terbagi dalam beberapa aspek.

Contoh:

- Memberikan Inspirasi (10%)
Berbagi tentang sosok inspirasional, testimoni, cerita emosional
 - Informasi (20%)
Peringatan, hari besar, berita terkini/terpopuler
 - Promosi (20%)
Penyampaian promosi konten/program
 - Edukasi (20%)
Literasi publik, tips, informasi bermanfaat
 - Memberikan Hiburan (10%)
 - *Micro moment*
 - *Best cut konten*
 - Interaksi dua arah (20%)
Kuis, games, tanya jawab, diskusi, survei, *polling*, respon publik
2. Persentasi dari aspek yang digunakan disesuaikan dengan situasi, hasil riset, dan sumber daya di satker dan *platform* yang digunakan
 3. Pendekatan untuk *platform* program RRI dapat menggunakan beberapa gaya komunikasi dalam setiap sesinya untuk mendapatkan *engagement*.

Contoh:

Update kabar

- Cuaca
- *Event*
- *Breaking news*
- Kuliner
- Tempat aktifitas
- *Live update*

Interaktif

- Tanya jawab
- Konsultasi
- Inspirasi
- Kuis
- *Games*
- Cerita lagu
- Humor
- *Now playing*
- *Polling*

E. Pendekatan dan Pemanfaat Tools

1. Dalam berkomunikasi, *platform* dapat menggunakan gaya atau format berbasis konten *platform* program/kanal agar lebih mendekati dengan publiknya.
2. *Personality* yang telah ditetapkan dalam *platform* dapat menyiarkan konten media sosialnya dengan bentuk komunikasi sebagai berikut.
 - a. *Story telling*
 - *Feed* bercerita kepada publiknya secara bertahap dengan pendekatan Bahasa yang dekat dengan publik di media sosialnya
 - Bersumber dari konten atau sesuai persona kanal/programa
 - b. Emosi
 - *Feed* tentang sosok inspiratif atau informasi yang memberikan unsur emosi positif/empati/simpatik bagi publik
 - Bersumber dari konten atau sesuai persona kanal/programa
 - c. *Relatable*
 - *Feed* yang dekat dengan keseharian publik atau pengalaman yang umum, dapat berupa tips, informasi, edukasi, dan lainnya

- Bersumber dari konten atau sesuai persona kanal/programa
- d. *Micro Moment*
 - *Feed* yang memberikan atensi bagi publik yang pernah mengalami dalam kehidupannya, dan dapat berupa pengalaman
 - Bersumber dari konten atau sesuai persona kanal/programa
- e. *Realtime*
 - *Feed* informasi terkini/terbaru, dapat berupa informasi berita rri.co.id atau informasi narasumber dan peristiwa.
 - Berasal dari konten atau sesuai persona kanal/programa.
- f. Pendekatan yang digunakan harus mempertimbangan unsur interaktif & percakapan, edukasi, menghibur, humanis, *engaging visual & headline*.
- 3. Pemanfaatan *tools* rekomendasi media sosial
 Dalam perumusan kalender konten media sosial masing-masing kanal/programa, selain bersumber dari konten siaran/pemberitaan/*event* dapat juga menggunakan berbagai *tools* rekomendasi yang menjadi tren atau perbincangan di media sosial seperti:
 - 1) *Google trends*
 - 2) *Trends24*
 - 3) *YouTube trends*
 - 4) Mendengarkan percakapan (*explore/timeline*)
- 4. Pendekatan kanal media sosial yang digunakan
 - a. *Platform* program dapat menggunakan 1 atau lebih kanal media sosial yang ada. *Platform* yang digunakan menyesuaikan dengan gambaran persona publik yang telah didapat dan sesuai dengan kecenderungan media sosial yang digunakan publik baik lokal maupun yang ditargetkan.

- b. Kanal media sosial harus memiliki karakter khusus sesuai dengan *brand* yang melekat sehingga *platform* program dapat berkomunikasi menyesuaikan dengan algoritma dan aturan yang dimiliki kanal media sosial.
- 1) *Facebook*
 - *Story telling*
 - *Reactions*
 - *Shareable story*
 - Minimal 4x seminggu
 - 2) *Twitter*
 - *Conversation*
 - *Thread*
 - *Wordplay*
 - *Replies dan Retweet*
 - Minimal 2x sehari
 - 3) *Instagram*
 - *Great visual*
 - *Headline*
 - *Like & Comment*
 - Minimal 4x seminggu
 - 4) *Tiktok*
 - *Experience*
 - *Music*
 - Minimal 2x seminggu
 - 5) *YouTube*
 - *Engaging video*
 - *Subscriber & Viewer*
 - Minimal 2x sebulan
 - 6) *Audio Podcast (Spotify)*
 - *Engaging audio*
 - *Followers*
 - Minimal 1x seminggu

- Jumlah publikasi berdasar karakter platform, RRI dapat menyesuaikan atau lebih namun proporsional (tidak melakukan auto buzz dari sistem)

F. Jadwal publikasi di media sosial

- Publikasi konten media sosial dalam setiap *platform* dilakukan secara terjadwal dan direncanakan sehingga menjadi panduan bagi pengelola media social, seperti contoh di bawah ini.

Minggu I Agustus								KEY:
								Always On
								Article
								Campaign / Promo
								Interactive
Video								
PLAT-FORM	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
IG Feed #1	Update berita rri.co.id	Campaign Dialog	Update berita rri.co.id	Update berita rri.co.id	Update berita rri.co.id	Campaign Dialog	Update berita rri.co.id	
IG Feed #2	Tips	Update rri.co.id	Update rri.co.id	Update dialog Pro 3	Update rri.co.id	Update dialog Pro 3	Update rri.co.id	
IG & FB Story	Quiz 1	Dialog studio 30 detik	Dialog studio 30 detik	Polling 1	Dialog studio 30 detik	Polling	Ada apa 1 minggu ini	
IG Live		Dialog Studio	Dialog Studio	Dialog studio	Dialog Studio	Dialog studio		

PLAT-FORM	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Facebook #1	Tips	update berita dan link					
Facebook #2	Quiz 1	update berita dan link	update berita dan link	Polling 1	update berita dan link	Polling	Ada apa 1 minggu ini
Twitter #1	update berita rri.co.id dan link						
Twitter #2	Quiz 1	Thread dialog	Thread dialog	Polling 1	Thread dialog	Polling	Thread ada apa 1 minggu ini
Youtube	Dialog/ Dokumenter						
Spotify	Bulletin /Wwcr/Podcast						

2. Setiap kanal/programa menyesuaikan jumlah akun media social yang akan digunakan dan frekuensi publikasinya sesuai dengan sumber daya pengelola, konten, riset lokal, dan lain-lain.

G. Penggunaan Iklan Berbayar dan *Monetizing*

1. Dalam penguatan jangkauan publikasi media sosial tentunya dapat menggunakan *tools ads* atau *promote* berbayar bahkan melibatkan influencer kolaborasi atau influencer berbayar dapat digunakan agar lebih menguatkan *engagement* dan jangkauan publikasi.

- a. *Ads/Promote*
Publikasi dapat dilakukan dengan bantuan ads/promote yang terdapat dalam fitur platform media sosial yang digunakan, dan harus menyesuaikan kebijakan dan pembiayaan yang terukur. Oleh karena itu, perlu melakukan perencanaan target terlebih dahulu dan rencana biaya yang akan dikeluarkan, sehingga KPI atau evaluasi targetnya tercapai atau dalam track yang terarah.
- b. *Perlibatan Influencer*
Kolaborasi dapat dilakukan bersama influencer dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - 1) Sosok inspiratif
 - 2) Tokoh daerah
 - 3) Komunitas
 - 4) Seleb lokal atau nasional
 - 5) Mahasiswa berprestasi
 - 6) Publik lokal yang berpengaruh memiliki nilai *engagement*
2. *Perlibatan dengan beberapa subyek di atas dapat dilakukan dengan profesional berbayar atau kolaborasi konten*
3. *Monetizing*
 - a. *Monetizing* dilakukan untuk mendapatkan atau menghasilkan pendapatan dari *audience* di media sosial dengan memulai aktivasi monetizing akun media sosial.
 - b. *Monetizing* dapat dilakukan dengan pembuatan konten promosi di saluran media social itu sendiri atau nanti dalam proses monetizing, audiens akan menjadi pelanggan yang membayar

H. Pengukuran KPI Sosial Media dan Rencana Aksi

1. Bagi kanal/program yang menggunakan media sosial sebagai *platform delivery* konten perlu melakukan evaluasi agar mendapatkan *insight/analytic* terhadap manajemen media sosial yang digunakan.

2. Evaluasi terhadap *insight/analytic* akan memberikan *feedback* bagi kanal/programa. Beberapa *tools* yang dapat dilihat dari *insight* adalah:
 - a. *Impressions*
 - b. *Reach*
 - c. *Views*
 - d. *Followers growth & identification*
 - e. *Buzz/conversation*
 - f. *Website visitor*
 - g. *Analytic* lainnya
3. Rencana Aksi (*Action Plan*)

Action plan meliputi di antaranya sebagai berikut.

 - a. Menyiapkan apa yang akan dilakukan (menentukan persona akun, jadwal, pendekatan, perlibatan, dll)
 - b. *Timeline* (kapan dimulai, kapan dilakukan *review*, kapan selesai jadwal kampanye)
 - c. Menentukan siapa yang bertanggung jawab terhadap (manajemen akun media sosial, grafis, *post*, *security*, *schedule*, *promote/ads*)
 - d. Biaya (berapa besaran biaya untuk *campaign* bebayar, *influencer*, dan lain lain)
 - e. Melakukan *review* terhadap akun media sosial (komentar *public*, *insight/analitik*, statistik percakapan, dan lain-lain)
 - f. Melakukan ekspose berkala terhadap pengelola kanal/programa atau manajemen untuk mendapatkan *feedback*
 - g. Memulai monetizing akun media sosial
 - 1) Aktivasi pendapatan dari khalayak/pengguna
 - 2) *Ads & Promote*
 - 3) Mendapatkan iklan bebayar

BAB III

PROGRAMA 1

A. Deskripsi Programa

Programa 1 (Pro 1) adalah kanal informasi dan inspirasi yang melayani publik lokal/daerah di setiap satuan kerja baik provinsi maupun kabupaten/kota yang melayani semua khalayak dengan target utama usia 30 s.d 50 tahun. Layanan siarannya dalam bentuk siaran berita dan informasi dengan standar verifikasi yang tinggi, pendidikan - kebudayaan, dan hiburan yang disesuaikan dengan kebutuhan publik serta inspiratif.

B. Identitas Programa

Identitas Programa menunjuk pada penyebutan programa, waktu siar, jangkauan, dan alamat lengkap yang mencakup alamat kantor dan media sosial.

1. Penyebutan Programa

Penyebutan programa harus menyebutkan nama programa lengkap dengan keterangan lokasi, seperti *Pro 1 RRI Jakarta*, *Pro 1 RRI Samarinda*, *dst.*

2. Waktu Siar

Waktu siar harus menyebutkan berapa jam per hari, dari pukul berapa sampai dengan berapa.

3. Jangkauan Wilayah Siaran

4. Alamat Lengkap

Alamat lengkap mencakup: alamat lengkap jalan, telepon, faks, *website*, email, *Facebook*, *Twitter*, *YouTube*, *IG*, *WhatsApp*, *Tiktok*, *dll.*

C. Format Programa

Format siaran *Pro 1* adalah informasi dan hiburan.

D. Sebutan Programa

Sebutan programa lebih populer dengan istilah *station call*, dan bisa juga disebut *programa call*. Adapun *station call Pro 1* adalah “Frekuensi FM + PRO 1 nama kota + *Kanal Informasi dan Inspirasi* atau Pro 1 + nama kota + Frekuensi FM + *Kanal Informasi dan Inspirasi*”.

Contoh:

- 91,2 FM, Pro 1 Jakarta, *Kanal Informasi dan Inspirasi*
- Pro 1 Jakarta 91,2 FM, *Kanal Informasi dan Inspirasi*

E. Semboyan Institusi

Semboyan *Pro 1* mengindikasikan pada semboyan institusi LPP RRI, yaitu “*Sekali di Udara Tetap di Udara.*”

F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua

Pronomina Pendengar : Saudara Pendengar

Pronomina Orang Kedua : Anda atau menggunakan kata ganti yang familiar daerah setempat.

G. Positioning

Positioning untuk *Pro 1* adalah radio “*Informasi dan Inspirasi*”

H. Pembedaan Programa

1. Penyelenggaraan programa siaran *Pro 1* dibedakan atas penyelenggaraan siaran *Pro 1* tipe A, B dan *Pro 1* tipe C.
2. Pembedaan antara Programa 1 tipe A, B dengan tipe C terletak pada jangkauan wilayah dan jenis musik.
3. Programa 1 tipe A, B melayani khalayak di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan Programa 1 C melayani kabupaten/kota.

4. Perbedaan pengelolaan dan konten, siaran Program 1 Tipe A,B, dan C adalah sebagai berikut.
 - a. Dalam hal pengelolaan program, RRI tipe C ada yang mengelola 1 program (Pro 1) dan ada yang mengelola 2 program (Pro 1 dan Pro 2).
 - b. Oleh karena Pro 1 tipe C tidak mempunyai Pro 4, maka persentasi siaran budaya lebih besar dibandingkan tipe A dan B.
 - c. Siaran budaya di tipe C mencakup:
 - 1) Siaran Seni Tradisional dan Budaya (pukul 12.00 - 13.00), yakni seni tradisional yang disukai masyarakat setempat dengan melibatkan komunitas seni.
 - 2) Siaran Seni Tradisional dan Budaya (nama sesuai dengan karakter daerah, dan siarkan pukul 21.00 - 23.00).
 - d. Pro 1 Tipe C juga harus menyiarkan lagu dangdut dan keroncong yang dapat diprogram sebagai lagu regular atau dalam bentuk program khusus.
 - e. Pro 1 yang hanya mengelola satu Program (Pro 1) maka panduannya mengikuti Pro 1 perbatasan.

I. Komposisi Siaran Program 1

1. Komposisi Siaran Program 1 diklasifikasikan ke dalam empat jenis, yakni informasi dan berita, hiburan/musik, pendidikan dan budaya, iklan layanan masyarakat/penunjang.
2. Konten informasi dan berita, hiburan/musik, pendidikan dan budaya, Iklan layanan masyarakat/ Penunjang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat/lokal konten.

a. Siaran Pendidikan

- Definisi

Siaran pendidikan di Pro 1 dibedakan atas pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, pendidikan umum, siaran pendidikan khusus, dan siaran pendidikan agama yang

inspirasi demi mengembangkan potensi setiap individu menjadi lebih baik.

- Tujuan
Siaran pendidikan di Pro 1 dilaksanakan untuk meraih tujuan berikut.
 - 1) Memberikan pencerahan, pencerdasan akal budi, dan pemberdayaan masyarakat di bidang budaya guna meningkatkan kualitas hidup berbangsa dan bernegara
 - 2) Mewujudkan fungsi pendidikan sosial (*social educational*) untuk mewariskan nilai-nilai keutamaan dari generasi satu ke generasi berikutnya.
- Jenis
Siaran pendidikan di Pro 1 dibedakan atas siaran pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, pendidikan umum, siaran pendidikan khusus, dan siaran pendidikan agama.
- Materi
 - 1) Keseluruhan dimensi yang mencakup kognitif, afektif (simbol), dan instrumental (tindakan). Ini mencakup di antaranya agama, sejarah, budaya, dan masyarakat etnis tersebut.
 - 2) Isi materi sebaiknya bersifat *timeless* atau tidak terikat dengan jarak peristiwa dengan waktu penyiaran
 - 3) Menekankan nilai-nilai universal yang dapat membangun harmoni sosial, mengembangkan akal sehat, membangun logika, menginspirasi, dan mencerahkan.
- Teknik Penyajian
 - 1) Variatif dan harus dikemas semenarik mungkin sehingga mengundang minat masyarakat untuk mendengarkan.
 - 2) Menggunakan bahasa dan dialek yang sesuai dengan karakteristik target khalayak dan kultur setempat.

- 3) Siaran pendidikan agama tidak boleh mendeskreditkan, merendahkan, memperolok kepercayaan agama lain, dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain berpindah agama, tetapi untuk memperkuat iman dan takwa dari pengikut yang sama.
- Format penyajian
Penyajian siaran pendidikan dapat dilakukan sebagai berikut.
 - 1) Monolog
 - 2) Dialog
 - 3) *Talkshow*
 - 4) Siaran langsung (bisa disisipkan *talkshow*)
 - Durasi/Frekuensi
Durasi dan frekuensi siaran disesuaikan dengan jenis program dan karakteristik target khalayak.

b. Siaran Berita dan Informasi

- 1) Siaran berita dan informasi di Pro 1 dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu: berita (*news*), penjelasan peristiwa aktual (*current affairs*), dan informasi (*information*).
- 2) Acara siaran berita dan informasi dibedakan ke dalam siaran berita, *current affairs*, dan siaran informasi.
- 3) Berita dan informasi Pro 1 didefinisikan sebagai segala peristiwa, fakta, dan opini yang terkini dan relevan yang berhubungan dengan kebutuhan berita dan informasi orang dewasa sesuai segmen utama Pro 1.
- 4) Siaran Berita dan Informasi di Pro 1 tetap harus mengedepankan nilai jurnalistik, yakni mempunyai unsur penting dan menarik.
 - Tujuan
Menyiarkan peristiwa, fakta, ataupun opini yang berhubungan dengan masyarakat setempat, atau peristiwa yang dilihat dari sudut pandang masyarakat

lokal yang bersifat aktual, faktual, objektif dan terverifikasi serta mempunyai nilai berita tinggi sehingga menjadi rujukan masyarakat dalam kehidupan publik.

- Teknik penyajian
Siaran berita dan informasi disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia
- Format
Berita dan informasi Pro 1 disampaikan dengan menonjolkan *human interest* dan *softnews*.

c. Program Musik dan Hiburan

- 1) Program siaran hiburan di Pro 1 harus disesuaikan dengan karakter program.
- 2) Siaran hiburan di Pro 1 dibedakan atas siaran hiburan musik dan siaran hiburan nonmusik.
- 3) Adapun deskripsi dan teknis siaran hiburan musik Pro 1 adalah sebagai berikut.
 - Definisi siaran musik
Siaran musik didefinisikan sebagai siaran musik yang digemari oleh orang dewasa sebagai target utama.
 - Tujuan
Siaran musik ditujukan untuk memberikan hiburan dalam bentuk musik.
 - Teknik Penyajian
 1. *Taping/recording*
 2. *Live*
 - Format Penyajian
 1. Musik dan Informasi
 2. *Live*
 3. Apresiasi
 4. *Request*
 - Materi
 1. Musik Indonesia baik produksi label rekaman ataupun secara independen.

2. Musik internasional yang disesuaikan isi materinya dengan karakter Indonesia.
- Komposisi
 1. Komposisi siaran musik di Pro 1 dibedakan atas lagu Indonesia dan lagu internasional.
 2. Lagu Indonesia dan internasional, dalam hal ini yang berkembang, populer, dan mempunyai dampak positif bagi orang dewasa.
 3. Komposisi lagu-lagu di Pro 1 adalah sebagai berikut.
 - ✓ Lagu Indonesia : 60% (label atau independen)
 - ✓ Lagu Internasional : 40%
- 4) Adapun deskripsi dan teknis siaran nonmusik adalah sebagai berikut.
- Definisi
Acara siaran hiburan nonmusik adalah siaran hiburan yang lebih menonjolkan kata, sedangkan musik hanya sebagai ilustrasi atau pendukung
 - Tujuan
Memberikan hiburan kepada pendengar
 - Teknik Penyajian
 - a. Pesan-pesan yang disampaikan dalam acara siaran hiburan nonmusik harus mengedepankan nilai-nilai ke-Indonesiaan dan memberikan inspirasi bagi pendengar.
 - b. Mengedepankan bahasa Indonesia dengan logat lokal setempat.

d. Siaran Layanan Masyarakat

- 1) Iklan di Pro 1 dibedakan ke dalam dua bentuk, yakni iklan komersial dan nonkomersial.
- 2) Siaran iklan komersial merupakan upaya Pro 1 untuk mendukung pembangunan ekonomi, sedangkan iklan nonkomersial ditujukan untuk turut serta mempromosikan hal-hal positif
- 3) Siaran iklan di Pro 1 terikat dengan undang-undang dengan komposisi sebagai berikut.
 - a) Total siaran iklan baik komersial maupun ILM tidak boleh melebihi 10% dari total waktu siaran
 - b) Dari keseluruhan waktu siaran iklan tersebut, 70% di antaranya dialokasikan untuk siaran iklan komersial.
 - c) Iklan layanan masyarakat (ILM) adalah 30% dari total alokasi siaran iklan.

J. Tagline Programa 1

Sesuai visi program yang mencerdaskan, mencerahkan, dan menginspirasi serta memberdayakan masyarakat, maka *tagline* Pro 1 adalah “**kanal informasi dan inspirasi.**”

K. Jenis dan komposisi Lagu Programa 1

1. Jenis musik Programa 1 adalah *Adult Contemporary*, yakni gaya musik pop seperti *soft rock*, *easy listening*, dan R&B yang halus sering dikelompokkan bersama dalam genre yang lebih luas.
2. Musik *Adult Contemporary* menargetkan kelompok usia 25-44 tahun atau kelompok dewasa muda ke atas. Praktik umum dalam beberapa tahun terakhir stasiun kontemporer dewasa adalah memainkan lebih sedikit musik yang lebih baru dan lebih banyak hits dari masa lalu.
3. Persentase dekade lagu yang diaplikasikan ke dalam *playlist* reguler sebagai berikut.
 - a. 2010an – 2020 : 25%
 - b. 2000an : 25%

- c. 90an : 20%
 - d. 80an : 15%
 - e. Lagu Baru : 15%
4. Komposisi lagu dalam satu jam Programa 1 kira-kira sebagai berikut.
- a. 2010an - 2020 : 25% = 4 lagu
 - b. 2000an : 25% = 4 lagu
 - c. 90an : 20% = 2 lagu
 - d. 80an : 15% = 1 lagu
 - e. Lagu baru : 15% = 1 lagu
5. Persentase dekade lagu untuk *playlist* regular:



CATATAN :

1. Dalam *playlist* regular, untuk lagu opening sebaiknya diambil dari komposisi lagu yang paling besar persentase-nya.
2. Dalam penyusunan *playlist* regular, perlu diperhatikan beat lagu disesuaikan dengan waktu siar.

- Pagi: dominan lagu UP to MIDDLE BEAT
 - Siang: dominan MIDDLE to SLOW BEAT
 - Sore: dominan MIDDLE to UP BEAT
 - Malam: dominan SLOW to MIDDLE BEAT
3. Lagu baru yang bisa masuk ke playlist Pro 1
 - Lagu yang berkorelasi dengan target usia audience Pro 1
 - Usia penyanyi sesuai target audience
 - Isi lagu relevan dengan kehidupan orang dewasa

L. Penyiar

1. Penyiar Pro 1 harus mampu memberikan informasi sekaligus menghibur dan menjadi seorang teman bagi pendengarnya.
2. Penyiar dapat memberikan *jokes* atau candaan dengan karakter suara yang khas, tidak dibuat-buat.
3. Dalam menyampaikan informasi, penyiar menganut prinsip 3E, yaitu: *educate* (pendengar belajar), *explain* (pendengar mengerti), dan *entertainer* (pendengar senang).
4. Penyiar tidak membaca, tapi **BERTUTUR** layaknya bercerita ke teman yang ada dihadapannya
5. Penyiar wajib memiliki persiapan siaran, baik bahan siaran apa yang akan di sampaikan pendengar dan juga playlist yang sudah disusun agar siaran terarah. contohnya : *“seperti biasa acara hari ini.....”**kalau seperti biasa kesannya ya udah biasa saja....** Sering menyebutkan waktu untuk *killing time content siaran yang tidak tau lagi apa yang akan di sampaikan ke pendengar*”.*
6. Durasi call penyiar maksimal 2 menit
7. Penyiar harus memperhatikan estetika dalam siaran agar tidak kering, misalnya, nilai atau konteks sebuah lagu yang diputar dapat dijadikan bahan siaran. Contohnya: *Hilang Tapi Ada* *“merupakan singel terbaru dari Judika yang dirilis pada 20 Januari 2021 lalu. Nah ternyata, pendengar lagu ini menceritakan kisah orangtua yang sedih karena harus merelakan anak perempuannya untuk menikah dan pergi meninggalkan*

orangtuanya...kita dengarkan bersama lagu Judika – Hilang Tapi Ada...”

8. Penyiar **harus selalu** meng-*upgrade* ilmu dan pengetahuan.
9. Penyiar harus memiliki intonasi fluktuatif, aksentuasi tepat, kecepatan variative, ritme stabil dan artikulasi tepat.

M. Warta Berita dan Berjaringan Berita

1. Programa 1 memaksimalkan jaringan dalam korwil.
2. Pembaca berita harus *live* dan membaca berita dengan luwes, friendly, dan tidak kaku.
3. Pembaca Berita berjaringan bergantian seluruh anggota korwil dengan pengarah acara berada di pemberitaan.
4. Naskah berita di share di grup korwil masing-masing, paling lama diterima satu jam sebelum berjaringan.
5. Penyiar berjaringan juga harus memperhatikan durasi dalam berbicara dan laporan reporter agar tidak terlalu bertele-tele.

N. Siaran *Multiplatform*

1. Siaran Pro 1 harus memaksimalkan keberadaan *multiplatform* demi menjangkau khalayak yang lebih luas
2. Memiliki bahasan yang lebih spesifik/maupun yang lagi hits dengan atau tanpa narasumber dengan durasi singkat ±5-7 menit
3. Materi bisa disesuaikan dengan segmen atau topik bahasan, segmen general/umum: *podcast* Deddy Corbuzier, Helmy Yahya, Gita Wirjaman, dsb.... Bahasan lebih tajam dan kritis. Segmen remaja: *podcast* Vincent & Desta, Next Carlos, dsb.... Topik bahasan ringan, slengean dengan Bahasa apa adanya.
4. Bahasan harus fokus dan berkesinambungan dengan atau tanpa narasumber.
5. Sesi *podcast* bisa *live/tapping*, untuk hasil yang lebih maksimal disarankan rekaman
6. Setting tempat bisa dimana saja, studio *podcast* khusus, atau luar ruang dengan catatan audio harus bagus

7. *Podcast* audio video bisa diunggah di *YouTube*, sementara untuk *podcast* audio bisa lewat *Spotify*, radio (segmen tersendiri)
8. *Podcast* tidak mengenal Pro 1 dan 2 karena nantinya diunggah di kanal media sosial yang sama, contoh: *YouTube* Official RRI – daerah setempat
9. Produksi *podcast* dapat diolah menjadi filler dan diputar di program masing-masing.
10. Program-program unggulan yang inline dengan *podcast*, yaitu:
 - Dialog pagi/*interview* (Daerah+ Pagi Ini)
 - Indonesia Bisa
 - Maksi – Makan Siang Bersama teman sehati
 - Indonesia Banget
 - Kita Setara
 - Kisah Inspiratif
 - Libur Sekolah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 3.1. POLA SIARAN PRO 1 TYPE A DAN B

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 - 05.10	Buka Siaran : Mars Jakarta + Indonesia Raya						
05.10 - 06.00	Mutiara Pagi						
06.00 - 06.30	Warta Berita Daerah						
06.30 - 07.00	Daerah + Pagi ini						
07.00 - 07.30	Warta Berita Relay Pro 3						
07.30 - 08.00	Daerah + Pagi Ini						
08.00 - 09.00	Daerah +Pagi Ini						Silang Gereja
09.00 - 10.00	Daerah + Pagi Ini						
10.00 - 11.00	Indonesia Bisa						
11.00 - 11.30	Berita Olahraga – Relay Pro 3						
11.30 - 12.00	Daerah + Siang Ini						
12.00 - 13.00	Maksi : Makan Siang Bersama Teman Sejati				Silang Jum'at	Maksi : Makan Siang Bersama Teman Sejati	
13.00 - 13.30	Warta Berita Daerah						
13.30 -14.00	Indonesia Banget (Disesuaikan nama lokal)						
14.00 - 15.00	Indonesia Banget (Disesuaikan nama lokal)						
15.00 - 16.00	Kita Setara						Libur Sekolah
16.00 - 16.30	Warta Berita Daerah/Korwil						
16.30 - 17.00	Kiprah Indonesia /Kentongan						
17.00 - 18.00	Daerah + Sore Ini						
18.00 - 19.00	Daerah +Sore Ini						
19.00 - 19.30	Warta Berita -Relay Pro3						
19.30 - 20.00	Daerah + Malam Ini						
20.00 - 21.00	Obrolan Komunitas						
21.00 - 22.00	Ruang Rindu						
22.00 - 23.00	Ruang Rindu						
23.00 - 23.50	Just Music						
23.50 - 24.00	Tutup Siaran – Love Ambon + Bagimu Negeri						

Tabel 3.2. POLA SIARAN PRO 1 TYPE C

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 - 05.10	Buka Siaran : Mars Jakarta + Indonesia Raya						
05.10 - 06.00	Mutiara Pagi						
06.00 - 06.30	Buletin Berita Daerah						
06.30 - 07.00	Daerah +Pagi ini						
07.00 - 07.30	Warta Berita Relay Pro 3						
07.30 - 08.00	Daerah + Pagi Ini						
08.00 - 09.00	Daerah +Pagi Ini					Silang Gereja	
09.00 - 10.00	Daerah + Pagi Ini						
10.00 - 11.00	Indonesia Bisa						
11.00 - 11.30	Berita Olahraga – Relay Pro 3						
11.30 - 12.00	Daerah + Siang Ini						
12.00 - 13.00	Siaran Seni Tradisional dan Budaya/Maksi Makan Siang Bersama Teman Sejati				Silang Sholat Jum'at	Siaran Seni Tradisional dan Budaya/Maksi	
13.00 - 13.30	Warta Berita Daerah						
13.30 -14.00	Indonesia Banget						
14.00 - 15.00	Indonesia Banget						
15.00 - 16.00	Kita Setara					Libur Sekolah	
16.00 - 16.30	Buletin Berita Daerah/Korwil						
16.30 - 17.00	Kiprah Indonesia /Kentongan						
17.00 - 18.00	Daerah + Sore Ini						
18.00 - 19.00	Daerah +Sore Ini						
19.00 - 19.30	Warta Berita – Relay Pro 3						
19.30 - 20.00	Daerah + Malam Ini						
20.00 - 21.00	Obrolan Komunitas						
21.00 - 22.00	Ruang Rindu						
22.00 - 23.00	Siaran Seni Tradisional dan Budaya						
23.00 - 23.50	Just Music						
23.50 - 24.00	Tutup Siaran : Love Ambon + Bagimu Negeri						

Tabel 3.3. PROGRAM DAN DESKRIPSI SIARAN PRO 1

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
05.00 - 05.10	Buka Siaran		Mars Jakarta Indonesia Raya	Live
05.10 - 06.00	Mutiara Pagi	Obrolan	Program dengan konten religi/agama dengan narasumber tokoh agama dari Kementerian Agama, Perguruan Tinggi atau lembaga keagamaan yang diakui oleh negara, dengan melibatkan pendengar untuk berinteraksi.	materi disesuaikan dengan kondisi wilayah.
06.00 - 06.30	Daerah + Pagi Ini Contoh: JAKARTA Pagi Ini	Buletin Berita Daerah	Berita aktual tentang berbagai peristiwa yang terjadi di daerah	Cek Fakta setiap Jum'at masuk dalam bulletin berita: narasumber dari lembaga terkait, misalnya: <i>Mafindo</i> , <i>Cyber Crime</i> Kepolisian. (sesuai kondisi daerah)
06.30 - 07.00	Daerah + Pagi ini	Musik dan Informasi	Up date informasi: cuaca, lalu lintas, harga pangan dan informasi aktual lainnya.	
07.00 - 07.30	Warta Berita	Relay Pro 3		
07.30 - 08.00	Daerah + Pagi Ini	Opini Publik	Tanggapan pendengar atas isu yang akan dibahas dalam dialog.	
08.00 - 09.00	Daerah + Pagi Ini	Dialog Interkatif/ interview	Membahas issue aktual sesuai hasil agenda <i>setting</i> . Menghadirkan narasumber yang berkompeten.	Sabtu dan Minggu tema tentang komunitas hobi. <ul style="list-style-type: none"> • Format Dialog: Mengupas 1 topik se-cara mendalam dengan beberapa nara-sumber • Format Interview: Mengupas 1 topik dengan 1 orang nara-sumber

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
09.00 - 10.00	Daerah +Pagi ini	Musik dan informasi	Pilihan lagu – lagu hits dari berbagai penyanyi shocking time lagu pop daerah seluruh Indonesia	Informasi aktual daerah setempat
10.00 - 10.05	Lagu Indonesia Raya			
10.05 - 11.00	Indonesia Bisa	Obrolan	Program khusus kerjasama : 1.Lintas Sektoral. 2.UMKM. 3.Pendidikan Anti Korupsi, serta mitra kerja yang lain	Live Inteaktif
11.00 - 11.30	Berita Olahraga	Relay Pro 3		
11.30 - 12.00	Daerah+ Siang Ini	Musik dan Informasi	Program Hiburan dan Informasi dengan melibatkan publik melalui sosial media dan telpon, untuk menyampaikan informasi terkini.	Live
12.00 - 13.00	MAKSI: Makan Siang Bersama teman sehati	Obrolan	Obrolan ringan bersama publik figur/ tokoh membahas kebiasaan sehari hari yang menginspirasi.	Live atau rekaman Jum'at – Silang Sholat Jum'at RRI Type C: atau Siaran Seni Tradisional dan Budaya
13.00 - 13.30	Buletin Berita Daerah			
13.30 - 15.00	Indonesia Banget (Dapat disesuaikan dengan nama lokal)	<i>Request</i>	Program <i>request</i> lagu-lagu pop Indonesia (selektif) diikuti dengan obrolan pendengar mengenai topik yang ringan/ menarik dan disukai pendengar atau hal-hal yang bersifat <i>human interest</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Telepon, WA, FB, SMS, IG, TWITER, TIK-TOK. • Khusus berjaringan seminggu sekali acara ini dipandu oleh artis terkenal dan co host penyiar RRI

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
15.00 - 16.00	Kita Setara (Khusus hari Minggu siaran, TK, SD dan SMP)	Obrolan	Program diperuntukan: 1. Kelompok rentan/marginal 2. Difable 3. Pelajar TK, SD dan SMP	- Konsep obrolan ringan menghadirkan narasumber berkompeten dan pelaku. - Topik sesuai isue daerah. - Khusus Minggu, nama programnya Libur Sekolah sebagai ruang aktualisasi, prestasi dan potensi murid TK/SD/SMP dan dipandu oleh presenter anak atau menyesuaikan kondisi daerah.
16.00 - 16.30	Berita Daerah	Bulletin Berita	Berita Daerah/Korwil	
16.30 - 17.00	Kiprah Indonesia/Kentongan	Majalah Udara/ <i>Feature</i> /Obrolan	Program pemberdayaan masyarakat petani, nelayan, peternak dan mitigasi bencana	<i>Recording/live</i> kiprah Indonesia berjaringan Nasional setiap hari Kamis
17.00 - 19.00	Daerah + Sore Ini	Musik dan Informasi	Program Hiburan dan Informasi, dengan melibatkan publik melalui sosial media dan telpon, untuk menyampaikan informasi terkini.	Update informasi lalu lintas, cuaca, info <i>event</i> , dll
19.00 - 19.30	Warta Berita Pro 3	Buletin Berita Pro 3	Buletin Berita Pro 3	Relay Pro 3 Jakarta
19.30 - 20.00	Daerah + Malam Ini	Monolog/Dialog	Program siaran yang berisi : 1. Tema pendidikan 2. Kisah Inspiratif 3. Keagamaan/ mimbar agama dengan narasumber dari semua agama yang ada di Indonesia. Rekomendasi dari Kementrian	Siaran keagamaan mengakomodir semua agama

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
			Agama RI, Perguruan Tinggi, atau lembaga agama nasional	
20.00 - 21.00	Obrolan Komunitas	Majalah Udara	Program untuk : Wadah bagi komunitas untuk berbagi informasi tentang komunitasnya. Drama Seminggu sekali	Drama bagian dari konten yang ditayangkan seminggu sekali
21.00 - 23.00	Ruang Rindu	Hiburan & Obrolan	Program siaran yang menyajikan ragam musik pop, diselingi informasi atau obrolan tentang profil penyanyi dan musisi dengan melibatkan pendengar	Lagu hits tahun 1970 sd 2010 Setiap Kamis berjaringan Pro 1 Jakarta menghadirkan artis untuk bernostalgia Sabtu: 60an - 70an (Indo-Manca) Minggu: 80an - 90an (Indonesia) Senin: 80an - 90an (Manca) Selasa: 2000an - 2010an (Indonesia) Rabu: 2000an - 2010an (Manca) Kamis: 2010an - 2020an (Indonesia) Jum'at: 2010an - 2020an (Manca) RRI Type C : Atau Siaran Seni Tradisional dan Budaya atau mengikuti program diatas
23.00 - 23.55	<i>Just Music</i>	Hiburan	Sajian lagu dengan diselingi filler inspiratif dan motivasi	Filler dengan narasumber dari Psikolog dan motivator
23.55 - 24.00	Tutup Siaran	Monolog	Love Ambon dan Bagimu Negeri	<i>Live</i>

Catatan :

1. Satker daerah diberi keleluasaan untuk membuat nama acara sendiri atau mengikuti nama acara dalam panduan ini dengan konten tetap mengacu pada diskripsi acara yang dibuat Direktorat Program dan Produksi.
2. *Relay Pro 3* : Pukul 07.00, 11.00 dan 19.00 WIB
3. Buletin Berita Daerah : 06.00, 13.00 dan 16.00 Waktu setempat
4. Lintas Informasi Pro 1 setiap jam genap pukul 06.00 s.d 21.00 (2 item berita)
5. Pronomina Persona : Anda (bagi daerah yang memiliki kata ganti yang lebih familiar boleh menggunakan sapaan daerah setempat)
6. Jenis lagu mengacu pada *Adult Contemporary* atau musik untuk orang dewasa.
7. Program-program yang inline dengan media sosial dipilih acara yg menarik dan unggulan antara lain :
 - ✓ Dialog pagi / *interview* (Daerah+Pagi Ini)
 - ✓ Indonesia Bisa
 - ✓ MAKSI : Makan Siang Bersama teman sejati
 - ✓ Kita Setara
 - ✓ Kisah Inspiratif
 - ✓ Libur sekolah

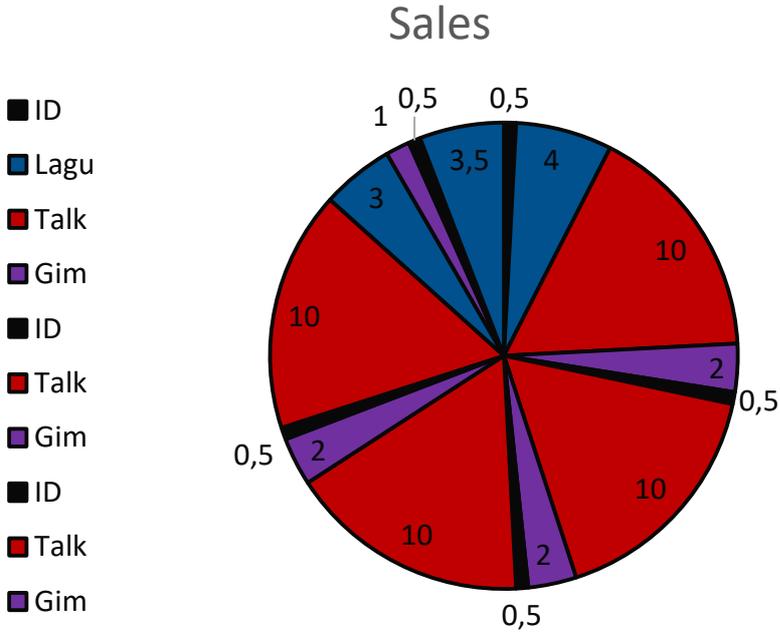
Tabel 3.4. PROFILE PRO 1 TYPE A DAN B

No	Aspek	Sebutan
1.	Deskripsi Program	Programa 1 adalah kanal informasi dan inspirasi yang melayani publik lokal/daerah di setiap satuan kerja baik provinsi maupun kabupaten/kota yang melayani semua khalayak dengan target utama usia 30 s.d 50 tahun. Layanan siarannya dalam bentuk siaran berita dan informasi dengan standar verifikasi yang tinggi, pendidikan - kebudayaan, dan hiburan yang disesuaikan dengan kebutuhan publik serta inspiratif.
2.	Format Program	Informasi dan Hiburan
3.	Tag Line	Kanal Informasi dan Inspirasi
4.	Call Station	Pro 1 + Daerah
5.	Semboyan Instansi	Sekali di udara tetap di udara
6.	Segmentasi	Pendengar Utama : 30 s.d 50 Tahun Pendengar ke satu : > 50 tahun Pendengar ke Dua : 4 s.d 13 tahun
7.	Pendidikan	Pendengar Utama : SMA ke atas Pendengar ke satu : SLTP ke atas Pendengar ke Dua : < SD
8.	SES	B,C,D
9.	Sasaran Wilayah	Wilayah Provinsi
10.	Sapaan	Saudara Pendengar.
11.	Promina Persona orang kedua	Anda atau menggunakan kata ganti yang familiar daerah setempat.
12.	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan Broadcasting (pendengar heterogen/ all segment)
13.	Klasifikasi dan Prosentasi Siaran	Informasi dan Berita : 40% Hiburan/Musik : 35% Pendidikan dan Budaya : 10% Iklan/Yanmas/Penunjanag : 15%
14.	Komposisi Musik	Lagu Indonesia Populer : 65% Lagu Pop Daerah : 5 % Lagu Religi : 10 % Lagu Mancanegara : 20 %
15.	Durasi Siaran	19 jam

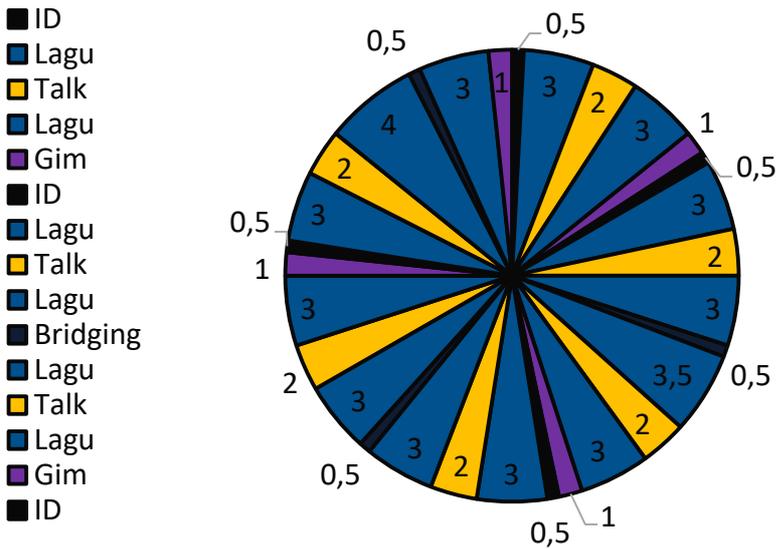
Tabel 3.5. PROFILE PRO 1 TYPE C

No	Aspek	Sebutan
1.	Diskripsi Program	Programa 1 adalah Radio informasi dan hiburan, untuk melayani publik dengan program - program lokal konten yang menginspirasi
2.	Format Program	Informasi dan Hiburan
3.	Tag Line	Kanal Informasi dan Inspirasi
4.	Call Station	Pro 1 + Daerah
5.	Semboyan Instansi	Sekali di udara tetap di udara
6.	Segmentasi	Pendengar Utama : 30 s.d 50 Tahun Pendengar ke satu : > 50 tahun Pendengar ke Dua : 4 s.d 13 tahun
7.	Pendidikan	Pendengar Utama : SMA ke atas Pendengar ke satu : SLTP ke atas Pendengar ke Dua : < SD
8.	SES	B,C,D
9.	Sasaran Wilayah	Wilayah Kota/Kabupaten
10.	Sapaan	Saudara Pendengar
11.	Promina Persona orang kedua	Anda atau menggunakan kata ganti yang familiar daerah setempat
12.	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan Broadcasting (pendengar heterogen/ all segment)
13.	Klasifikasi dan Prosentasi Siaran	Informasi dan Berita : 35% Hiburan/Musik : 30% Pendidikan dan Budaya : 20% Iklan/Yanmas/Penunjanag : 15%
14.	Komposisi musik	Lagu Indonesia Populer : 40 % Lagu Religi : 10 % Lagu Mancanegara/Lagu Barat : 10 % Lagu Daerah : 10 % Pop Daerah : 10 % Tradisional : 10 % Lagu Dangdut : 15 % Keroncong : 5 %
15.	Durasi Siaran	19 jam

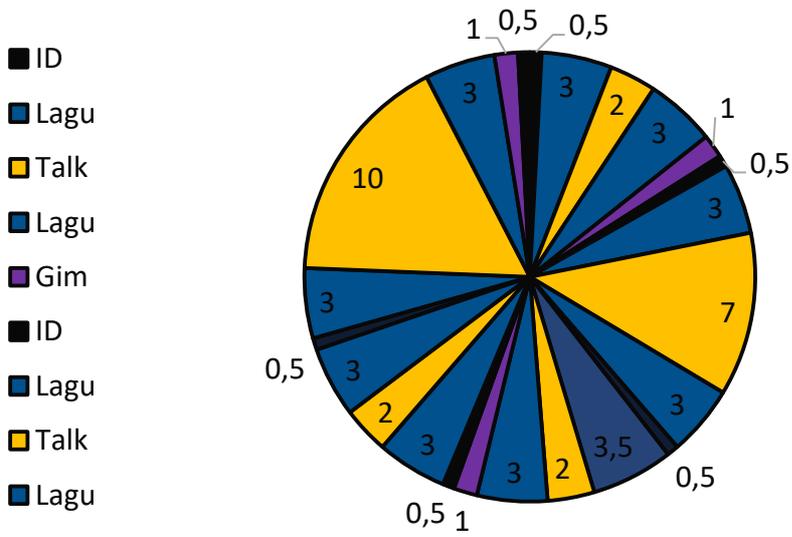
Gambar 3.1. HOTCLOCK SIARAN - TALKSHOW



Gambar 3.2. HOTCLOCK SIARAN - MUSIC DAN TALK 1



Gambar 3.3. *HOTCLOCK* SIARAN - MUSIC DAN TALK 2



BAB IV

PROGRAMA 2

A. Deskripsi Programa

Saluran yang dikhususkan untuk anak-anak muda menengah (SES A,B, dan C) dengan rentang usia 15-30 tahun. Format siarannya adalah musik dan gaya hidup (*music and lifestyle*), tetapi dengan nuansa lokal yang kuat, inovatif, kreatif sebagai '*influencer*' karakter dan pengaruh positif anak muda melalui penyiar, program, lagu hits dan materi on air unik lainnya. Komposisi siarannya meliputi berita dan informasi, hiburan, pendidikan, kebudayaan dan iklan yang disesuaikan dengan segmen khas anak muda kelas menengah. Pro 2 tetap menyajikan Siaran Budaya, tetapi budaya yang sesuai dengan karakter anak muda.

B. Identitas Programa

Identitas Programa menunjuk pada penyebutan programa, waktu siar, jangkauan, alamat kantor dan media sosial.

1. Penyebutan Programa

Penyebutan programa harus menyebutkan nama programa lengkap dengan keterangan lokasi, seperti *Pro 2 RRI Jakarta, Pro 2 RRI Samarinda, dst.*

2. Waktu Siar

Waktu siar harus menyebutkan berapa jam per hari, dari pukul berapa sampai dengan berapa.

3. Jangkauan Wilayah Siaran

4. Alamat Lengkap

Alamat lengkap mencakup: alamat lengkap jalan, telepon, faks, *website*, email, *Facebook, Twitter, YouTube, IG, WhatsApp, Tiktok, dll.*

C. Format Program

Sesuai Renstra 2020 – 2024, format siaran *Pro2* adalah musik dan gaya hidup anak muda Indonesia

D. Sebutan Program

Sebutan program lebih populer dengan istilah *station call*, dan bisa juga disebut *programa call*. Adapun *station call Pro2* adalah “Frekuensi FM + PRO2 RRI nama kota + *Teman Terbaik Kamu.*”

contoh :

92,5 FM, Pro2 RRI Bandarlampung, Teman Terbaik Kamu.

95,3 FM Pro2 RRI Semarang, Teman Terbaik Kamu.

E. Semboyan Institusi++

Semboyan *Pro 2* menginduk pada semboyan institusi LPP RRI, yaitu “*Sekali di Udara Tetap di Udara.*”

F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua

Pronomina Pendengar : ***Teman Pro 2***

Pronomina Orang Kedua: ***Kamu***

G. Positioning

Positioning untuk *Pro 2* adalah “***Teman Terbaik Kamu***”

Tabel 4.1. Profil PRO 2

No	Aspek	Sebutan
1	Deskripsi Program	Saluran yang dikhususkan untuk anak-anak muda menengah (SES A,B, dan C) dengan rentang usia 15-30 tahun. Format siarannya adalah musik dan gaya hidup (<i>music and lifestyle</i>), tetapi dengan nuansa lokal yang kuat, inovatif, kreatif sebagai 'influencer' karakter dan pengaruh positif anak muda melalui penyiar, program, lagu hits dan materi on air unik lainnya. Komposisi siarannya meliputi berita dan informasi, hiburan, pendidikan, kebudayaan dan iklan yang disesuaikan dengan segmen khas anak muda kelas menengah. Pro 2 tetap menyajikan Siaran Budaya, tetapi budaya yang sesuai dengan karakter anak muda.
2	Format Program	Musik dan Gaya Hidup (Music and Lifestyle)
3	Tag Line	Teman Terbaik Kamu
4	Call Station	Frekuensi + Pro 2 RRI + Kota Contoh Reguler Call : 105 FM PRO 2 RRI JAKARTA - Teman Terbaik Kamu
5	Semboyan Institusi	Sekali di Udara, Tetap di Udara
6	Segmentasi	15 sampai 30 tahun.
7	Pendidikan	SMP sampai Sarjana Strata 1 (S1)
8	Jenis Kelamin	Pria dan Wanita
9	S.E.S (Strata Ekonomi Sosial)	A, B - C (Menengah)
10	Sasaran Wilayah	Kabupaten / Kota
11	Sapaan	Teman Pro 2
12	Pronomina Persona Orang Kedua	Kamu
13	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan <i>Narrowcasting</i> (segmented)
14	Klasifikasi dan Presentasi Siaran	<ul style="list-style-type: none"> - Berita dan Informasi 20% - Hiburan 50% - Kebudayaan 10% - Pendidikan 10% - Iklan dan Penunjang 10%
15	Musik	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia 60% - Internasional 40%
16	Durasi Siaran	19 jam

H. Komposisi Siaran Programa 2

1. Komposisi Siaran Programa Berdasarkan Klasifikasi Konten
Siaran Pro2 diklasifikasikan ke dalam empat jenis, yakni siaran berita dan informasi, hiburan, kebudayaan, pendidikan, iklan dan penunjang.
2. Siaran berita dan informasi, hiburan, kebudayaan, pendidikan, disesuaikan dengan karakter, gaya, tren pendengar anak muda.

a. Siaran pendidikan

- Definisi
Siaran pendidikan Pro 2 harus disesuaikan dengan karakter anak muda.
- Tujuan
Siaran pendidikan di Pro 2 dilaksanakan untuk meraih tujuan berikut:
 - 1) Memberikan pencerahan, pencerdasan dan pemberdayaan anak-anak muda untuk meningkatkan kualitas hidup mereka
 - 2) Mewujudkan fungsi pendidikan sosial (*social educational*) untuk mewariskan nilai-nilai keutamaan kepada anak muda.
 - 3) Mengembangkan potensi anak muda Indonesia agar berkembang dan memberikan kontribusi pembangunan nasional Indonesia.
- Jenis
 - 1) Siaran pendidikan nonformal atau pendidikan sekolah (*school broadcast*)
 - 2) Siaran pendidikan luar sekolah
Siaran pendidikan diselenggarakan dengan pendekatan anak muda agar berkembang yang tidak mempunyai kesempatan mengenyam pendidikan formal.
Contoh : UMKM kewirausahaan

- 3) Siaran pendidikan umum
Siaran pendidikan yang diselenggarakan dengan target anak muda dengan tujuan mendorong partisipasi anak muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya, siaran mengenal hukum, siaran kesehatan, fisik dan mental atau siaran lingkungan hidup.
 - 4) Siaran keagamaan
Siaran yang ditujukan untuk pemeluk agama dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama dan keimanan pemeluknya.
- Materi
 - 1) Isi materi sebaiknya bersifat *timeless* atau tidak terikat dengan jarak peristiwa dengan waktu penyiaran
 - 2) Menekankan nilai-nilai universal yang dapat membangun harmoni sosial di antara anak muda, mengembangkan akal sehat, membangun logika, menginspirasi, dan mencerahkan.
 - 3) Tokoh agama yang dimunculkan adalah yang dekat dengan anak muda
 - Teknik Penyajian
 - 1) Variatif dan harus dikemas semenarik mungkin sehingga mengundang minat anak-anak muda untuk mendengarkan.
 - 2) Menggunakan bahasa Indonesia dengan dialek yang disesuaikan dengan karakteristik khalayak dan kultur setempat.
 - 3) Siaran pendidikan agama tidak boleh mendeskreditkan, merendahkan, memperolok kepercayaan agama lain, dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain berpindah agama, tetapi untuk memperkuat iman dan takwa dari pengikut yang sama.
 - Format penyajian
Penyajian siaran pendidikan dapat dilakukan dengan memproduksi *filler-filler* pendek yang inspiratif dari tokoh-tokoh agama yang dekat dengan anak muda.

- Durasi/Frekuensi
Durasi dan frekuensi siaran disesuaikan dengan jenis program dan karakteristik target khalayak.

b. Siaran Berita dan Informasi

- 1) Siaran berita dan informasi di Pro 2 dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu: berita (*news*), penjelasan peristiwa aktual (*current affairs*), dan informasi (*information*).
 - 2) Acara siaran berita dan informasi dibedakan ke dalam siaran berita, *current affairs*, dan siaran informasi.
 - 3) Berita dan informasi Pro 2 didefinisikan sebagai segala peristiwa, fakta, dan opini yang terkini dan relevan yang berhubungan dengan anak muda.
 - 4) Siaran Berita dan Informasi di Pro 2 tetap harus mengedepankan nilai jurnalistik, yakni mempunyai unsur penting dan menarik.
- Tujuan
 - a) Menyiarkan peristiwa, fakta, ataupun opini yang berhubungan dengan anak muda, atau peristiwa yang dilihat dari sudut pandang anak muda yang bersifat aktual dan faktual serta mempunyai nilai berita tinggi.
 - b) Memberikan informasi yang dekat dengan anak muda dan menghibur khalayak
 - Teknik penyajian
Disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa lokal setempat yang biasa digunakan sehari-hari.
 - Format
Berita dan informasi Pro2 disampaikan dengan menonjolkan *human interest* dan *softnews*.

c. Program Hiburan

- 1) Program siaran hiburan di Pro 2 harus disesuaikan dengan karakter program
- 2) Siaran hiburan di Pro 2 dibedakan atas siaran hiburan musik dan siaran hiburan nonmusik.
- 3) Deskripsi siaran hiburan musik Pro 2 adalah sebagai berikut.
 - Definisi siaran musik
Siaran musik didefinisikan sebagai siaran musik yang populer di kalangan anak muda.
 - Tujuan
Siaran musik ditujukan untuk memberikan hiburan dalam bentuk musik
 - Teknik Penyajian
 - a) *Taping/recording*
 - b) *Live*
 - Format Penyajian
 - a) *Just Music*
 - b) *Live*
 - c) Apresiasi
 - d) *Request*
 - Materi
 - a) Musik Indonesia baik produksi label rekaman ataupun secara independen.
 - b) Musik internasional yang disesuaikan isi materinya dengan karakter Indonesia.
 - Komposisi
 - a) Komposisi siaran musik di Pro 2 dibedakan atas lagu Indonesia dan lagu internasional.
 - b) Lagu Indonesia dan internasional, dalam hal ini yang berkembang, populer, dan mempunyai dampak positif untuk anak muda.
 - c) Komposisi lagu-lagu di Pro2 adalah sebagai berikut.
 - ✓ Lagu Indonesia : 60% (Label atau Independen)
 - ✓ Lagu Internasional : 40%

4) Deskripsi siaran nonmusik adalah sebagai berikut.

- Definisi
Acara siaran hiburan nonmusik adalah siaran hiburan yang lebih menonjolkan kata, sedangkan musik hanya sebagai ilustrasi atau pendukung
- Tujuan
Memberikan hiburan kepada pendengar anak muda.
- Teknik Penyajian
 - a) Pesan-pesan yang disampaikan dalam acara siaran hiburan nonmusik harus mengedepankan nilai-nilai ke-Indonesiaan
 - b) Mengedepankan bahasa Indonesia dan bahasa lokal setempat sebagai muatan lokal.
- Format
 - a) Drama/sandiwara pendek dapat menjadi ikon anak muda, maupun non cerita seperti kuis atau permainan.
 - b) Pergelaran di studio maupun di luar studio atau kombinasi keduanya.
 - c) Musik dan peristiwa.

d. Siaran Kebudayaan

- Definisi
Siaran kebudayaan Pro 2 harus disesuaikan dengan karakter anak muda.
- Tujuan
Siaran budayn di Pro 2 dilaksanakan untuk meraih tujuan berikut:
 1. Memberikan pengetahuan dan kecintaan akan budaya Indonesia.
 2. Mewujudkan fungsi pendidikan budaya untuk mewariskan nilai-nilai kebudayaan Indonesia kepada anak muda.

3. Mengembangkan potensi anak muda Indonesia agar berkembang dan memberikan kontribusi pengembangan budaya nasional Indonesia.
- Jenis
 1. *Filler* Kebudayaan
 2. Siaran kebudayaan berupa obrolan dengan pakar budaya lokal.
 - Materi
 1. Isi materi sebaiknya bersifat *timeless* atau tidak terikat dengan jarak peristiwa dengan waktu penyiaran
 2. Menekankan nilai-nilai budaya lokal/Indonesia yang dapat membangun rasa memiliki dan mencintai.
 3. Tokoh budaya yang dimunculkan adalah yang dekat atau berasal dari anak muda.
 - Teknik Penyajian
 1. Variatif dan harus dikemas semenarik mungkin sehingga mengundang minat anak-anak muda untuk mendengarkan.
 2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan dialek yang disesuaikan dengan karakteristik khalayak dan budaya setempat.
 - Format
 1. *Filler*
 2. Obrolan dengan narasumber anak muda atau melibatkan anak muda dalam kebudayaan.
 3. Iklan Layanan Masyarakat.

e. Siaran Layanan Masyarakat

- 1) Iklan di Pro 2 dibedakan ke dalam dua bentuk, yakni iklan komersial dan nonkomersial.
- 2) Siaran iklan komersial merupakan upaya Pro 2 untuk mendukung pembangunan ekonomi, sedangkan iklan nonkomersial ditujukan untuk turut serta mempromosikan hal-hal positif seperti bagaimana mempromosikan hidup sehat

tanpa rokok di kalangan anak muda, tertib lalu lintas, atau pencegahan Covid 19 di kalangan anak muda, dan sebagainya.

- 3) Siaran iklan di Pro 2 terikat dengan undang-undang dengan komposisi sebagai berikut.
 - a) Total siaran iklan baik komersial maupun ILM tidak boleh melebihi 10% dari total waktu siaran
 - b) Dari keseluruhan waktu siaran iklan tersebut, 70% di antaranya dialokasikan untuk siaran iklan komersial.
 - c) Iklan layanan masyarakat (ILM) adalah 30% dari total alokasi siaran iklan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAYPART 1

Program siaran pagi, menyajikan musik dan informasi aktual yang disesuaikan dengan obrolan keseharian anak muda disaat memulai hari.

Tabel 4.1. Spada – Selamat Pagi Teman Pro 2

Bikin Pagi Kamu Makin Seru (Penyiar Tandem Jadwal Tetap)

Siaran *weekdays* (Senin-Jumat)

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Just Music 05.00 – 06.00	Magazine (kapsul)	Sajian musik <i>beat-up</i> (bukan lagu religi) diselingi pemutaran spot promo program, Station ID, Ceramah agama, <i>Filler</i> , <i>Best Cut</i> , dan ILM. Lagu religi disajikan setelah filler monolog keagamaan. <i>Just Music*</i> 1. ID Station 2. Lagu 3. <i>Spot / Filler / Best Cut / ILM / Gimik / Smash</i> 4. <i>Filler</i> monolog keagamaan	Ceramah agama diproduksi dengan durasi maksimal 5 menit, dengan kemasan penyampaian tokoh agama sesuai segmen Pro 2 Perputaran dalam <i>just music</i> ada di <i>hotclock</i>
SPADA (Selamat Pagi Teman Pro2 06.00 – 09.00	Majalah Udara	Program Pagi Update Info Aktual, Viral, Banyak dibicarakan Teman PRO 2 Setiap Pagi 06.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual. 1. <i>Gimmick</i> : 06.30 Contoh ATK (Aku Tantangin Kamu) - PRO2 Semarang 2. <i>Gimmick</i> : 07.00 Contoh Pilih Lagu Kamu - Pro2 Jakarta	Informasi <i>Update</i> , dengan segmen yang <i>FUN</i> , dikemas dengan topik yang keren dikupas tuntas oleh Ahlinya.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
		<p>3. 07.15 Buka Topik SPADA Membuka topik obrolan yang sedang viral/terkini kepada pendengar. Materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/ kuliah/ pekerja muda di hari itu.</p> <p>4. 08.00 Baca Jawaban: Segmen membaca / memutar pendapat pendengar tentang topik yang sedang dibicarakan di SPADA hari itu.</p> <p>*Ngobrol dengan salah satu atau dua pendengar tentang topik yang dibicarakan (telepon/WA call) *optional</p> <p>5. 08.45 Ngobrol topik SPADA bersama narasumber yang kompeten dan sesuai dengan segmen anak muda di PRO2.</p>	
<p>Music Live Chat 09.00-10.00</p>	<p>Obrolan Interaktif</p>	<p>Program siaran membahas topik obrolan dan <i>Live Performance</i> Bareng Musisi. Relay Pro2 Jakarta.</p>	<p>Penyiar dapat menyisipkan soft promo Musisi yang bersangkutan</p>

DAYPART II
SANTAI SIANG

Tabel 4.2. Program siaran siang yang menyajikan musik, informasi, dan edukasi untuk menemani aktifitas siang & jam istirahat.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Santai Siang MLC/PRO 2 Hitlist 10.00 – 12.00	Majalah Udara	Program siaran dengan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk memberikan list lagu yang mereka suka, dan beberapa dipilih untuk diputarkan. Bisa melalui voice note, melalui media sosial, dll. 10.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual. 10.00 WITA – Relay MLC 11.00 WIT – Relay MLC	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi Selalu menerapkan <i>Hot Clock</i>
Santai Siang 12.00 – 13.00 13.00 - 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 16.00	Majalah Udara	Program siaran yang berisi informasi Rekomendasi Kuliner dan UMKM Olahraga Entertainment Informasi Lokal	Hindari menyebutkan nama produk, kecuali order dari LPU Selalu menerapkan <i>hotclock</i>

DAYPART III
SORE CERIA

**BIKIN SORE KAMU LEBIH BERWARNA (PENYIAR TANDEM
 JADWAL TETAP)**

Tabel 4.3. Program siaran sore yang “fun” untuk menemani waktu pulang pendengar, dengan menyajikan musik, dan obrolan menarik.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Sore Ceria 16.00 – 20.00		<p>16.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual.</p> <p>Program Siaran yang berisikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sore Ceria with ... 16.30 segmen acara yang memberikan tempat bagi pelajar, mahasiswa, anak muda yang memiliki prestasi, atau kegiatan yang memberikan dampak positif. Topik 17.00 Membuka topik obrolan yang santai & ringan kepada pendengar. Materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/pekerja muda di hari itu. Gimmick 18.30 Contoh: KKN di PRO2 Komen Komen Ngasal di PRO2 - Komentar-komentar <i>fun</i> dari <i>netizen/host</i> di video-video viral hari itu. 	<p>Obrolan dengan narasumber dilakukan dengan padat, ringkas, dan berisi, disesuaikan dengan <i>hotclock</i>.</p>

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
		<p>4. Topik 18.00 -20.00 Segmen membaca/ memutarakan pendapat pendengar tentang topik yang sedang dibicarakan hari itu. Ngobrol dengan salah satu atau dua pendengar tentang topik yang dibicarakan (telepon/WA call)</p> <p>5. Ini Indonesia 19.00 (Insert) Filler tentang kebudayaan di Indonesia yang dikemas dengan gaya anak muda yang berdurasi maksimal 2 menit.</p>	

DAYPART IV

JAGA MALAM (JANGAN GALAU MALAM-MALAM)

Tabel 4.4. Program siaran malam yang melibatkan partisipasi anak muda saat beraktifitas disaat malam, dan menjelang istirahat.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
<p>Jaga Malam Jangan Galau Malam-Malam</p> <p>20.00 -21.00</p>	Majalah udara	<p>20.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual.</p> <p>Spesial segmen : Mewadahi potensi dan minat anak muda yang relevan dengan daerah masing-masing. Contoh: Senin - Membahas film Selasa - Membahas musisi Rabu - Membahas Komunitas, Kamis - <i>Crazy Friday's Night</i> dst...</p>	Sesuai <i>hotclock</i> .

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
		*d disesuaikan dengan kreativitas masing-masing *BUKAN diisi dengan program yang berbasis <i>genre music</i> . Seperti : Malam Jazz, Thailand <i>Song List</i> , Program K-Pop	
Jaga Malam Cerita Penutup Hari 21.00 -23.00	Obrolan (Interaktif)	Segmen tentang cerita-cerita yang merefleksikan kejadian hari ini. Bisa membuka topik dan menerima curhat pendengar	
Musik dan informasi 23.00 -24.00	Majalah udara	Sajian musik <i>medium - low</i> diselingi pemutaran spot promo program, Station I Sajian musik <i>medium - low</i> diselingi pemutaran spot promo program, <i>Station ID</i> , <i>Filler</i> Renungan/Inspirasi, <i>Best Cut</i> , dan ILM. Musik dan Informasi* 1. ID Station 2. Lagu 3. <i>Spot / Filler / Best Cut / ILM / Gimik / Smash</i> 4. <i>Filler D, Filler, Best Cut</i> , dan ILM	Sesuai <i>hotclock</i> . Filler yang diproduksi bukan filler keagamaan tetapi filler Inspirasi atau Renungan

**Tabel 4.5. Spada Weekend – Selamat Pagi Teman Pro 2
Bikin Pagi Kamu Makin Seru (Penyiar Sendiri)
Siaran Akhir Pekan (Sabtu-Minggu)**

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Musik dan Informasi 05.00 – 06.00	Magazine (kapsul)	Sajian musik beat-up (bukan lagu religi) diselingi pemutaran spot promo program, Station ID, Ceramah agama, <i>Filler</i> , <i>Best Cut</i> , dan ILM. Lagu religi disajikan setelah filler monolog keagamaan. Musik dan Informasi* 1. <i>ID Station</i> 2. Lagu 3. <i>Spot / Filler / Best Cut / ILM / Gimik / Smash</i> 4. <i>Filler</i> monolog keagamaan	Ceramah agama diproduksi dengan durasi maksimal 5 menit, dengan kemasan penyampaian tokoh agama sesuai segmen Pro 2 Perputaran dalam Musik dan Informasi ada di <i>hotclock</i>
SPADA <i>Weekend</i> (Selamat Pagi Teman Pro2) 06.00 – 09.00	Majalah Udara	Program Pagi Update Info Aktual, Viral, Banyak dibicarakan Teman PRO 2 Setiap Pagi. 06.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual. 1. Gimmick : 06.30 Contoh ATK (Aku Tantangin Kamu) - PRO2 Semarang 2. Gimmick : 07.00 Contoh Pilih Lagu Kamu - Pro2 Jakarta 3. 07.15 Buka Topik SPADA Membuka topik obrolan yang sedang viral/terkini kepada pendengar. Materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak	Informasi Update, dengan segmen yang FUN, dikemas dengan topik yang keren. Memungkinkan untuk memutar bestcut, re-run rekaman terbaik/gimmick siaran weekdays.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
		<p>sekolah/kuliah/ pekerja muda di hari itu.</p> <p>4.08.00 Baca Jawaban : Segmen membaca/ memutarakan pendapat pendengar tentang topik yang sedang dibicarakan di SPADA hari itu.</p> <p>*Ngobrol dengan salah satu atau dua pendengar tentang topik yang dibicarakan (telepon/WA call) *optional</p>	
<p>Music Live Chat Weekend 09.00-10.00</p>	<p>Obrolan Interaktif</p>	<p>Program siaran membahas topik obrolan dan <i>Live Performance</i> Bareng Musisi. Disiarkan oleh Programa 2 di setiap kota/lokal.</p>	<p>Narasumber boleh musisi nasional/lokal, <i>entertainer</i>, selebgram, konten kreator, dll.</p>

DAYPART II

Santai Siang Akhir Pekan

Tabel 4.6. Program siaran siang yang menyajikan musik, informasi, dan edukasi untuk menemani aktifitas siang disaat sedang libur.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Santai Siang Weekend PRO 2 Hitlist 10.00 – 12.00	Majalah Udara	Program siaran dengan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk memberikan list lagu yang mereka suka, dan beberapa dipilih untuk diputarkan. Bisa melalui voice note, melalui media sosial, dll. 10.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual.	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi Selalu menerapkan <i>Hotclock</i>
Santai Siang 12.00 – 13.00 13.00 - 14.00 14.00 – 15.00 15.00 – 16.00	Majalah Udara	Program siaran yang berisi informasi Rekomendasi Kuliner dan UMKM Olahraga Sabtu: Indonesia Top20 lokal Minggu : Indonesia Top20 Nasional (relay Pro2 Jakarta Sabtu: International Top20 lokal Minggu: International Top20 Nasional (relay Pro2 Jakarta	Hindari menyebutkan nama produk, kecuali order dari LPU Selalu menerapkan <i>hotclock</i>

DAYPART III

Sore Ceria Akhir Pekan

BIKIN SORE KAMU LEBIH BERWARNA (Penyiar Sendiri)

Tabel 4.7. Program siaran sore yang “fun” untuk menemani waktu liburan pendengar, dengan menyajikan musik, dan obrolan menarik.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
Sore Ceria <i>Weekend</i> 16.00 – 20.00		<p>16.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual.</p> <p>Program Siaran yang berisikan</p> <p>1. Topik 16.30 Membuka topik obrolan yang santai & ringan kepada pendengar. Materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/pekerja muda di hari itu.</p> <p>2. Gimmick 18.30 Contoh: KKN di PRO2 Komen-Komen Ngasal di PRO2 - Komenta-komenta fun dari netizen /host di video-video viral hari itu.</p> <p>3. Topik 18.00 -20.00 Segmen membaca/ memutarakan pendapat pendengar tentang topik yang sedang dibicarakan hari itu. Ngobrol dengan salah satu atau dua pendengar tentang topik yang dibicarakan (telepon/WA call)</p>	Memungkinkan untuk memutarakan <i>bestcut, re-run</i> rekaman terbaik/ <i>gimmick</i> siaran <i>weekdays</i> .

		<p>4. Filler: Ini Indonesia 19.00 <i>Filler</i> tentang kebudayaan di Indonesia yang dikemas dengan gaya anak muda yang berdurasi maksimal 2 menit.</p>	
--	--	---	--

DAYPART IV

JAGA MALAM (JANGAN GALAU MALAM-MALAM)

Tabel 4.8. Program siaran malam yang melibatkan partisipasi anak muda saat beraktifitas disaat malam, dan menjelang istirahat.

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
<p>Jaga Malam Jangan Galau Malam-Malam</p> <p>20.00 -21.00</p>	Majalah udara	<p>20.00 INFO PRO2 Tiga item informasi ringkas, padat, aktual.</p> <p>Spesial segmen : Mewadahi potensi dan minat anak muda yang relevan dengan daerah masing-masing. Contoh: Senin - Membahas film Selasa - Membahas musisi Rabu - Membahas Komunitas, Kamis - <i>Crazy Friday's Night</i> dst... *disesuaikan dengan kreativitas masing-masing *BUKAN diisi dengan program yang berbasis genre musik. Seperti : Malam Jazz, <i>Thailand Song List</i>, Program K-Pop</p>	<p>Memungkinkan untuk memutarakan <i>bestcut</i>, <i>re-run</i> rekaman terbaik/<i>gimmick</i> siaran <i>weekdays</i>.</p>
<p>Jaga Malam Cerita Penutup Hari</p> <p>21.00 -23.00</p>	Obrolan (Interaktif)	<p>Segmen tentang cerita-cerita yang merefleksi kejadian hari ini. Bisa membuka topik dan menerima curhat pendengar</p>	

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
<i>Just Music</i> 23.00 -24.00	Majalah udara	Sajian musik <i>medium-low</i> diselingi pemutaran spot promo program, <i>Station ID</i> , <i>Filler</i> , <i>Best Cut</i> , dan ILM. Just Music* 1. ID Station 2. Lagu 3. <i>Spot / Filler / Best Cut / ILM / Gimik /Smash</i> 4. <i>Filler Inspirasi/ Renungan</i>	<i>Filler</i> yang diproduksi atau diputar adalah <i>Filler Inspirasi</i> atau renungan.

Catatan :

PENYIAR

1. Buka siaran dimulai pada pukul 05.00 waktu setempat.
2. Penyiar pagi dan sore *weekdays* (Senin-Jumat), wajib dua orang dengan jadwal tetap. Sedangkan siaran pagi dan sore *weekend* (Sabtu-Minggu) bisa siaran sendiri.
3. Durasi talk penyiar siaran sendiri maksimal 2 menit, sedangkan talk siaran berdua/tandem maksimal 3 menit.
4. Penyiar membacakan informasi dengan baik dan pelafalan yang benar, apalagi kata dari bahasa asing.
5. Penyiar harus memutar lagu sesuai playlist yang dibuat *Music Director*.
6. Penyiar dapat memberikan jokes atau candaan dengan karakter suara yang khas, tidak dibuat-buat.
7. Penyiar dalam menyampaikan informasi, menganut prinsip 3E, yaitu: *educate* (pendengar belajar), *explain* (pendengar mengerti), dan *entertainer* (pendengar senang).
8. Penyiar tidak membaca, tapi BERTUTUR layaknya bercerita ke teman yang ada dihadapannya. Serta memiliki intonasi fluktuatif, aksentuasi tepat, kecepatan bervariasi, ritme stabil dan artikulasi tepat.

9. Penyiar wajib memiliki persiapan siaran dan rundown siaran baik bahan siaran apa yang akan di sampaikan pendengar dan juga playlist yang sudah disusun agar siaran terarah.
10. Penyiar harus selalu meng-upgrade ilmu dan pengetahuan.

MUSIC DIRECTOR

1. Music Director menyusun *playlist* berdasarkan parameter yang sedang disukai anak muda saat ini, serta mampu merotasi lagu dalam *playlist* harian.
2. Pro2 menjadi *radio hits player* atau memutarakan lagu-lagu hits.
3. *Music Director* wajib update lagu-lagu yang sedang hits dikalangan anak muda saat ini.
4. *Music Director* bisa menyiapkan *new entry* agar masuk rotasi playlist dalam kurun waktu tertentu dan diberi *introducing* sebagai *new entry* di Pro2 saat ini.
5. *Music Director* wajib bekerja sama dengan perusahaan rekaman, managemen musisi, musisi baik nasional, lokal untuk mendapatkan materi untuk Pro2.
6. *Muisc Director* mempersiapkan lagu-lagu yang diputar di Pro2.
7. Lagu yang dapat diputarkan dio Pro2 adalah :
 - a. 2007 - sekarang (lagu-lagu hits)
 - b. Lagu lama (tahun 2000-an) yang kembali viral dikalangan anak muda dan media sosial
 - c. Dangdut, metal, hardcore, dilarang diputar di Pro 2
 - d. Pro2 menjadi *radio hits player*, atau radio yang memutarakan lagu-lagu hits dikalangan anak muda.

HAL-HAL POKOK LAINNYA

1. Setiap satker wajib membentuk tim produksi secara khusus selain penyiar, produser, dan *Music Director*.
2. Informasi, *request* dan musik dalam satu *hot clock*.
3. Bumper program acara *daypart* seragam se-Indonesia setiap jam.
4. Setiap satker wajib memproduksi gimik/*gimmick* dengan karakter khas masing-masing. Gimik adalah paket produksi

dengan durasi dibawah 5 menit berisikan konten menarik dan menghibur untuk pendengar.

Contoh : Semarang - ATK (Aku Tantangin Kamu), KKN di Pro2, Miss Keipo.

Bandarlampung - Kostan Udara.

Jakarta - TBL (Tebakan Buat Lo).

Setiap satker mempromosikan gimik tersebut dalam bentuk baliho besar dipasang di halaman/ depan satker.

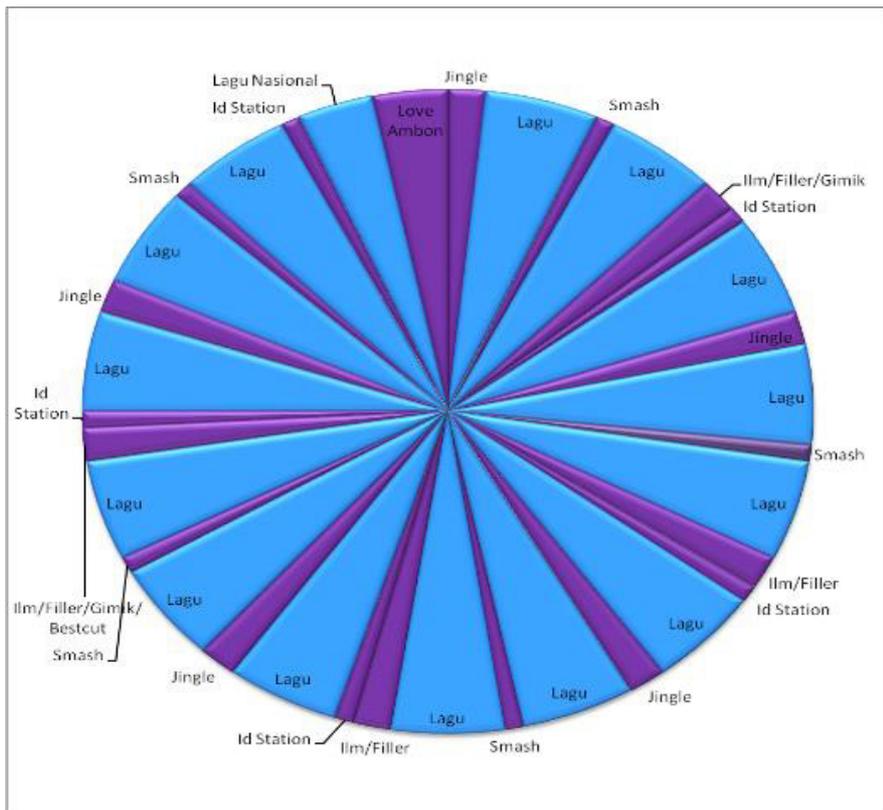
5. Info Pro 2, selain disiapkan oleh tim pemberitaan dari hasil liputan, juga bersumber dari KBRN dan Antara:
Info Pro2 dilaksanakan pada pukul :
 - 06.00
 - 10.00
 - 16.00
 - 20.00
6. Membuat promo acara program & *best cut* yang disiarkan di setiap *day part*. Mengutamakan *best cut* acara Spada & Sore Ceria.
7. Setiap program acara memproduksi OBB & CBB.
8. Setiap satker membentuk tim media sosial Pro2 yang menguasai editing video dan visual.
9. Setiap satker membuat *podcast* yang mengambil segmen anak muda.

POLA ACARA

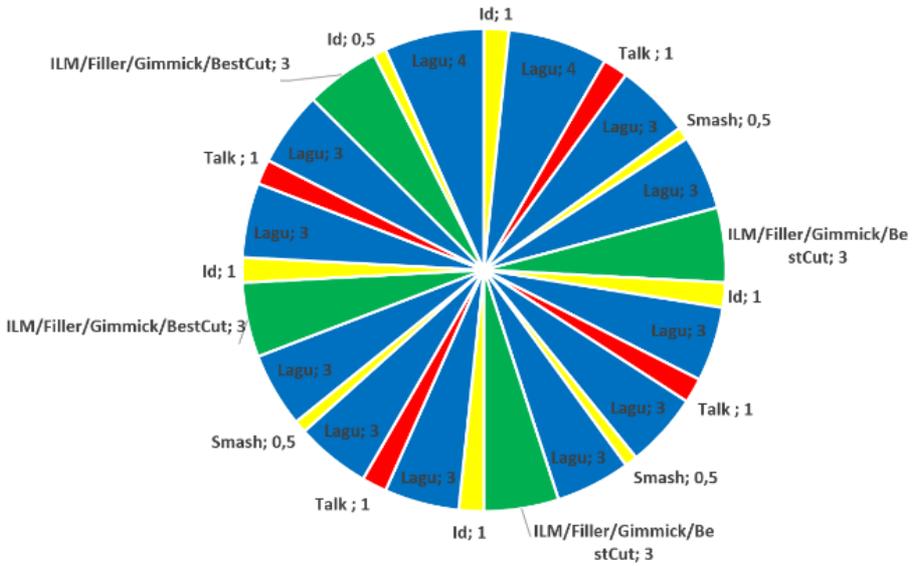
POLA ACARA RRI - PRO DUA

NAMA DAY PART	HARI/JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	
SPADA	05.00 - 06.00	JUST MUSIC							
	06.00 - 07.00	SELAMAT PAGI TEMAN PRO2 (SPADA)							
	07.00 - 09.00	SELAMAT PAGI TEMAN PRO2 (SPADA)							
	09.00 - 10.00	MUSIC LIVE CHAT NASIONAL					MLC LOKAL		
SANTAI SIANG	10.00 - 11.00	Pro 2 Hitlist (10.00 WITA RELAY MLC)						Pro 2 Hitlist	
	11.00 - 12.00	Pro 2 Hitlist (11.00 WIT RELAY MLC)						Pro 2 Hitlist	
	12.00 - 13.00	SANTAI SIANG - INFORMASI KULINER & UMKM							
	13.00 - 14.00	SANTAI SIANG - INFORMASI OLAHRAGA							
	14.00 - 15.00	SANTAI SIANG - INFORMASI ENTERTAINMENT					INDONESIA TOP20		INDONESIA TOP20
							LOKAL		NASIONAL
	15.00 - 16.00	SANTAI SIANG - INFORMASI LOKAL					INTERNATIONAL TOP20		INTERNATIONAL TOP20
LOKAL							NASIONAL		
SORE CERIA	16.00 - 17.00	SORE CERIA							
	17.00 - 18.00	SORE CERIA							
	18.00 - 19.00	SORE CERIA							
	19.00 - 20.00	SORE CERIA							
JAGA MALAM	20.00 - 21.00	JAGA MALAM - SPESIAL SEGMENT							
	21.00 - 22.00	JAGA MALAM - CERITA PENUTUP HARI							
	22.00 - 23.00	JAGA MALAM - CERITA PENUTUP HARI							
	23.00 - 24.00	JUST MUSIC							

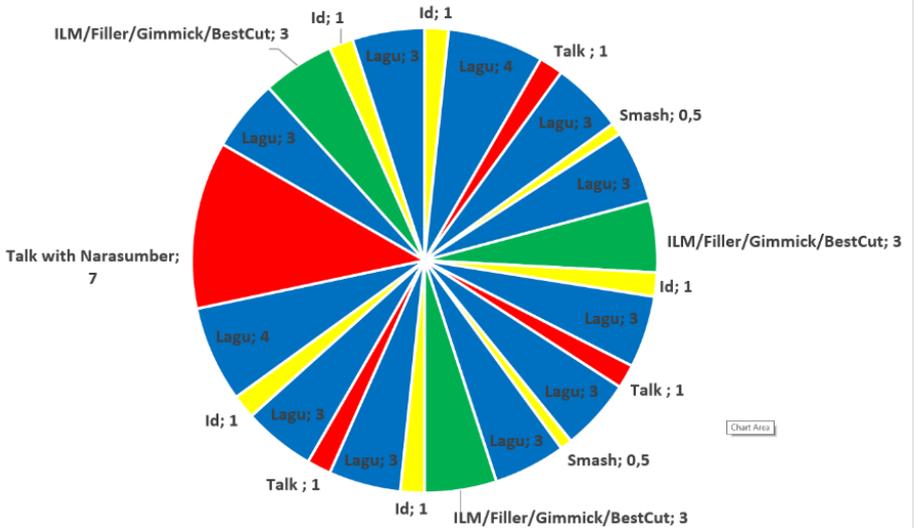
HOTCLOCK JUST MUSIK PRO₂



HOTCLOCK MUSIC AND TALK PRO₂



HOTCLOCK MUSIC AND TALK BERSAMA NARASUMBER PRO₂



BAB V

PROGRAMA 3

A. Deskripsi Programa

Pro 3 adalah media berita berjaringan nasional yang netral, independen, objektif dan akurat yang berfungsi sebagai media verifikator yang mana berita yang disiarkan mampu melawan disinformasi/hoax, mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan publik. Dalam praktik kerjanya, Programa 3 senantiasa menjalankan mitigasi, validasi dan verifikasi untuk kepentingan publik seluruh Indonesia.

B. *Positioning, Tagline, dan Format*

1. *Positioning*
 - a. *Positioning* Programa 3 adalah “Radio Publik Milik Bangsa”.
 - b. Programa 3 merupakan bagian dari Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang berkewajiban memberikan layanan siaran berita dan informasi kepada seluruh masyarakat Indonesia
2. *Tagline*

Tagline Programa 3 adalah “Jaringan Berita Nasional”.
3. *Format*

Format Programa 3 adalah *News and Current Affairs*.

C. Identitas Programa

Identitas Programa menunjuk pada penyebutan Programa, waktu siar, jangkauan, alamat kantor, dan juga media sosial.

- a. *Penyebutan Programa*

Penyebutan programa adalah Pro 3 Jaringan Berita Nasional.
- b. *Waktu Siar*

Waktu siar 24 Jam.

- c. Jangkauan Wilayah Siaran
Berjaringan Pro 3 seluruh Indonesia
- d. Alamat Lengkap

Alamat : Jalan Medan Merdeka Barat 4 – 5 Jakarta
 Telepon : +62 21 3844545
 Website : rri.co.id
 Email : redaksikbrn@rri.go.id dan studiopro3@rri.go.id
 Facebook : rriprograma3
 Twitter : rriprograma3
 Instagram : rriprograma3
 YouTube : rrinetofficial
 WhatsApp : 081399399888
 TikTok : rriprograma3

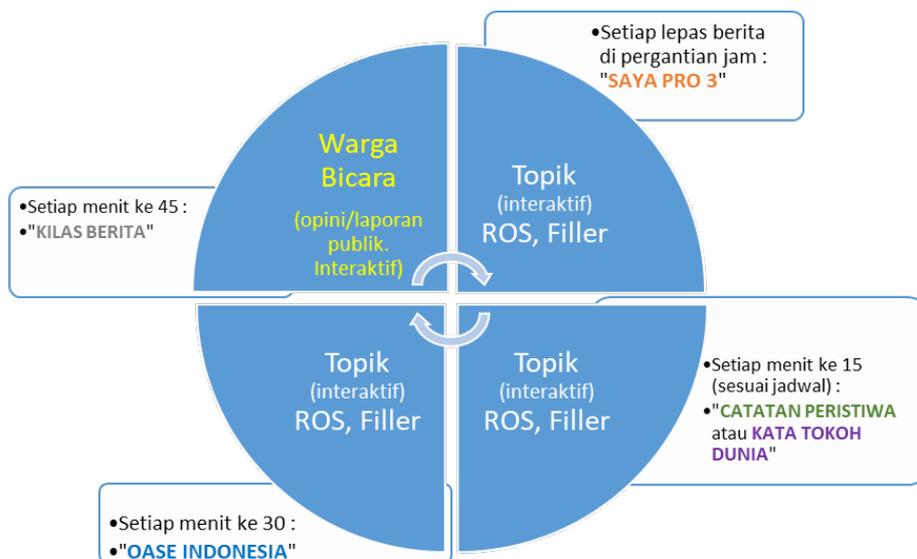
Tabel 5.1. PROFIL PROGRAM 3

1	Khalayak pendengar	: Usia 20 - 60 tahun Pendengar utama 30 - 50 tahun Pendengar kesatu 50 - 60 tahun Pendengar kedua 20 - 29 tahun
2	Pendidikan	: SMP - Sarjana
3	Status Sosial Ekonomi	: A, B, C, D
4	Sasaran wilayah	: Semua wilayah NKRI
5	Format Stasiun	: News and Current Affairs
6	Visi Program	: Pusat Berita dan informasi
7	Sebutan stasiun/station call	: a. Radio Republik Indonesia b. Pro 3 RRI
8	Program Positioning	: Radio Publik Milik Bangsa
9	Program Tagline	: Jaringan Berita Nasional
10	Semboyan	: Sekali Diudara Tetap Diudara
11	Sapaan	: a. Pendengar Pro 3 b. Pemirsa RRI.net
12	Pronomina persona orang ke dua	: Anda
13	Pola Program	: Format Clock, Capsule, insertion
14	Klasifikasi Siaran	: a. Berita & Informasi : 75 % (18 jam = 1.080 menit) b. Pendidikan : 5 % (1,2 jam = 72 menit) c. Musik : 5 % (1,2 jam = 72 menit) d. Iklan dan Penunjang : 15 % (3,6 jam = 216 menit)
15	Musik / lagu	: a. Pop Indonesia : 90 % Hits mulai 1995 - sekarang Karakter Easy listening, dewasa b. Nasional, daerah, tematik : 10 % Dijadwal khusus Menyesuaikan kebutuhan
16	Waktu siaran	: 24 jam

D. Karakteristik Jurnalistik Programa 3

1. “Aliran Jurnalisme” Pro 3
 - a. Aliran jurnalisme Pro 3 adalah jurnalisme damai, jurnalisme presisi, dan jurnalisme profetik.
 - b. Jurnalisme damai berarti bahwa pemberitaan Programa 3 mengacu pada prinsip-prinsip untuk tetap mengedepankan ketenangan dan kedamaian sehingga berita haruslah tidak menimbulkan kegaduhan, tidak mengandung provokasi dan tidak memicu konflik
 - c. Jurnalisme presisi berarti bahwa isu-isu atau peristiwa tertentu yang disajikan Pro 3 haruslah berbasis data, salah satunya berdasarkan polling yang dilakukan oleh RRI.
 - d. Jurnalisme profetik berarti bahwa berita yang disiarkan RRI harus benar, dapat dipercaya, disampaikan secara terbuka dan mencerdaskan.
2. Prinsip Berita Pro 3
Prinsip berita RRI adalah Independen dan netral dengan mengedepankan objektivitas, *cover bothside* ataupun *multiside*.
3. Nilai Berita
Kelayakan berita ditentukan oleh nilai beritanya (*news values*) yang meliputi sebagai berikut.
 - a. *Timeliness* : peristiwa yang baru, tepat, termasa
 - b. Signifikan : berita harus memiliki nilai penting bagi publik
 - c. *Prominence* : mengenai orang penting, tokoh
 - d. Kedekatan : kedekatan dengan pendengar
 - e. Kriminal : korupsi, kriminalitas
 - f. Human interest : memancing/menggugah rasa kemanusiaan
 - g. *Oddity* : tidak biasa, aneh, ajaib, ganjil
 - h. Kebijakan pemerintah : menyangkut kebijakan pemerintah

Gambar 5.1. Circle Clock Umum



E. Kebijakan Redaksional

1. Agenda *Setting*
 - a. Agenda *setting* ditujukan agar berita-berita di Program 3 menjadi isu atau diskusi publik.
 - b. Agar berita di Program 3 menjadi pembicaraan publik dan mempunyai pengaruh pada kebijakan, dalam memilih berita maka harus memperhatikan agenda media (intermedia agenda) dan isu yang diperbincangkan publik.
 - c. Selain memperhatikan agenda media dan publik, Program 3 juga dapat mengembangkan agenda RRI sendiri dengan memperhatikan interagenda media, kebijakan pemerintah, dan isu yang menjadi perbincangan publik.
 - d. Untuk menentukan agenda *setting* RRI, redaksi dapat menyelenggarakan diskusi dengan ahli ataupun melakukan riset opini.

2. Standar Berita

- a. Siaran berita/informasi adalah siaran mengenai peristiwa, fakta, pernyataan, gagasan dan opini terbaru yang berpengaruh dan menarik masyarakat.
- b. Tujuan utama siaran berita/informasi adalah memenuhi rasa ingin tahu, memberikan pemahaman, mengurangi dan menghilangkan ketidakpastian masyarakat tentang suatu masalah yang sedang berkembang.
- c. Kualitas berita RRI ditentukan oleh kualitas unsur - unsur konten berita secara keseluruhan dan kualitas produksi.
 - 1) Kualitas *insert*
 - Suara rekaman harus jernih
 - Mempertimbangkan kompetensi narasumber sesuai dengan topik
 - Durasi *insert* 30-45 detik
 - Isi pernyataan *insert* bisa berupa penguatan isi berita, informasi aktual, atau pernyataan mengenai suatu hal.
 - *Voice insert* bisa diletakkan di awal atau di tengah berita.
 - Khusus untuk Laporan Olahraga hasil pertandingan harus menyertakan cuplikan atau potongan *Running Reporter*.
 - 2) *Ambience/Atmosphere*

Ambience menggambarkan suasana pada saat reporter melakukan laporan (seperti : situasi demo, situasi sidang, suasana pertandingan, suasana lalu lintas dll).
 - 3) *Report on the spot (ROS)*

ROS adalah *laporan* langsung dari lokasi kejadian, baik ketika sedang berlangsung, akan berlangsung atau baru saja terjadi.
- Dalam melaksanakan ROS (*Report On the Spot*) seorang reporter perlu memperhatikan konten dan mekanisme penyajian ROS sesuai dengan mekanisme yang berlaku di RRI.

- Konten ROS
 - a) Laporan/pandangan mata yang dilakukan oleh reporter secara langsung dari tempat kejadian, tanpa/dengan insert namun masih terdengar *Soundbite*, atau *Voxpop* di lokasi dengan memperhatikan situasi yang aman bagi reporter.
 - b) Berita peristiwa atau pengembangan berita dari suatu peristiwa
 - c) Bukan berita opini atau *statement* atau berita seremoni.
 - d) Berskala nasional dengan nilai berita yang tinggi.
 - e) Berdurasi 2 menit.
 - f) Dalam kondisi tertentu seperti bencana alam, demonstrasi, Rapat Dengar Pendapat atau peristiwa besar lainnya durasi dapat lebih dari 2 menit.
 - g) Durasi *insert* yang berisi *statement* peristiwa penting maksimal 2 menit.
- Mekanisme ROS
 - a) Reporter mengirimkan lead melalui WhatsApp ke Studio yang berisi pengantar laporan serta nama reporter dan satker asal reporter.
 - b) Pengarah Acara akan berkoordinasi dengan Korlip dan Produser untuk menentukan layak atau tidaknya laporan reporter termasuk jadwal laporan reporter yang bersangkutan.
 - c) Pengarah Acara atau Gatekeeper akan menghubungi reporter untuk menyepakati waktu laporan.
 - d) Pengarah Acara mengecek kelayakan untuk disiarkan (insert, atmosfer pendukung, kualitas suara dan kebenaran liputan reporter).
 - e) Pengarah Acara dapat membatalkan ROS jika pada saat siaran tidak sesuai dengan syarat kelayakan.
 - f) Produser dapat mengubah redaksional pengantar laporan reporter asal tidak keluar dari konteks laporan. Produser juga berhak memotong laporan pada saat penyiaran

karena berbagai alasan, seperti laporan terlalu panjang dan reporter beropini.

- g) Apabila 3 kali dihubungi, tapi tidak juga tersambung dengan reporter yang bersangkutan, Pengarah Acara dapat melakukan sendiri atau memerintahkan Gatekeeper untuk mengalihkan kesempatan ke reporter giliran selanjutnya. Kesempatan menyampaikan laporan untuk reporter yang dimaksud HILANG.
 - h) Pengarah Acara (koordinasi dengan Produser) wajib merespon pesan reporter yang masuk dan menyampaikan layak tidaknya untuk disiarkan.
 - i) Reporter yang akan melakukan wawancara dengan narasumber WAJIB menginformasikan terlebih dahulu kepada Pengarah Acara dan menyepakati durasi ROS.
- Penyajian ROS
 - a. Untuk Reporter yang berada di kota Jakarta.
 - Diawali dengan menyebutkan lokasi reporter:
“Saat ini saya berada di Istana Merdeka Jakarta, dilanjutkan konten laporan..... ”
 - Diakhiri dengan menyebutkan nama reporter
“.....Arief Rusman melaporkan dari Istana Merdeka Jakarta”.
 - Reporter dilarang keras mengucapkan kata basa basi kepada presenter misalnya : “Terima kasih rekan penyiar atau kembali ke rekan di studio”
 - b. Untuk Reporter yang berada di luar kota Jakarta/Daerah.
 - Diawali dengan menyebutkan lokasi reporter:
“Saat ini saya berada di Pasar Beringharjo Yogyakarta, dilanjutkan konten laporan..... ”
 - Diakhiri dengan menyebutkan nama reporter “..... Arief Rusman melaporkan dari Pasar Beringharjo Yogyakarta ”.

- Reporter dilarang keras mengucapkan kata basa basi kepada presenter misalnya : “Terima kasih rekan penyiar atau kembali ke rekan di studio”.
3. Verifikasi Berita
 - a. Setiap materi berita yang disiarkan Program 3 harus telah melalui verifikasi.
 - b. Verifikasi dilakukan di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Berita yang disiarkan bersumber minimal dari 2 sumber berita berbeda yang tersertifikasi Dewan Pers (bukan media swasta).
 - 2) Sudah melalui tahap klarifikasi faktual di lokasi
 - 3) Disampaikan oleh narasumber yang kredibel
 - 4) Memenuhi standar kelengkapan unsur berita (5W+1H)
 - 5) Disampaikan oleh narasumber kredibel dan juga ditayangkan di sumber berita tersertifikasi Dewan Pers.
 4. *Focusing*

Focusing adalah pendalaman isu aktual dengan melakukan pemusatan berbagai berita atau informasi berupa audio, visual atau teks yang disampaikan oleh presenter, reporter, narasumber berupa, naskah berita, reportase dan isi siaran lainnya pada satu objek berita dari isi laporan publik (jurnalisme warga) yang memenuhi ‘news value’ yang dapat dilaksanakan.
 5. Topik Bahasan
 - a. Topik bahasan di Program 3 dibedakan atas topik populis dan populer.
 - b. Topik bahasan populis adalah topik yang diangkat dengan mendasarkan masalah-masalah yang berkembang di masyarakat.
 - c. Topik bahasan populer adalah topik yang diangkat dengan mendasarkan pada isu-isu yang sedang hot atau trending topik.
 - d. Persentasi untuk topik bahasan populis dengan populer adalah 70% dan 30%.

6. Karakteristik Narasumber
Narasumber yang dihadirkan oleh Programa 3 haruslah memenuhi syarat, di antaranya kompeten, informatif, dan konfirmatif.
7. Karakteristik Penyiar/Presenter
Presenter programa 3 elegan, bersahabat, akrab, tidak menggurui, tidak mengejek, *smiling voice*, tidak menghakimi, memiliki air personality, netral dan mempunyai pengetahuan yang luas.
8. Karakter Reporter
Reporter RRI khususnya Programa 3 memiliki wawasan dan pikiran terbuka untuk lebih memudahkan dalam menerima gagasan – gagasan atau informasi baru : jujur, ulet dan pekerja keras; penuh semangat baik dalam mencari berita serta dalam melaporkan berita dengan voice yang jelas. Berpenampilan rapi, santun dan elegan dan selalu menunjukkan identitas sebagai reporter RRI.
9. Kontributor Reporter Daerah
 - a. Reporter RRI daerah berdasarkan penugasan dari atasannya wajib memberikan kontribusi untuk konten programa 3.
 - b. Reporter daerah minimal harus menyetor dua berita ke Programa 3 dalam bentuk laporan ROS/Voice Report peristiwa aktual dan laporan ROS lalu lintas pada prime time terutama di 11 kota besar yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Makassar.
10. Mekanisme *Breaking News* dan Kilas Berita
 - a. *Breaking News* dilakukan dengan mekanisme berikut.
 - 1) Produser melakukan pengecekan kebenaran sebuah informasi atau peristiwa ke reporter dan media massa resmi lain.
 - 2) Menugaskan Pengarah Acara atau *Gatekeeper* menghubungi reporter di wilayah.
 - 3) Produser mengarahkan *Gatekeeper* untuk membuat naskah

- 4) Produser mengarahkan Presenter atau *Gatekeeper* untuk membacakan *Breaking News*.
 - 5) Menyerahkan lembaran naskah *Breaking News* kepada *JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda Siaran* untuk diparaf.
- b. Kilas Berita dilakukan dengan mekanisme berikut.
- 1) Produser mengarahkan *Gatekeeper* atau staf bertugas lainnya yang sedang bertugas untuk membuat naskah berita (*Lead Berita*) untuk dibacakan dalam Kilas Berita secara singkat padat dan jelas.
 - 2) Sumber kilas berita dari portal rri.co.id atau dari informasi reporter
 - 3) Menyimpan naskah dalam folder Kilas Berita

F. Rapat Dewan Redaksi

1. Rapat Dewan Redaksi diselenggarakan minimal sebulan sekali.
2. Rapat Dewan Redaksi diselenggarakan untuk mengevaluasi agenda setting bulanan dan menentukan agenda setting bulan berikutnya.
3. Partisipan rapat Dewan Redaksi adalah Dewan Pengawas, Ketua, Wakil Ketua dan seluruh Anggota Dewan Redaksi Nasional. Anggota Dewan Redaksi meliputi Kepala RRI Jakarta, Kepala Pusat Pemberitaan serta Seluruh *JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda* di lingkungan DIT PP, RRI Jakarta dan Pusat Pemberitaan
4. Penanggung jawab rapat Dewan Redaksi adalah Direktur Program dan Produksi.
5. Rapat Dewan Redaksi dibedakan atas Rapat Dewan Redaksi Nasional dan Daerah.
6. Rapat Dewan Redaksi Nasional dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Rapat Dewan Redaksi diawali dengan melakukan evaluasi implementasi kebijakan redaksional RRI (implementasi dan *impact*).
 - b. Langkah kedua Rapat Dewan Redaksi Nasional adalah menentukan isu dengan cara:
 - 1) Mencermati agenda media dan agenda publik selama satu bulan sebelumnya.
 - 2) Mencermati peristiwa/isu-isu pada agenda setting saat itu dan prediksi isu untuk satu bulan ke depan.
 - 3) Menentukan 2 atau 3 isu utama.
 - c. Menentukan sikap atau framing isu.
 - d. Isu beserta sikap yang diambil harus tercermin dalam keseluruhan siaran RRI (dalam bentuk siaran berita, ILM, Musik, Lagu, Dialog).
 - e. Menetapkan prioritas program acara (wawancara, dialog, buletin, ROS, spot, lagu) yang mengimplementasikan *agenda setting* RRI.
 - f. Menetapkan satu topik yang akan dibahas dan ditelusuri secara mendalam (*indepth reporting*).
 - g. Dilaksanakan minggu ketiga setiap bulan.
 - h. Mendistribusikan hasil kebijakan *agenda setting* ke RRI daerah, dan sudah harus diterima selambatnya tiga hari setelah keputusan rapat.
 - i. Keberhasilan Rapat Agenda Setting Nasional ini diukur dengan indikator sebagai berikut.
 - 1) Terimplementasikannya hal-hal yang disepakati dalam agenda setting.
 - 2) *Impact* bagi publik atas pelaksanaan program siaran dan berita RRI.
7. Rapat Dewan Redaksi Daerah dilakukan dengan prosedur berikut:
- a. Partisipan Rapat Dewan Redaksi Daerah adalah Ketua dan Seluruh Anggota Dewan Redaksi Daerah (JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda, dan Wakil Reporter).

- b. Penanggung jawab Rapat Dewan Redaksi Daerah adalah Kepala Satuan Kerja Pusat dan atau Daerah.
 - c. Rapat Dewan Redaksi Daerah dilakukan melalui prosedur berikut:
 - 1) Melakukan evaluasi implementasi kebijakan redaksional RRI.
 - 2) Mencermati kecenderungan agenda media dan agenda publik selama satu bulan sebelumnya.
 - 3) Merumuskan usulan dan masukan untuk bahan rapat *agenda setting* nasional bulanan. Dilaksanakan satu pekan sebelum rapat *agenda setting* nasional bulanan.
 - 4) Melaksanakan rapat *agenda setting* bulanan sesuai arahan *agenda setting* nasional. Dilaksanakan setelah RRI daerah menerima hasil *agenda setting* nasional bulanan selambatnya satu pekan.
 - 5) Menetapkan prioritas program acara (wawancara, dialog, buletin, interaktif public, ROS, spot, lagu) yang mencerminkan *agenda setting* dan Focusing RRI.
 - 6) Menetapkan satu topik yang akan dibahas dan ditelusuri mendalam (*Indepth reporting*) oleh masing-masing RRI daerah.
 - d. Keberhasilan rapat agenda setting daerah diukur dengan indikator berikut:
 - 1) Terimplementasikannya hal-hal yang disepakati dalam agenda setting.
 - 2) *Impact* bagi publik atas pelaksanaan program siaran dan berita RRI.
8. Agenda Liputan Redaksi
- a. Agenda liputan redaksi dibedakan atas pusat dan daerah
 - b. Agenda liputan redaksi pusat
 - 1) dilakukan untuk mengimplementasikan agenda bulanan melalui Agenda Setting Harian sekaligus

- menentukan Agenda Liputan (liputan, dialog, siaran ROS) dan mengevaluasi Agenda Harian.
- 2) Peserta agenda liputan redaksi pusat adalah Dewan Redaksi Pusat Pemberitaan.
 - 3) Penanggung jawab agenda liputan redaksi pusat adalah JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda di Pusat Pemberitaan
- c. Agenda liputan redaksi daerah
- 1) Dilakukan untuk mengimplementasikan agenda bulanan melalui Agenda Setting Harian sekaligus menentukan Agenda Liputan (liputan, dialog, siaran ROS) dan mengevaluasi Agenda Harian
 - 2) Peserta rapat agenda liputan adalah Dewan Redaksi RRI Daerah
 - 3) Penanggung jawab rapat agenda liputan adalah JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda Satker Daerah
9. Evaluasi pemberitaan
- a. Redaksi harus secara rutin melakukan evaluasi atas berita yang disiarkan.
 - b. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.
 - 1) Evaluasi kuantitatif (banyaknya *item* laporan, banyaknya dialog, spot pendukung, objektivitas dan netralitas, dan lain-lain dalam pembahasan sebuah topik)
 - 2) Evaluasi kualitatif (efek yang timbul/pengaruh terhadap kebijakan pemerintah atau kondisi riil masyarakat, serta banyaknya penelepon dan pengirim SMS yang ikut serta di saat siaran berita berlangsung, dan lain-lain)
 - c. Evaluasi juga mencakup kesiapan perangkat pendukung pelaksanaan (teknis, SDM, maupun keuangan)

G. Siaran berjaringan

1. Siaran berjaringan
Siaran yang diproduksi atau diselenggarakan oleh satker daerah dan disiarkan melalui Program 3.
2. Kriteria siaran berjaringan
Pelaksanaan siaran berjaringan yang dilaksanakan oleh satker daerah mengacu pada standar kriteria siaran Program 3, seperti konten, format dan teknik presenting.
3. Mekanisme siaran berjaringan
Siaran berjaringan dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut.
 - a. Terjadwal, sesuai yang dijadwalkan oleh Pusat Pemberitaan.
 - b. Insidental, merupakan program dari Pusat Pemberitaan di luar yang sudah terjadwal.
 - c. Insidental atas permintaan satker daerah. Satker daerah mengajukan permohonan ke Direktur Program dan Produksi dengan tembusan ke Kepala Pusat Pemberitaan.

H. Jurnalisme Warga

1. Definisi jurnalisme warga
Jurnalisme warga atau yang akrab dikenal dengan *citizen journalism* merupakan ruang bagi publik untuk ambil bagian dalam proses mengumpulkan, menginformasikan, memberikan data dan menganalisa suatu berita maupun informasi.
2. Tujuan jurnalisme warga
Jurnalisme warga diselenggarakan dalam rangka mendorong keterlibatan warga (*public engagement*).
3. Jenis informasi publik
Informasi yang disampaikan oleh publik adalah murni apa yang dilihat, dirasakan dan fakta yang terjadi di lapangan, tanpa terpengaruh dan belum dipengaruhi oleh persoalan jurnalistik.

4. Tanggung jawab
 - a. Tanggung jawab jurnalisisme warga dilaksanakan oleh petugas khusus atau Pengarah Acara dan Produser sesuai jadwal dinas.
 - b. Petugas yang bertanggung jawab dalam melaksanakan jurnalisisme warga harus telah mendapatkan pembekalan khusus sesuai bidang tugasnya.
5. Kerabat kerja yang bertugas melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut.
 - a. Materi informasi dari Jurnalisisme Warga diolah dan disajikan dalam mekanisme Focusing.
 - b. Warga mengirim informasi melalui layanan SMS dan WA (*whatsapp*) di nomor 081-399-399-888, telepon 021-3844545 (RRI Pro3) dan media sosial resmi RRI.
 - c. Staf Interaktif menerima informasi berupa SMS, telepon dan pesan media sosial dari masyarakat/pendengar.
 - d. Staf Interaktif melakukan pelengkapan data pemberi informasi, pengecekan ulang (*check and recheck*) dan menyeleksi informasi dari warga yang masuk dan layak ditindaklanjuti.
 - e. Staf Interaktif berkoordinasi dengan Pengarah Acara mengenai materi informasi tersebut.
 - f. Pengarah Acara menentukan layak tidaknya informasi untuk ditindaklanjuti sebagai bahan siaran.
 - g. Pengarah Acara menentukan format pendalaman informasi, melakukan konsolidasi dengan Produser, Penyiar, Media Sosial dan berkoordinasi dengan tim redaksi.

I. Manajemen SDM

1. Lingkup Kerja Tim Siaran

a. Produser

- 1) Produser harus memperhatikan visi dan misi LPP RRI, agenda PRO 3 RRI, Sorotan Publik dan berimbang dalam menyajikan Topik .
- 2) Menentukan Arah Siaran dan Pemberitaan pada daypart tertentu.
- 3) Membuat rencana siaran (planning) yaitu menentukan topik yang akan dibahas di daypartnya, membuat janji dengan narasumber yang berkompeten dengan topik yang akan dibahas.
- 4) Memberikan arahan kepada Pengarah Acara terkait dengan topik dan narasumber yang akan dibahas.
- 5) Mengarahkan penyiar dan menyiapkan prolog topik dialog yang akan dibahas dan dibacakan oleh penyiar sebeum menyapa narasumber.
- 6) Mengarahkan staf Media Sosial, *Gatekeeper* dan Tim RRI NET terkait konten dialog yang akan ditayangkan/dipublikasi.
- 7) Koordinasi dengan Korlip terkait laporan reporter dalam agenda setting.
- 8) Membantu tugas fungsi *Gatekeeper* dalam mengelola berita atau informasi yang masuk dan disajikan
- 9) Mengawal jalannya siaran dan terus berkoordinasi dengan tim kerja, JF Pranata Siaran dan Kepala Pusat Pemberitaan.
- 10) Berkoordinasi dan memberikan rekomendasi dengan tim daypart selanjutnya terkait topik yang sudah dibahas dan perlu ditindaklanjuti.
- 11) Bisa berdialog/interaksi dengan presenter sesuai kebutuhan materi siaran.

- 12) Bersama tim melakukan evaluasi terhadap acara yang telah selesai dilaksanakan, untuk perbaikan di kesempatan berikutnya.
 - 13) Membuat laporan kerja terkait dengan tugas-tugas yang sudah dilaksanakan untuk diserahkan ke JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda.
- b. Pengarah Acara
- 1) Melaksanakan arahan Produser seperti mengirimkan rencana siar kepada penyiar, tim monitoring, menghubungi narasumber yang akan dialog sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.
 - 2) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan siaran yang ada sesuai petunjuk Daftar Acara Siaran (DAS) dan Produser.
 - 3) Mengarahkan penyiar untuk melakukan kegiatan siaran sesuai dengan petunjuk Daftar Acara Siaran (DAS) dan arahan Produser.
 - 4) Pengarah Acara koordinasi dengan tim lainnya demi kelancaran penyiaran.
 - 5) Memantau kesiapan reporter yang akan melakukan ROS dengan cara berkoordinasi dengan Produser terkait angle laporan reporter yang juga melibatkan koordinator liputan (Korlip).
 - 6) Pengarah Acara melakukan koordinasi dengan produser sebelum memutuskan layak tidaknya produksi acara (Laporan, ROS) untuk disiarkan.
 - 7) Pengarah Acara koordinasi dengan Produser untuk menghentikan sementara dialog yang tengah berlangsung jika ada *breaking news*.
 - 8) Pengarah Acara berhak memutus laporan reporter apabila kualitas suara laporan reporter/insert tidak layak karena gangguan komunikasi.
 - 9) Bisa berdialog/interaksi dengan Presenter sesuai kebutuhan materi siaran

- 10) Pengarah Acara ikut rapat koordinasi dengan daypart selanjutnya.
- 11) Mengirimkan realisasi siaran ke grup yang sudah disepakati untuk dijadikan panduan daypart selanjutnya dan untuk bahan evaluasi JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda dan Kepala Pusat Pemberitaan.
- 12) Membuat laporan kerja terkait dengan tugas-tugas yang sudah dilaksanakan untuk diserahkan ke JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda.

c. *Gatekeeper*

- 1) *Gatekeeper* dalam melaksanakan tugasnya harus sudah ada di Studio Siaran, selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum jam dinas dan tidak boleh meninggalkan studio sebelum petugas regu dinas berikutnya datang ke studio.
- 2) *Gatekeeper* bertugas menerima, mengelola dan menindaklanjuti berbagai informasi yang masuk melalui telepon, WhatsApp dan media sosial untuk kepentingan siaran
- 3) Setiap pendengar yang bergabung wajib dilayani dengan proposional sesuai materi yang disampaikan.
- 4) *Gatekeeper* wajib mematuhi melaksanakan petunjuk Pengarah Acara dan Produser tentang agenda setting atau focusing yang berkaitan pemilihan topik bahasan diskusi udara, wawancara, pemilihan narasumber, penentuan format siaran
- 5) *Gatekeeper* dengan persetujuan Pengarah acara atau Produser bisa mengambil inisiatif sesuai kebutuhan dan perkembangan berita aktual yang bersifat situasional.
- 6) *Gatekeeper* tidak diperbolehkan menambah atau mengurangi item (lembar) berita, kecuali memperbaiki kesalahan penulisan (huruf), tanpa mengubah arti dan maksud yang terkandung di dalam lembar berita.
- 7) *Gatekeeper* membacakan berita atau informasi dalam aktivitas siaran.

d. Media sosial

- 1) Staf Media Sosial dalam melaksanakan tugasnya harus sudah ada di Studio Siaran, selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum jam dinas dan tidak boleh meninggalkan studio sebelum petugas regu dinas berikutnya datang ke studio.
- 2) Bertugas menerima, mengelola dan menindaklanjuti berbagai informasi yang masuk melalui media sosial di *Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, Tiktok* dll untuk kepentingan siaran
- 3) Mematuhi dan melaksanakan petunjuk Pengarah Acara dan Produser tentang agenda setting atau focusing yang berkaitan dengan pemilihan topik untuk materi di Media sosial
- 4) Dengan persetujuan Pengarah Acara atau Produser bisa mengambil inisiatif sesuai kebutuhan dan perkembangan berita aktual yang bersifat situasional.
- 5) Membuat konten dalam format text, foto, audio atau video yang bersumber program siaran Pro 3 untuk selanjutnya dipublikasikan di akun Media Sosial resmi Pro 3 RRI.
- 6) Selama bekerja tidak boleh meninggalkan tugas.
- 7) Membantu membacakan informasi sesuai tugas yang diberikan Produser/PA.

e. Penyiar/presenter

- 1) Presenter dalam melaksanakan tugasnya harus sudah ada di Studio Siaran, selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum jam dinas dan menyiapkan bahan untuk mendukung siarannya.
- 2) Tidak boleh meninggalkan studio sebelum jam dinas berakhir dan atau petugas regu dinas berikutnya datang ke studio.
- 3) Setiap pembukaan/mengawali siaran wajib membacakan satu lead berita paling aktual di 3 jam terakhir.

- 4) Presenter perlu mencermati statement/ Pernyataan, data yang disampaikan narasumber atau situasi yang disampaikan reporter untuk dikembangkan sebagai pendalaman materi dialog.
- 5) Presenter tunduk pada arahan Produser dan Pengarah Acara dalam hal format siaran, pengaturan durasi dan lalu lintas siaran.
- 6) Selama siaran, Presenter wajib menyampaikan frekuensi Pro 3 di berbagai daerah.
- 7) Presenter harus mampu menghidupkan suasana dialog untuk mengundang keterlibatan pendengar.
- 8) Presenter bisa berdialog/interaksi dengan Produser/PA sesuai kebutuhan materi siaran
- 9) Presenter berpasangan sesuai jadwal yang ditentukan.
- 10) Presenter membuat laporan kerja terkait dengan tugas-tugas yang sudah dilaksanakan untuk diserahkan ke JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda.

f. Lingkup kerja tim kreatif

- 1) Petugas DAS membuat, mengisi dan mengawasi pelaksanaan Daftar Acara Siaran yang digunakan setiap hari.
- 2) Petugas DAS berkordinasi dengan bidang lain sesuai dengan kebutuhan untuk melengkapi materi dalam isi DAS setiap hari.
- 3) Petugas Kreatif Produksi berkewajiban menyiapkan dan memproduksi materi ILM, promo, ragam filler dan konten feature sesuai target yang telah ditentukan.
- 4) Hasil kerja kreatif produksi dikonsultasikan ke JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda untuk mendapatkan persetujuan penayangan.
- 5) Penata musik berkewajiban menyiapkan lagu yang diambil dari koleksi lagu yang telah tersedia untuk diputar dalam siaran setiap jamnya.

- 6) Penata musik bertanggung jawab atas kualitas dan materi lagu yang ditentukan dalam setiap jamnya.
 - 7) Bertugas sesuai jam kerja jam telah ditentukan.
- g. Lingkup kerja tim pemberitaan
- 1) Kepala Desk/Desk Editor
 - a) Desk Editor merancang desain isi buletin dan berita regular.
 - b) Kepala Desk menyusun kerangka buletin berita dan berita reguler setiap jam.
 - c) Petugas Redaksi (regu dinas/shift) dalam melaksanakan tugasnya harus sudah berada di meja tugas selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum jam dinas.
 - d) Tidak meninggalkan meja tugas sebelum berita yang menjadi tanggung jawabnya selesai disiarkan dan atau petugas regu dinas berikutnya datang di kantor.
 - e) Buletin Warta Berita dan Berita Regular yang disiarkan harus sudah siap di meja penyiar selambat-lambatnya 15 menit sebelum jam penyiaran berita.
 - f) Berkoordinasi dengan Pengarah Acara jika ada laporan reporter (live report) atau ada siaran khusus dalam berita.
 - g) Desk Editor bertanggung jawab atas seluruh materi berita yang akan dan telah disiarkan dengan segala konsekuensi yang muncul akibat penyiaran Warta Berita yang disusun.
 - h) Desk Editor memiliki wewenang untuk membatalkan penyiaran item berita yang materinya dianggap tidak layak siar.
 - i) Mengirimkan buletin berita sebelum dan sesudah disiarkan ke grup yang sudah disepakati untuk dijadikan panduan kadesk selanjutnya dan untuk

bahan evaluasi JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda dan Kepala Pusat Pemberitaan.

- j) Petugas redaksi dinas wajib mengisi " Buku Laporan Kerja", tentang :
- Tugas-tugas yang sudah dilaksanakan.
 - Situasi tempat kerja.
 - Kondisi Peralatan kerja
 - Kehadiran Petugas (absensi)
- 2) Koordinator Liputan
- a) Korlip menugaskan, memberikan arahan dan memantau reporter yang sedang bertugas
 - b) Korlip wajib segera merespon telepon atau *WhatsApp* Pro 3 0813-1478-1871 yang masuk dari reporter dan berkoordinasi dengan reporter kapan ia bisa ROS.
 - c) Korlip wajib memberikan arahan kepada reporter tentang angle yang akan dilaporkan termasuk penentuan narasumber.
 - d) Korlip berkomunikasi dengan reporter dan menentukan waktu untuk ROS. Apabila ROS harus direkam karena situasi tertentu harus memperhatikan news value. Berita yang harus direkam menjadi tanggung jawab Korlip (berita harus mempunyai *news value* yang tinggi).
 - e) Korlip wajib mengarahkan reporter untuk membuat *angle lead* ROS.
 - f) Khusus untuk peristiwa besar dan memerlukan waktu liputan yang panjang, korlip bisa menugaskan pergantian shift reporter yang bertugas.
 - g) Korlip koordinasi dengan Pengarah Acara di daypart tertentu untuk kepentingan laporan reporter.
 - h) Korlip berkoordinasi dengan Pengarah Acara di daypart tertentu untuk kepentingan laporan reporter

- 3) Reporter
- a) Reporter menyiapkan peralatan liputan (alat rekam, alat tulis, handphone dll).
 - b) Reporter wajib melaporkan pandangan mata di lokasi kejadian sesegera mungkin dengan menghubungi studio.
 - c) Reporter mengirimkan *lead ROS* dan nama narasumber. *Lead ROS* harus mengutamakan unsur *What* dan *Who*.
 - d) Reporter wajib melakukan wawancara singkat dengan narasumber langsung di lapangan. Untuk wawancara lebih detail, dilakukan oleh presenter di studio.
 - e) Reporter harus mendapatkan suara narasumber yang layak siar.
 - f) Reporter harus berkoordinasi dengan korlip apabila memiliki agenda liputan lain selain penugasan.
 - g) Reporter dalam melakukan tugasnya wajib membuat berita hasil liputan, dan hasil liputan yang disusun menjadi lembar berita harus diserahkan kepada Kadesk, untuk disiarkan dalam buletin (paket) Warta Berita.
 - h) Setiap laporan berita yang dikirim ke email beritapro3@gmail.com harus melampirkan naskah berita.
 - i) Sebelum laporan, reporter mengirimkan foto dan *google maps* yang dikirimkan ke WhatsApp Pro 3 dan Korlip.

J. Reporter Andalan

1. Reporter Satker Daerah yang sudah mengikuti Workshop dan Diklat Reporter Andalan harus mengutamakan kontribusi ke Pusat Pemberitaan.
2. Dalam hal tertentu Pusat Pemberitaan akan memanggil Reporter Andalan untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Pusat Pemberitaan.

K. Presenter Unggulan

1. Presenter Satker Daerah yang sudah mengikuti Diklat Presenter Unggulan dan dinyatakan memenuhi kualifikasi dalam kesempatan tertentu akan diperbantukan di Pusat Pemberitaan.
2. Penjadwalan dan penugasan Presenter Unggulan disesuaikan dengan kebutuhan Pusat Pemberitaan.

L. SOP Keadaan Darurat

1. Definisi dan sifat siaran
 - a. Definisi
Keadaan darurat adalah keadaan yang timbul akibat terjadinya peristiwa yang berdampak nasional / internasional, menyangkut kepentingan publik, menimbulkan kepanikan serta korban jiwa dan harta yang besar sehingga diperlukan program khusus untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - b. Sifat siaran
 - 1) Memberikan informasi sesuai fakta yang terjadi
 - 2) Memberikan rasa pengayoman, menghindari kepanikan
 - 3) Memberikan tips kepada masyarakat tentang hal-hal yang seyogyanya dilakukan untuk keselamatan dan penyelamatan.
 - 4) Memberikan panduan dan bimbingan lahir dan batin

2. Bentuk-bentuk keadaan darurat
Termasuk keadaan darurat antara lain:
 - a. Bencana : gempa bumi, banjir, tsunami, longsor dll
 - b. Kerusuhan : demo besar-besaran, krisis politik, terorisme/ledakan bom
 - c. Kecelakaan : kecelakaan dengan jumlah korban yang besar atau kebakaran besar

3. Langkah-langkah operasional
 - a. Mengidentifikasi awal peristiwa:
 - Melalui sumber berita seperti BMKG, BNPB, kepolisian, pemadam kebakaran, Vulkanologi, rumah sakit, media lain, reporter, masyarakat/korban.
 - Termasuk skala lokal, nasional atau internasional.
 - b. Melakukan *chek and recheck* terhadap korban, kerugian maupun lokasi.
 - c. Menyiarkan informasi tersebut pada siaran pertama berupa *breaking news, straight news, ad libs*, maupun ROS.
 - d. Membentuk Tim Terpadu Siaran dan Liputan Khusus yang terdiri dari unsur Pemberitaan, Siaran, Teknik, dan Tata Usaha.
 - e. Menetapkan program yang akan operasional untuk siaran khusus. Dalam hal skala sangat besar, semua program digabung pada hari pertama sampai situasi keadaan darurat mulai mereda.
 - f. Menyiapkan segala sarana, prasarana dan fasilitas operasional, meliputi dana, sistem /mekanisme siaran, pengarahan dan pembagian tugas, penunjang mobilitas.
 - g. Melaksanakan tugas di studio dengan melibatkan Tim Produksi antara lain Produser, Pengarah Acara, *Gatekeeper*, Pengarah Teknik, Penyiar, Operator, dan Teknisi. Di luar studio, tim reporter menuju lokasi kejadian.

- h. Pada hari-hari berikutnya, program dipisah tetapi setiap program tetap menyiarkan kelanjutan penanganan bencana.
 - i. Lamanya siaran khusus darurat bencana tergantung situasi dan kondisi intensitas keadaan darurat sehingga kekerapan informasi disesuaikan dengan keadaan di lapangan.
4. Tim pelaksana Jaringan
- a. Tim pelaksana jaringan dibentuk jika keadaan darurat berskala nasional
 - b. Tim pelaksana liputan khusus keadaan darurat terdiri dari Pimpinan Tim (Direktur Program dan Produksi), Koordinator Lapangan (Kepala Pusat Pemberitaan), dan tim Pelaksana Tim Lapangan (Kepala Satuan kerja).
 - c. Dalam melaksanakan siaran dan liputan khusus keadaan darurat, para pelaksana hendaknya memperhatikan filosofi radio yang harus menjadi media tercepat pemberi informasi, tetapi tetap terverifikasi.
 - d. Tim perlu memperhatikan beberapa unsur penting dari sisi jurnalistik RRI dengan mempertahankan unsur berita yang akurat, singkat, jelas dan aman
5. Tim pelaksana lapangan
- a. Pimpinan Tim di lapangan dari unsur Pemberitaan
 - b. Pimpinan Tim di studio dari unsur Siaran, Pemberitaan dan Teknik yang terdiri dari JF Pranata Siaran Ahli Madya/Muda dan JF Teknisi Siaran Ahli Madya/Muda.
 - c. Pejabat fungsional terkait siap bertugas 24 jam yang bertanggungjawab selama siaran/ peliputan keadaan darurat.
6. Hal-hal yang dilarang dilakukan
- Selama melaksanakan liputan keadaan darurat, tim dilarang melakukan hal-hal berikut:
- a. memberikan informasi yang salah
 - b. memberikan informasi yang meragukan atau membingungkan
 - c. mengambil asumsi atau prediksi sendiri

Gambar 5.2. Pola Siaran Pro 3

DAY PART DINI HARI

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
23.00 - 23.05	WARTA BERITA						
23.05 - 23.06	SAYA PRO3						
23.06 - 23.15	DIALOG/WAWANCARA						
23.15 - 23.16	KATA TOKOH DUNIA						
23.16 - 23.30	DIALOG/WAWANCARA						
23.30 - 23.32	OASE INDONESIA						
23.32 - 23.45	DIALOG/WAWANCARA						
23.45 - 23.46	KILAS BERITA						
23.45 - 23.55	DIALOG/WAWANCARA						
23.55 - 00.00	MUSIK						
00.00 - 00.05	WARTA BERITA						
00.05 - 00.06	SAYA PRO3						
00.06 - 00.15	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
00.15 - 00.16	CATATAN PERISTIWA						
00.16 - 00.30	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
00.30 - 00.32	OASE INDONESIA						
00.32 - 00.45	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
00.45 - 00.46	KILAS BERITA						
00.45 - 00.55	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
00.55 - 01.00	MUSIK						
01.00 - 01.05	WARTA BERITA						
01.05 - 01.06	SAYA PRO3						
01.06 - 01.15	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
01.15 - 01.16	KATA TOKOH DUNIA						
01.16 - 01.30	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
01.30 - 01.32	OASE INDONESIA						
01.32 - 01.45	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
01.45 - 01.46	KILAS BERITA						
01.45 - 01.55	KOPI (KOMENTAR & OPINI) PRO3						
01.55 - 02.00	MUSIK						
02.00 - 02.05	WARTA BERITA						
02.05 - 02.06	SAYA PRO3						
02.06 - 02.15	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
02.15 - 02.16	CATATAN PERISTIWA						
02.16 - 02.30	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
02.30 - 02.32	OASE INDONESIA						
02.32 - 02.45	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
02.45 - 02.46	KILAS BERITA						
02.45 - 02.55	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
02.55 - 03.00	MUSIK						
03.00 - 03.05	WARTA BERITA						
03.05 - 03.06	SAYA PRO3						
03.06 - 03.15	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
03.15 - 03.16	KATA TOKOH DUNIA						
03.16 - 03.30	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
03.30 - 03.32	OASE INDONESIA						
03.32 - 03.45	UPDATE INFORMASI (REKAMAN LAPORAN REPORTER)						
03.45 - 03.46	KILAS BERITA						
03.45 - 03.55	CITIZEN JURNALISM						
03.55 - 04.00	MUSIK						
04.00 - 04.05	WARTA BERITA						
04.05 - 04.06	SAYA PRO3						
04.06 - 04.15	KAWASAN TIMUR INDONESIA (ROS/DIALOG/WAWANCARA/INFO)						
04.15 - 04.16	CATATAN PERISTIWA						
04.16 - 04.30	KAWASAN TIMUR INDONESIA (ROS/DIALOG/WAWANCARA/INFO) & ADZAN SUBUH						

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
04.30 - 04.32	OASE INDONESIA						
04.32 - 04.45	KAWASAN TIMUR INDONESIA (ROS/DIALOG/WAWANCARA/INFO)						
03.45 - 03.46	KILAS BERITA						
04.45 - 04.55	KAWASAN TIMUR INDONESIA (ROS/DIALOG/WAWANCARA/INFO)						
04.55 - 05.00	MUSIK						

INDONESIA MENYAPA PAGI/ DAY PART PAGI

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 - 05.30	WARTA BERITA						
05.30 - 05.31	SAYA PRO3						
05.31 - 05.45	WARTA NUSANTARA PAGI (WILAYAH TIMUR)						
05.45 - 05.46	KILAS BERITA						
05.46 - 05.57	INFO CUACA BMKG						
05.57 - 06.00	INDONESIA RAYA						
06.00 - 06.30	WARTA BERITA						
06.30 - 06.31	SAYA PRO3						
06.31 - 06.45	PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN /AKTUAL				PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN /AKTUAL ~ TAMBAH KOLOM BICARA		
06.45 - 06.46	KILAS BERITA						
06.46 - 06.55	PENDAPAT MASYARAKAT						
06.55 - 07.00	MUSIK						
07.00 - 07.30	WARTA BERITA SENTRAL						
07.30 - 07.31	SAYA PRO3						
07.31 - 07.45	PEMBAHASAN MATERI KOMENTAR						PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL
07.45 - 07.46	KILAS BERITA						
07.46 - 07.55	PENDAPAT MASYARAKAT						PENDAPAT MASYARAKAT
07.55 - 08.00	MUSIK						
08.00 - 08.05	WARTA BERITA						
08.05 - 08.06	SAYA PRO3						
08.06 - 08.15	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL			DIALOG KSP	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL		DIALOG TO THE POINT
08.15 - 08.16	CATATAN PERISTIWA			DIALOG KSP	CATATAN PERISTIWA		DIALOG TO THE POINT
08.16 - 08.30	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL			DIALOG KSP	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL		DIALOG TO THE POINT
08.30 - 08.32	OASE INDONESIA			DIALOG KSP	OASE INDONESIA		DIALOG TO THE POINT
08.32 - 08.45	PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN			DIALOG KSP	PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN		DIALOG TO THE POINT
08.45 - 08.46	KILAS BERITA						
08.46 - 08.55	PENDAPAT MASYARAKAT			DIALOG KSP	PENDAPAT MASYARAKAT		DIALOG TO THE POINT
08.55 - 09.00	MUSIK						
09.00 - 09.05	WARTA BERITA						
09.05 - 09.06	SAYA PRO3						
09.06 - 09.15	INFORMASI HARGA EMAS (LOCO LONDON GOLD)					PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL	
09.15 - 09.16	KATA TOKOH DUNIA						
09.16 - 09.30	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL						
09.30 - 09.32	OASE INDONESIA						
09.32 - 09.45	DIALOG KESEHATAN FKUI					PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL	
09.45 - 09.46	KILAS BERITA						
09.46 - 09.55	DIALOG KESEHATAN FKUI					PENDAPAT MASYARAKAT	
09.55 - 10.00	MUSIK						
10.00 - 10.08	INDONESIA RAYA / PANCASILA / WARTA BERITA						
10.08 - 10.09	SAYA PRO3						
10.09 - 10.15	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL					DIALOG SUARA PEREMPUAN	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
10.15 - 10.16	CATATAN PERISTIWA					DIALOG SUARA PEREMPUAN	CATATAN PERISTIWA
10.16 - 10.30	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL					DIALOG SUARA PEREMPUAN	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL
10.30 - 10.32	OASE INDONESIA					DIALOG SUARA PEREMPUAN	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL
10.32 - 10.45	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL					DIALOG SUARA PEREMPUAN	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL
10.45 - 10.46	KILAS BERITA						
10.46 - 10.55	PENDAPAT MASYARAKAT					DIALOG SUARA PEREMPUAN	PENDAPAT MASYARAKAT
10.55 - 11.00	MUSIK						

DAY PART SIANG

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
11.00 - 11.30	DINAMOR						
11.30 - 11.31	SAYA PRO3						
11.31 - 11.45	PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN / POTENSI DAERAH						PEMBAHASAN 5 TOPIK PILIHAN
11.45 - 11.46	KILAS BERITA						
11.46 - 11.55	PENDAPAT MASYARAKAT						
11.55 - 12.00	MUSIK						
12.00 - 12.05	WARTA BERITA						
12.05 - 12.06	SAYA PRO3						
12.06 - 12.15	WARTA NUSANTARA SIANG						
12.15 - 12.16	KATA TOKOH DUNIA						
12.16 - 12.30	WARTA NUSANTARA SIANG						
12.30 - 12.32	OASE INDONESIA						
12.32 - 12.45	WARTA NUSANTARA SIANG						
12.45 - 12.46	KILAS BERITA						
12.46 - 12.55	PENDAPAT MASYARAKAT						
12.55 - 13.00	MUSIK						
13.00 - 13.30	WARTA BERITA SENTRAL						
13.30 - 13.31	SAYA PRO3						
13.31 - 13.45	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL						
13.45 - 13.55	PENDAPAT MASYARAKAT						
13.55 - 14.00	MUSIK						
14.00 - 14.05	WARTA BERITA						
14.05 - 14.06	SAYA PRO3						
14.06 - 14.15	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL						
14.15 - 14.16	CATATAN PERISTIWA						
14.16 - 14.30	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL						
14.30 - 14.32	CATATAN PERISTIWA						
14.32 - 14.45	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL						
14.45 - 14.46	KILAS BERITA						
14.46 - 14.55	PENDAPAT MASYARAKAT						
14.55 - 15.00	MUSIK						
15.00 - 15.30	DINAMOR						
15.30 - 15.31	SAYA PRO3						
15.31 - 15.45	DIALOG SEHAT DOKTER REISA	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL / ROS					

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
15.45 - 15.46	DIALOG SEHAT DOKTER REISA	KILAS BERITA					
15.46 - 15.55	DIALOG SEHAT DOKTE R REISA	PENDAPAT MASYARAKAT					
15.55 - 16.00	MUSIK						
16.00 - 16.05	WARTA BERITA						
16.05 - 16.06	SAYA PRO3						
16.06 - 16.15	INFORMASI HARGA EMAS (LOCO LONDON GOLD)				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL/ ROS	
16.15 - 16.16	KATA TOKOH DUNIA				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	KATA TOKOH DUNIA	
16.16 - 16.30	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL / ROS				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL/ ROS	
16.30 - 16.32	OASE INDONESIA				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	OASE INDONESIA	
16.32 - 16.45	PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL / ROS				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	DIALOG CEK FAKTA	PENDAPAT MASYARAKAT
16.45 - 16.46	KILAS BERITA						
16.46 - 16.55	PENDAPAT MASYARAKAT				DIALOG BNPT (MINGGU KE 2 & 4)	DIALOG CEK FAKTA	PENDAPAT MASYARAKAT
16.55 - 17.00	MUSIK						

DAY PART MALAM

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
17.00 - 17.05	WARTA BERITA						
17.05 - 17.06	SAYA PRO3						
17.06 - 17.15	WARTA NUSANTARA SORE						
17.15 - 17.16	CATATAN PERISTIWA						
17.16 - 17.30	WARTA NUSANTARA SORE						
17.30 - 17.32	OASE INDONESIA						
17.32 - 17.45	WARTA NUSANTARA SORE						
17.45 - 17.46	KILAS BERITA						
17.46 - 17.55	WARTA NUSANTARA SORE / ADZAN MAGHRIB						
17.55 - 18.00	MUSIK						
18.00 - 18.05	WARTA BERITA						
18.05 - 18.06	SAYA PRO3						
18.06 - 18.15	KENTONGAN - RRI RADIO TANGGAP BENCANA						
18.15 - 18.16	CATATAN PERISTIWA						
18.16 - 18.30	KENTONGAN - RRI RADIO TANGGAP BENCANA						
18.30 - 18.32	OASE INDONESIA						
18.32 - 18.45	KENTONGAN - RRI RADIO TANGGAP BENCANA						
18.45 - 18.46	KILAS BERITA						
18.46 - 18.55	MINIATUR INDONESIA / ROS DAERAH						
18.55 - 19.00	MUSIK						
19.00 - 19.30	WARTA BERITA SENTRAL						

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
19.30 - 19.31	SAYA PRO3						
19.31 - 19.45	KOLOM BICARA					PEMBAHASAN TOPIK AKTUAL/ ROS	
19.45 - 19.46	KILAS BERITA						
19.46 - 19.55	MINIATUR INDONESIA / INFO LUAR NEGERI						
19.55 - 20.00	MUSIK						
20.00 - 20.05	WARTA BERITA EKONOMI						
20.05 - 20.06	SAYA PRO3						
20.06 - 20.15	TO THE POINT				DIALOG KENTONGAN	TO THE POINT	
20.15 - 20.16	KATA TOKOH DUNIA				DIALOG KENTONGAN	KATA TOKOH DUNIA	
20.16 - 20.30	TO THE POINT				DIALOG KENTONGAN	TO THE POINT	
20.30 - 20.32	OASE INDONESIA				DIALOG KENTONGAN	OASE INDONESIA	
20.32 - 20.45	TO THE POINT				DIALOG KENTONGAN	TO THE POINT	
20.45 - 20.46	KILAS BERITA						
20.46 - 20.55	INFO SIGAP/INFO BENCANA/INFO LINGKUNGAN				DIALOG KENTONGAN	INFO SIGAP/INFO BENCANA/INFO LINGKUNGAN	
20.55 - 21.00	MUSIK						
21.00 - 21.05	WARTA BERITA						
21.05 - 21.06	SAYA PRO3						
21.06 - 21.15	TOP NEWS NASIONAL (MALAM)						
21.15 - 21.16	CATATAN PERISTIWA						
21.16 - 21.30	TOP NEWS NASIONAL (MALAM)						
21.30 - 21.32	OASE INDONESIA						
21.32 - 21.45	TOP NEWS NASIONAL (MALAM)						
21.45 - 21.46	KILAS BERITA						
21.46 - 21.55	TOP NEWS NASIONAL (MALAM)						
21.55 - 22.00	TOP NEWS NASIONAL (MALAM)						
22.00 - 22.05	WARTA BERITA						
22.05 - 22.06	SAYA PRO3						
22.06 - 22.15	DIALOG/WAWANCARA/CATATAN PERISTIWA						
22.15 - 22.16	CATATAN PERISTIWA						
22.16 - 22.30	DIALOG/WAWANCARA/CATATAN PERISTIWA						
22.30 - 22.32	OASE INDONESIA						
22.32 - 22.45	DIALOG/WAWANCARA/CATATAN PERISTIWA						
22.45 - 22.46	KILAS BERITA						
22.46 - 22.55	DIALOG/WAWANCARA					WARTA MUSIK	DIALOG/ WAWANCARA
22.55 - 23.00	MUSIK						

BAB VI

PROGRAMA 4

A. Deskripsi Programa

Saluran budaya lokal yang terpercaya dan mendunia dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya yang beragam dari seluruh wilayah Indonesia dengan kemasan yang kreatif, interaktif, mengangkat budaya-budaya etnik dan menekankan pada dialek dan nilai lokal.

B. Identitas Programa

1. Pencantuman identitas lembaga dimaksudkan untuk memudahkan pihak lain menghubungi *Pro 4*. Identitas Programa menunjuk pada penyebutan Programa, waktu siar, jangkauan, alamat kantor, dan juga media sosial.
2. Penyebutan Programa.
Penyebutan programa harus menyebutkan nama programa lengkap dengan keterangan lokasi, seperti *Programa 4 RRI Banjarmasin*, *Programa 4 Semarang*, *dst*.
3. Waktu Siar.
Waktu siar harus menyebutkan berapa jam per hari, dari pukul berapa sampai dengan berapa.
4. Jangkauan Wilayah Siaran
5. Alamat Lengkap.
Alamat lengkap mencakup: alamat lengkap jalan, telepon, faks, *website*, email, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *IG*, *WhatsApp*.

C. Format Programa

Format siaran *Pro 4* sebagai radio budaya.

D. Sebutan Programa

1. Sebutan programa lebih populer dengan istilah *station call*, dan bisa juga disebut *programa call*.
2. Adapun *station call Pro 4* adalah, “*Pro 4 suara budaya nusantara.*”

E. Semboyan Programa

Semboyan *Pro 4* mengindik pada semboyan institusi LPP RRI, “*Sekali di Udara Tetap di Udara.*”

F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua

Sebagai Programa Budaya yang sangat lokal, sapaan bagi pendengar dan pronomina orang kedua sepenuhnya menyesuaikan daerah setempat.

Contoh: Yogyakarta “*Sutresno Budoyo*”
Jayapura “*Pace Mace*”
Denpasar “*Semeton Bali*”
Pontianak “*Bujang Dare*”
Jakarta “*Mpok Abang*”
Surabaya “*Cak Ning*”

G. *Positioning*

Positioning untuk *Pro 4* adalah “***Radio siaran budaya Indonesia, Pelestari Budaya Bangsa***”

Tabel 6.1. Profil PRO4

NO	ASPEK	SEBUTAN
1	Deskripsi Program	Saluran budaya lokal yang terpercaya dan mendunia dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya yang beragam dari seluruh wilayah Indonesia dengan kemasan yang kreatif, interaktif, mengangkat budaya-budaya etnik dan menekankan pada dialek dan nilai lokal.
2	Format Program	Etnik/budaya Nusantara
3	Tag Line	"Pro 4 Suara Budaya Nusantara"
4	Call Station	Pro 4 + Daerah
5	Semboyan Institusi	Sekali di udara tetap di udara
6	Segmentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Demografis: <ul style="list-style-type: none"> - Usia : 40 tahun ke atas - Usia : < 23 tahun - Pendidikan : SD ke atas - SES : B – C – D • Psikografis: <ul style="list-style-type: none"> Gaya Hidup - Aktifitas - Ketertarikan - Pendapat
7	Sasaran Wilayah	RRI Tipe A, B dengan cakupan wilayah Provinsi
8	Sapaan	Sapaan lokal/daerah
9	Pronomina Orang Kedua	Menyesuaikan program etnik/suku
10	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan <i>Narrowcasting</i>
11	Klasifikasi dan Presentasi Siaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan : 30 % • Hiburan : 45 % • Berita dan Informasi : 15 % • Iklan (Komersial dan ILM) : 10 % <ul style="list-style-type: none"> - Komersial 70 % dari 10 % - ILM 30 % dari 10 %

NO	ASPEK	SEBUTAN
12	Komposisi jenis musik	<p>Nusantara : 20 %</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis musik : Lagu Daerah Nusantara <p>Lokal/Etnik : 65 %</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis musik : Lokal setempat <ul style="list-style-type: none"> - Tradisional : 35 % - Pop Daerah : 30 % <p>Nasional : 15 %</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keroncong : 5 % • Dangdut (bukan dangdut koplo, porno, SARA) : 10 %
13	Durasi Siaran	Maksimal 24 jam

H. Komposisi Siaran Pro 4

1. Siaran budaya Pro 4 disesuaikan dengan komposisi demografis etnik atau suku di daerah itu atau di wilayah siaran termasuk dalam hal komposisi lagu tradisional atau pop daerah.
2. Komposisi didasarkan data BPS atau data lain yang shahih.
3. Besaran persentase siaran setiap suku/etnik disesuaikan dengan persentase suku atau etnik di daerah itu. Misalnya, Yogyakarta komposisi suku atau etniknya adalah 65 persen Jawa, 20 persen Padang, dan 10 persen Makasar, dan 5 persen etnik lainnya. Maka, persentase siarannya mengikuti persentase komposisi suku atau etnik tersebut. Oleh karena itu, setiap pengelola Pro 4 harus mengetahui komposisi suku-suku atau etnik di daerah tersebut melalui BPS atau sumber lain yang dapat dipercaya.

I. Komposisi Siaran Berdasarkan Klasifikasi Konten

Siaran Pro 4 diklasifikasikan ke dalam empat jenis, yakni siaran pendidikan, siaran berita dan informasi, siaran hiburan, dan Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Dalam komposisi ini, tidak ada siaran kebudayaan karena keseluruhan siaran Pro 4 adalah budaya dengan penekanan pada budaya lokal. Oleh karena itu, siaran pendidikan, berita dan informasi, hiburan, dan ILM harus pula bertalian erat dengan budaya.

1. Siaran Pendidikan

- Definisi

Siaran pendidikan adalah siaran Pro 4 yang ditujukan untuk memperkenalkan, memahami, dan juga mengubah perilaku masyarakat terhadap budaya mereka dan budaya daerah lain secara lebih positif dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya yang lebih beragam dan kaya.

- Tujuan

Siaran pendidikan di Pro 4 dilaksanakan untuk meraih tujuan berikut.

- a. Memberikan pencerahan, pencerdasan akal budi, dan pemberdayaan masyarakat di bidang budaya guna meningkatkan kualitas hidup berbangsa dan bernegara
- b. Mewujudkan fungsi pendidikan sosial (*social educational*) untuk mewariskan nilai-nilai keutamaan budaya dari generasi satu ke generasi berikutnya.
- c. Mengembangkan potensi budaya lokal yang berkembang di Indonesia agar lestari dan berkembang sehingga memberikan kontribusi bagi pembangunan budaya nasional Indonesia.

- Jenis

- a. Siaran pendidikan formal atau pendidikan sekolah (*school broadcast*)

Siaran pendidikan formal adalah siaran pendidikan yang diselenggarakan dengan pendekatan kurikuler yang

umumnya berlaku di sekolah dengan mengambil tema budaya seperti siaran universitas terbuka dengan tema pertemuan dan asimilasi di antara budaya-budaya nusantara.

- b. Siaran pendidikan luar sekolah
Siaran pendidikan mengenai budaya daerah yang diselenggarakan dengan pendekatan kurikulum yang umumnya berlaku di luar sekolah.
- c. Siaran pendidikan umum
Siaran pendidikan budaya yang diselenggarakan dengan target masyarakat umum dengan tujuan mendorong partisipasi masyarakat dalam bidang budaya. Misalnya, siaran mengenai budaya hukum, budaya hidup sehat, dan sebagainya.
- d. Siaran pendidikan khusus
Siaran pendidikan budaya yang ditujukan untuk segmen khusus, misalnya, siaran budaya anak muda (*subculture*), siaran anak-anak di bidang budaya/bahasa.
- e. Siaran keagamaan
Siaran yang ditujukan untuk pemeluk agama dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama dan keimanan pemeluknya.

- Materi

- a. Materi siaran Pro 4 adalah keseluruhan budaya yang berkembang di daerah tersebut yang hidup dan berkembang dari berbagai suku atau etnis yang ada di daerah tersebut. Ini mencakup di antaranya kesenian, adat-istiadat, kuliner, bahasa, pakaian, teknologi, pemikiran, dan seterusnya.
- b. Isi materi sebaiknya bersifat *timeless* atau tidak terikat dengan jarak peristiwa dengan waktu penyiaran
- c. Menekankan nilai-nilai universal yang dapat membangun harmoni sosial, mengembangkan akal sehat, membangun logika, menginspirasi, dan mencerahkan.

- Teknik Penyajian
 - a. Variatif dan harus dikemas semenarik mungkin sehingga mengundang minat masyarakat untuk mendengarkan.
 - b. Menggunakan bahasa dan atau dialek lokal yang sesuai dengan karakteristik target khalayak dan kultur setempat.
 - c. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar kedua terutama untuk menjembatani antar program dan atau program lain yang perlu menggunakan bahasa Indonesia.
 - d. Siaran pendidikan agama tidak boleh mendeskreditkan, merendahkan, memperolok kepercayaan agama lain, dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain berpindah agama, tetapi ditujukan untuk memperkuat iman dan takwa dari pengikut yang sama.
- Format Acara
Penyajian siaran pendidikan dapat dilakukan sebagai berikut.
 - a. Majalah udara
 - b. Musik dan informasi
 - c. *Feature*
 - d. Monolog
 - e. Dialog
 - f. *Talkshow*
 - g. Siaran langsung
 - h. Dokumenter
- Durasi/Frekuensi
Durasi dan frekuensi siaran disesuaikan dengan jenis program dan karakteristik target khalayak.

2. Siaran berita dan informasi

Acara siaran berita dan informasi di Pro 4 dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu: berita (*news*), penjelasan peristiwa aktual (*curent affairs*), dan informasi (*information*). Masing-masing kategori memiliki spesifikasi tersendiri sehingga dalam penyusunan kriteria pun ketiganya dipisahkan.

a. Siaran Berita

- Definisi
 - a. Berita *Pro 4* didefinisikan sebagai segala peristiwa, fakta, dan opini yang terkini dan relevan yang berhubungan dengan etnik/budaya.
 - b. Berita mengenai budaya etnik tersebut harus mengandung nilai berita.
- Tujuan
 - a. Menyiarkan peristiwa, fakta, ataupun opini yang berhubungan dengan budaya atau peristiwa yang dilihat dari sudut pandang budaya yang bersifat aktual dan faktual serta mempunyai nilai berita tinggi.
 - b. Memberikan informasi dan menghibur khalayak/pendengar
- Jenis

Siaran berita dapat berupa berita aktual (*hardnews*), berita yang menekankan human interest (*soft news*), ataupun laporan mendalam (*in depth reporting*).
- Materi

Keseluruhan peristiwa yang berhubungan dengan budaya, baik yang berdimensi kognitif, afektif (simbol), dan instrumental (tindakan).
- Teknik penyajian
 - a. Disajikan dengan menggunakan bahasa daerah dan atau bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar kedua. Jika di wilayah setempat terdapat lebih dari satu bahasa daerah yang dominan, maka sebaiknya setiap kelompok suku atau etnik diakomodasi dengan cara menempatkannya pada jam siar yang berbeda-beda.
 - b. Framing berita menonjolkan nilai-nilai budaya, bersifat informatif dan edukatif, mengedepankan kearifan lokal (*local genius*), dan mendukung komunikasi antarbudaya untuk saling memahami suku atau etnis satu dengan lainnya.

- Format
Dapat disampaikan dengan menonjolkan aktualitas (*hardnews*), *human interest*, (*softnews*) ataupun liputan mendalam.

b. Siaran *Current Affairs* (Penjelasan Masalah Aktual)

- Definisi
Siaran berita dan informasi yang lebih menekankan pada pembahasan masalah-masalah aktual di masyarakat. Masalah itu berhubungan dengan masalah-masalah budaya.
Tujuan
Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai peristiwa budaya yang mempunyai nilai signifikansi tinggi dengan menekankan aspek bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut.
- Orientasi
Pemecahan masalah atau dalam rangka mendorong integrasi sosial melalui saling pemahaman di dalam dan antarbudaya yang berkembang di daerah tersebut.
- Teknik Penyajian
Penyajian *current affairs* dapat dilakukan dengan cara laporan, dialog, *voice report*
- Format
Dialog interaktif, *talk show*, ataupun diskusi
- Durasi
Berkisar 45 s.d. 60 menit
- Frekuensi
Minimal seminggu sekali
- Materi
Dikembangkan dari siaran berita yang mempunyai nilai signifikansi tinggi.

c. Siaran Informasi

- Definisi
Siaran yang bermauatan informasi, yakni siaran yang materinya memberikan pemberitahuan atau penerangan kepada masyarakat.
- Tujuan
Memberikan informasi praktis yang memungkinkan masyarakat menjadi tahu tentang peristiwa budaya yang terjadi di sekeliling mereka.
- Teknik Penyajian
 - a. Tidak terikat pada prinsip-prinsip jurnalistik
 - b. Disampaikan dengan cara ringan
- Durasi
1-1.5 menit
- Format Acara
 - a. Menggunakan *script talk* yang dapat dipadu dengan musik atau tanpa musik
 - b. Filer/ ilm/*spot*
 - c. Adlibs

2. Siaran hiburan

Siaran hiburan adalah siaran budaya yang ditujukan untuk memberikan hiburan/kepuasan psikologis kepada pendengar sehingga tercipta suasana rileks dan menyenangkan. Siaran hiburan ini dibedakan atas siaran hiburan musik dan siaran hiburan nonmusik.

a. Siaran hiburan musik

- Definisi
Siaran musik didefinisikan sebagai siaran musik daerah, yakni musik yang berkembang dalam suku/etnik tersebut, baik musik tinggi (berkembang di kalangan keraton), populer ataupun musik rakyat.

- Tujuan
Memberikan hiburan dalam bentuk musik daerah
- Teknik Penyajian
 - a. *Taping/rekording*
 - b. *Live*
 - c. Apresiasi
- Format Acara
 - a. Musik dan informasi
 - b. *Live*
 - c. *Request*
- Materi
 - a. Musik yang hidup dan berkembang dalam etnik yang menjadi target pendengar di wilayah itu, baik musik bernilai tinggi (musik tradisional yang digelar pada event tertentu atau musik seperti karya Mozart), populer, ataupun musik etnik yang hidup dalam masyarakat kebanyakan.
 - b. Musik kontemporer yang sudah merupakan suatu bentuk hibrida (percampuran) antara musik etnik dengan musik modern
- Komposisi
Komposisi siaran musik terdiri dari lagu daerah dan lagu nasional. Lagu daerah dalam hal ini adalah lagu-lagu yang berkembang dan menjadi ciri khas daerah tersebut atau menjadi ciri khas atas suatu etnik tertentu yang berkembang di daerah. Lagu daerah ini dibedakan atas dua, yakni lagu yang berkembang dalam suku atau etnik yang berkembang di daerah di mana mana Pro 4 beroperasi, dan lagu etnik yang berada di luar etnik yang seharusnya dilayani Pro 4 di wilayah siaran. Lagu etnik yang masuk dalam kategori ini dimasukkan ke dalam lagu daerah nusantara.
 - o Lagu Daerah
 - o Lagu Daerah Nusantara 20 % (Lagu di luar etnik yang dilayani oleh Pro4 di wilayah itu)

- Lokal/Etnik/ Tradisional 70 % :
 - Pop Daerah
 - Lagu Daerah/tradisional
- Lagu Nasional 10 %
 - Keroncong (Di daerah dimana keroncong dianggap lagu daerah maka bisa lebih dari 10 persen)
 - Dangdut (bukan dangdut koplo, porno, SARA)

b. Siaran Hiburan nonmusik

- Definisi
Acara siaran hiburan nonmusik adalah siaran hiburan yang lebih menonjolkan kata, sedangkan musik hanya sebagai ilustrasi atau pendukung
- Tujuan
Memberikan hiburan kepada pendengar
- Teknik Penyajian
 - a. Pesan-pesan yang disampaikan dalam acara siaran hiburan nonmusik harus mengedepankan nilai-nilai lokal
 - b. Mengedepankan bahasa daerah/etnik atau bahasa Indonesia sebagai *second language*
- Format
 - a. Drama/sandiwara, maupun non cerita seperti kuis atau permainan.
 - b. Pergelaran di studio maupun di luar studio atau kombinasi keduanya
 - c. Musik dan peristiwa

3. **Siaran layanan Masyarakat**

Iklan di Pro 4 dibedakan ke dalam dua bentuk, yakni iklan komersial dan nonkomersial. Siaran iklan komersial merupakan upaya Pro 4 untuk mendukung pembangunan ekonomi, sedangkan iklan nonkomersial ditujukan untuk turut serta mempromosikan hal-hal positif seperti bagaimana menjaga budaya, pencegahan Covid 19, dan sebagainya. Siaran iklan di Pro 4 terikat dengan undang-undang dengan komposisi sebagai berikut.

- a) Total siaran iklan baik komersial maupun ILM tidak boleh melebihi 10% dari total waktu siaran
- b) Dari keseluruhan waktu siaran iklan tersebut, 70% di antaranya dialokasikan untuk siaran iklan komersial.
- c) Iklan layan masyarakat (ILM) adalah 30% dari total alokasi siaran iklan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel. 6.1. POLA ACARA PRO 4

<i>Daypart</i>	Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
<i>Daypart</i>	05.00 - 06.00	Program Lokal Keagamaan						
Pagi	06.00 - 07.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
(Nama	07.00 - 08.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
Lokal)	08.00 - 09.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
	09.00- 10.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
		a Lokal)						
<i>Daypart</i>	10.00 - 11.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
Siang	11.00 - 12.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
(Nama	13.00 - 13.30	Program Lokal (Nama Lokal)						
Lokal)	13.30 -14.00	Pro Dangdut						
<i>Daypart</i>	14.00 - 15.00	Pro Dangdut						
Sore	15.00 - 16.00	Suara Budaya Nusantara						
(Nama	16.00 - 17.00	Suara Budaya Nusantara						
Lokal)	17.00 - 18.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
	18.00 - 19.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
<i>Daypart</i>	19.00 - 20.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
Malam	20.00 - 21.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
(Nama	21.00 - 22.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
Lokal)	22.00 - 23.00	Program Lokal (Nama Lokal)						
	22.00 - 24.00	Program Lokal (Nama Lokal)						

Tabel 6.2. KARAKTER SIARAN RRI - PRO 4

PROGRAM	FORMAT	DESKRIPSI	KETERANGAN
Program Lokal Keagamaan 05.10 -06.00	Monolog	Program siaran religi membahas tentang akhlak dan perilaku sesuai mayoritas agama setempat	<i>Live/recorded</i>
Daypart Pagi (Nama Lokal) 06.00 – 10.00	Majalah Udara	Program siaran seputar budaya lokal yang menjadi perbincangan dengan menghadirkan narasumber dan melibatkan pendengar melalui sosial media.	Sesuai <i>Hotclock</i> , dan Interaktif
Daypart Siang (Nama Lokal) 10.00 – 15.00	Majalah Udara	Program siaran menyajikan informasi tentang budaya, Pariwisata, Adat Istiadat, seni, Kuliner, aturan aturan yang berlaku di suatu daerah/kebiasaan masyarakat setempat serta kalender of event budaya/pariwisata dengan melibatkan pendengar melalui sosial media	Program dangdut disiarkan secara lokal pada pukul 13.30 sd 15.00 Waktu Setempat
Suara Budaya Nusantara 15.00 – 17.00	Perpaduan Obrolan dan Entertain	Program siaran mengenai budaya nusantara menghadirkan budayawan, seniman atau pelaku seni, atau yang berkompeten di bidang seni dan mengajak pendengar berdiskusi tentang tema yang berbeda.	<i>disiarkan</i> Pro4 Jakarta dan RRI Net, daerah wajib merelay. Siaran berjaringan Pro 4
Daypart Sore (Nama Lokal) 17.00 – 20.00	Majalah Udara	Program informasi ringan yang mengedukasi tentang 7 unsur budaya dengan melibatkan pendengar.	
Daypart Malam 20.00 – 24.00	Obrolan / Pagelaran	Program siaran sebagai wadah apresiasi konten budaya lokal atau Program siaran berbentuk pertunjukan hasil karya seni.	

Catatan :

- Nama nama program dan konten disesuaikan dengan budaya lokal.

Contoh :

- Nama Program Pagi di Denpasar “Galang Kangin” (Obrolan yang disajikan dengan santai dengan sentilan sentilan ringan dengan topik berbagai aspek kehidupan)
- Nama Program Malam – Pagelaran di Pontianak “Tundang” {hiburan rakyat yang menarik, mudah dicerna, mengandung nilai edukasi, moral dan humor.
- Sekilas Info>Nama acara bisa diganti bahasa lokal.

Contoh di Denpasar nama acaranya Ceraki

- Sekilas Info dengan nama lokal disiarkan setiap jam genap dimulai jam 06.00 – 21.00 dalam bentuk straight news tentang budaya, 2 atau 3 item berita
- Info yang disiapkan wajib tentang budaya, diutamakan budaya lokal
- Komposisi jenis musik
Nasional : 20 % - Lagu Daerah Nusantara
Lokal/Etnik : 80 % - Lokal setempat, tradisional, pop daerah dan keroncong serta dangdut (bukan koplo,porno, SARA)

Hotclock Siaran Pro 4

Hotclock/pola block dan deskripsi siaran

Pola Lingkaran Waktu (*Clock Format*)

1. Pertimbangan penggunaan format Lingkaran Waktu dalam 1 (satu) jam (*clock format*) didasarkan pada waktu yang paling banyak pendengarnya (*prime time*) dan waktu biasa (*regular time*).
2. Pada pola Lingkaran Waktu yang menggunakan sistem produksi siaran satu jam dapat disisipkan informasi, filler, keterangan atau

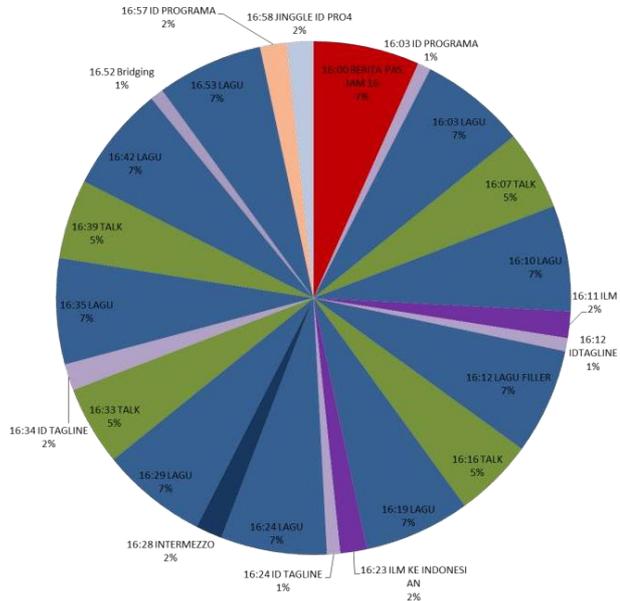
statement promo, dan identitas stasiun dalam bentuk *capsule system*.

3. Pola Gabungan *Block System* dan *Clock Format*
4. Adalah kebijakan penyampaian acara yang menggabungkan *Block System* dengan *Clock Format*.

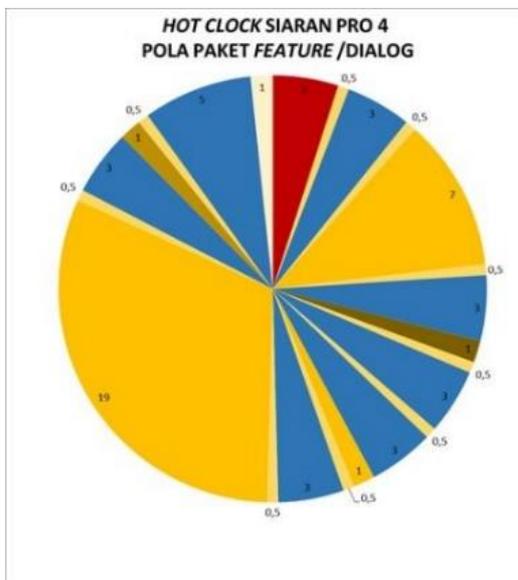
Contoh

HOT CLOCK SIARAN PRO 4

16:00	SEKILAS INFO	4
16:03	ID PROGRAMAMA	0,5
16:03	LAGU	4
16:07	TALK	3
16:10	LAGU	4
16:11	ILM	1
16:12	IDTAGLINE	0,5
16:12	LAGU FILLER	4
16:16	TALK	3
16:19	LAGU	4
16:23	ILM KE-INDONESIAN	1
16:24	ID TAGLINE	0,5
16:24	LAGU	4
16:28	INTERMEZZO	1
16:29	LAGU	4
16:33	TALK	3
16:34	ID TAGLINE	1
16:35	LAGU	4
16:39	TALK	3
16:42	LAGU	4
16:52	Bridging	0,5
16:53	LAGU	4
0,706	ID PROGRAMAMA	1
16:58	JINGGLE ID PRO4	1
		60



16:00	SEKILAS INFO	4
16:03	ID PROGRAMAMA	0,5
16:03	LAGU	4
16:07	TALK	
16:10	LAGU	4
16:11	ILM	1
16:12	IDTAGLINE	0,5
16:12	LAGU FILLER	4
16:16	TALK	3
16:19	LAGU	4
16:23	ILM KE-INDONESIAN	1
16:24	ID TAGLINE	0,5
16:24	LAGU	4
16:28	INTERMEZZO	1
16:29	LAGU	4
16:33	TALK	3
16:34	ID TAGLINE	1
16:35	LAGU	4
16:39	TALK	3
16:42	LAGU	4
16:52	Bridging	0,5
16:53	LAGU	4
16:57	ID PROGRAMAMA	1
16:58	JINGGLE ID PRO4	1
		60



BAB VII

PROGRAMA 5

A. Deskripsi Program

Pro 5 adalah program RRI yang menyajikan musik premium seperti jazz, classic orchestra, blues, yang memiliki nilai seni tinggi sesuai dengan kebiasaan dan selera masyarakat kelas atas. Informasi yang ditunjukkan secara khusus untuk kelompok masyarakat dengan kategori SES B, A dan A+. Informasi yang disajikan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan segment masyarakat kelas atas, misalnya, informasi perkembangan teknologi bisnis, keuangan, inspirasi dan motivasi, serta strategi management dan lain-lain.

B. Identitas Program

- **Pencantuman identitas**
Pencantuman identitas lembaga dimaksudkan untuk memudahkan pihak lain menghubungi *Pro 5*. Identitas Program menunjuk pada penyebutan Program, waktu siar, jangkauan, alamat kantor, dan juga media sosial.
- **Penyebutan Program.**
Penyebutan program harus menyebutkan nama program dengan keterangan lokasi, seperti , *PRO 5 RRI Surabaya, dst.*
- **Waktu Siar.**
Waktu siar harus menyebutkan berapa jam per hari, dari pukul berapa sampai dengan berapa.
- **Jangkauan Wilayah Siaran**

- **Alamat Lengkap.**
Alamat lengkap mencakup: alamat lengkap jalan, telepon, faks, *website*, email, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *IG*, *WhatsApp*.

C. Format Programa

Format siaran *Pro 5* adalah kebudayaan dengan konten musik.

D. Sebutan Programa

Sebutan programa lebih populer dengan istilah *station call*, dan bisa juga disebut *programa call*. Adapun *station call Programa 5* adalah, “*Pro 5, Musik Terbaik.*”

E. Semboyan Institusi

Semboyan *Pro 5* menginduk pada semboyan institusi LPP RRI, yaitu “*Sekali di Udara Tetap di Udara.*”

F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua

Sebagai Programa dengan konten siaran premium, sapaan bagi pendengar dan pronomina orang kedua menggunakan standart komunikasi Bahasa Indonesia, yaitu: *Anda*.

G. Positioning

Positioning untuk *Pro 5* adalah “***Musik Terbaik***”

Tabel 7.1. Profil Pro 5

No	Aspek	Sebutan
1.	Diskripsi Program	Pro 5 adalah program RRI yang menyajikan musik premium seperti jazz, classic orchestra, blues, yang memiliki nilai seni tinggi sesuai dengan kebiasaan dan selera masyarakat kelas atas. dan informasi yang ditujukan secara khusus untuk kelompok masyarakat dengan kategori SES B, A dan A+. Informasi yang di sajikan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan segment masyarakat kelas atas, misalnya, informasi perkembangan teknologi bisnis, keuangan, inspirasi dan motivasi, serta strategi management dan lain-lain.
2.	Format Program	Musik dan Informasi
3.	Tag Line	<i>Musik Terbaik</i>
4.	Call Station	PRO Lima
5.	Semboyan Instansi	Sekali di udara tetap di udara
6.	Segmentasi	Demografis : - Usia : 30 – 50 tahun - SES : A, A+, B - Tingkat pendidikan : S1
7.	Sasaran Wilayah	Type A dan B : wilayah Provinsi
8.	Sapaan	Pendengar.
9.	Promina Persona orang kedua	Anda
10.	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan Nerocasting (pendengar heterogen/ all segment)
11.	Klasifikasi dan Presentasi Siaran	Musik : 80% Informasi : 10% Iklan/Yanmas : 10%

No	Aspek	Sebutan
12.	Komposisi musik	Mancanegara : 70 % Indonesia Populer : 30%
13.	Durasi Siaran	24 jam

H. Komposisi Programa

1. Komposisi siaran Pro 5 terdiri dari siaran musik dan informasi.
2. Siaran musik di Pro 5 haruslah bersifat premium, yakni music/lagu dengan genre tertentu yang sesuai dengan kelompok masyarakat dalam SES B, A dan A+. misalnya musik yang tergolong dalam genre jazz, *classic orchestra*, *blues*, yang memiliki nilai seni tinggi sesuai dengan kebiasaan dan selera masyarakat kelas atas.
3. Siaran informasi di Pro 5 haruslah sesuai dengan kebutuhan kelas menengah atas, seperti informasi perkembangan teknologi bisnis, keuangan, inspirasi dan motivasi, serta strategi management dan lain-lain.

I. Tujuan

Memberikan sajian siaran premium dengan kualitas audio HD sehingga dapat memenuhi kebutuhan publik di segmentnya.

J. Jenis

1. Jenis siaran di Pro 5 dibedakan atas siaran musik dan siaran informasi
2. Siaran musik adalah siaran dengan konten musik yang sudah di seleksi baik secara genre, maupun kualitasnya sesuai dengan konsep dan format programa.
3. Siaran informasi adalah siaran yang mengandung informasi dan harus memenuhi kebutuhan segment pendengar, yang lebih menekankan pada informasi yang sifatnya strategis, solusi, inspirasi dan motivasi.

K. Materi

1. Isi materi sebaiknya bersifat *timeless* atau tidak terikat dengan jarak peristiwa dengan waktu penyiaran.
2. Menekankan nilai-nilai universal yang dapat membangun harmoni sosial, mengembangkan akal sehat, membangun logika, menginspirasi, dan mencerahkan.

L. Teknik Penyajian

1. Materi siaran selain musik, disajikan secara variatif dalam beberapa format seperti radio *filler*, ILM, dan *insert* dengan durasi maksimal 60 detik.
2. Menggunakan bahasa dan gaya penyampaian yang lugas dan elegan.
3. Semua konten siaran PRO5 sudah diproduksi dan dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi materi (lagu, *filler*, *insert*, *ID station/jingle*). Materi-materi tersebut di sajikan dengan menggunakan *broadcast automation software* sehingga lebih terjadwal dan meminimalisir petugas oprasional.

M. Durasi

Sebagai program khusus dengan sajian materi premium, PRO5 mengudara selama 24 jam.

1. Pola Siaran *Blocking Time*

Untuk mewarnai siaran PRO 5, dimungkinkan adanya bloking program pada jam-jam tertentu sesuai dengan kebutuhan dan public value, dengan kemasan khusus serta pembawaan yang menarik, baik secara karakter voice over dan konten informasi. Program kapsul tersebut bisa berdasarkan pada genre music tertentu yang relevan dengan konsep program, atau era tertentu yang mempunyai catatan sejarah, serta tokoh-tokoh tertentu yang berkaitan dengan musik.

2. Tim Produksi

- a. Penyelenggaraan siaran Pro 5 dilakukan dalam tim produksi.
- b. Tim produksi Pro 5 terdiri dari *Program Director*, *Music Director*, *Copy Writer*, *Voice Talent*, *Audio Production/Sound Engineer*, dan manajemen media sosial.
- c. Masing-masing anggota tim produksi mempunyai tugas sebagai berikut.
 - a) *Program Director*

Bertindak sebagai arsitek dari segala konsep dan teknis sebuah program penyiaran serta mengawasi konseps dan pemilihan semua konten stasiun, dan dalam prosesnya membentuk demografi, identitas, dan nilai-nilai inti stasiun.
 - b) *Music Director*

Bertanggung jawab untuk mengelola database musik dan menyusun *playlist* setiap jam sesuai dengan format program.
 - c) *Copy Writer*

Bertugas menyiapkan naskah konten kreatif untuk produksi filler, ILM, radio spot dan naskah program khusus.
 - d) *Voice Talent*

Air personality RRI 5 harus dapat tersampaikan kepada pendengar melalui voice yang berkarakter sesuai dengan format program. Penentuan Voice Talent harus mampu memenuhi segala kebutuhan suara pada semua format produksi sehingga mampu menjadi ikon dan bintang bagi program.
 - e) *Audio Production/ Sound Engineer*

Bertugas melakukan perancangan serta proses produksi *audio/recording/editing/mixing/mastering* sehingga menghasilkan produk audio yang berkualitas HD.

f) Manajemen Media Sosial

Bertugas membuat, menerbitkan, dan menganalisis konten yang akan di posting di platform media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*, serta terlibat dengan pengguna di *platform* tersebut.

LAMPIRAN

Gambar 7.1. Pola Acara

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 - 06.00	DAYPART I						
06.00 - 07.00							
07.00 - 08.00							
08.00 - 09.00							
09.00 - 10.00							
10.00 - 11.00	DAYPART II						
11.00 - 12.00							
12.00 - 13.00							
13.00 - 14.00							
14.00 - 15.00							
15.00 - 16.00	DAYPART III						
16.00 - 17.00							
17.00 - 18.00							
18.00 - 19.00							
19.00 - 20.00							
20.00 - 21.00	DAYPART IV						
21.00 - 22.00							
22.00 - 23.00							
23.00 - 00.00							
00.00 - 01.00							
01.00 - 02.00	DAYPART V						
02.00 - 03.00							
03.00 - 04.00							
04.00 - 05.00							

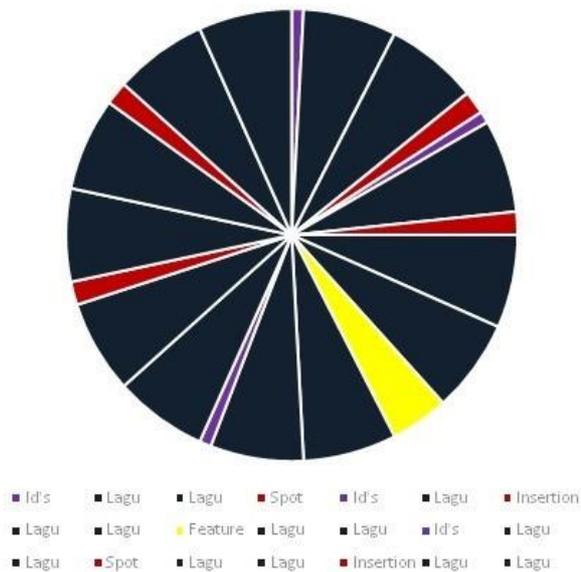
1. *Daypart I (05.00 - 10.00)*

Daypart I menyajikan musik dengan dominasi tempo *middle* dan *middle up* (MID-MID UP), dan tangga nada Mayor sehingga diharapkan dapat membangun karakter musik yang optimis, dinamis, dan energik. Setiap buka awal jam, diawali dengan ID Imaging, dan setiap 2 lagu di selingi dengan materi informasi berupa filler, ILM, Insertion, feature, highlight info, yang sudah di produksi berdurasi max. 1 menit. Pemutaran konten informasi disesuaikan dengan suasana *daypart*.

Tabel 7.2 Pola playlist

KONTEN	MATERI	BEAT	DURASI
id	Audio Imaging		0,5
Lagu	barat	MU	4
Lagu	barat	M	4
smsh	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	MU	4
Feature	Profile		1
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	M	4
Spot	PSA		1
Lagu	indo	M	4
Lagu	indo	MU	4
Spot	PSA		1
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	M	4
Lagu	barat	M	4
insertation	Highlight Info		1
Lagu	indo	MU	4
smash	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	M	4
Insertion	Quote		1
Lagu	indo	MU	4
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	M	4
Lagu	barat	MU	4

HOT CLOCK DAYPART I



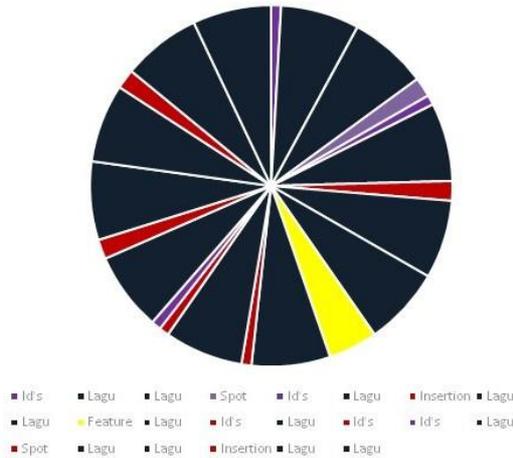
2. *Daypart II* (10 . 00 – 15 . 00)

Menyajikan musik dengan dominasi tempo *middle - slow* (MID-LOW), dan tangga nada kombinasi mayor, minor dan tangga nada pengembangan, sehingga diharapkan dapat membangun karakter musik yang relevan dengan suasana dan kebutuhan pendengar. Setiap buka awal jam, diawali dengan ID Imaging, dan setiap 2 lagu di selingi dengan materi informasi berupa filler, ILM, radio promo *insertion, feature, highlight* info, yang sudah di produksi. Pemutaran konten informasi disesuaikan dengan suasana *daypart*.

Tabel 7.3. Pola Playlist

KONTEN	MATERI	BEAT	DURASI
Id's	Audio Imaging		0,5
Lagu	Barat	M	4
Lagu	Barat	M	4
Spot	Promo Program		1
Id's	Smash Id		0,5
Lagu	Indo	L	4
Insertion	Quote		1
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	M	4
Feature	Profile		1
Lagu	Indo	ML	4
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Barat	L	4
Lagu	Barat	L	4
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Indo	ML	4
Spot	PSA		1
Lagu	Barat	M	4
Lagu	Barat	M	4
Insertion	Highlight Info		1
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	ML	4

HOTCLOCK DAYPART II



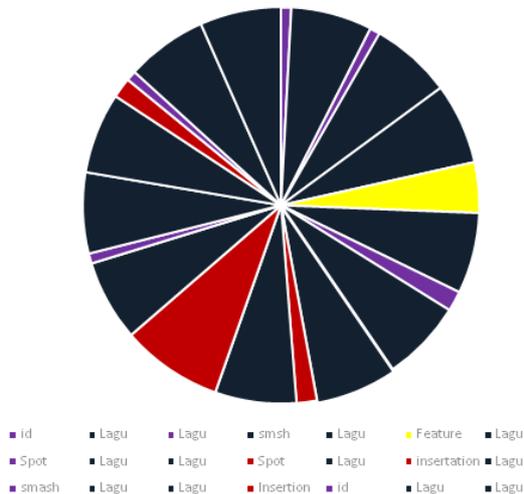
2. *Daypart* III (15 . 00 - 20 . 00)

Menyajikan musik dengan dominasi tempo *middle* (MID), dan tangga nada kombinasi mayor dinamis, sehingga diharapkan dapat membangun karakter musik yang relevan dengan suasana dan kebutuhan pendengar. Setiap buka awal jam, diawali dengan *ID Imaging*, dan setiap 2 lagu di selingi dengan materi informasi berupa filler, ILM, radio promo *insertion*, *feature*, *highlight* info, yang sudah di produksi. Pemutaran konten informasi disesuaikan dengan suasana *daypart*.

Tabel 7.4. Pola Playlist

KONTEN	MATERI	BEAT	DURASI
id	Audio Imaging		0,5
Lagu	indo	MU	4
Smash	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	M	4
Lagu	barat	M	4
Feature	Profile		1
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	ML	4
Spot	PSA		1
Lagu	barat	M	4
Lagu	barat	M	4
Spot	PSA		1
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	MU	4
insertation	Highlight Info		5
Lagu	indo	ML	4
smash	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	L	4
Lagu	barat	M	4
Insertion	Quote		1
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	ML	4
Lagu	barat	ML	4

HOTCLOCK DAYPART III



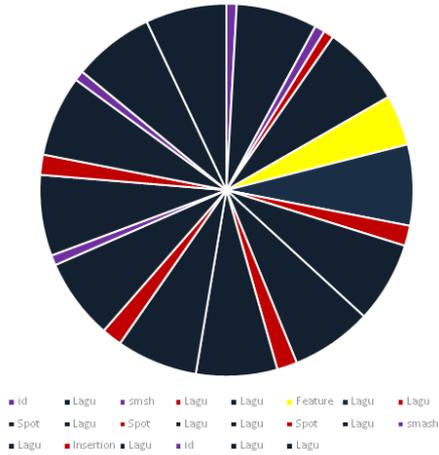
3. *Daypart IV (20.00-24.00)*

Menyajikan musik dengan dominasi tempo *slow* (LOW), dan tangga nada kombinasi mayor, minor dan tangga nada pengembangan sehingga diharapkan dapat membangun karakter musik yang relevan dengan suasana dan kebutuhan pendengar. Setiap buka awal jam, diawali dengan ID Imaging, dan setiap 2 lagu di selingi dengan materi informasi berupa *filler*, ILM, radio promo *insertion*, *feature*, *highlight* info, yang sudah di produksi. Pemutaran konten informasi disesuaikan dengan suasana *daypart*.

Tabel 7.5. Pola Playlist

KONTEN	MATERI	BEAT	DURASI
id	Audio Imaging		0,5
Lagu	barat	M	4
smsh	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	ML	4
Lagu	indo	ML	4
Feature	Profile		1
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	L	4
Lagu	barat	L	4
Spot	PSA		1
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	M	4
Spot	Promo Program		1
Lagu	barat	ML	4
Lagu	barat	L	4
Spot	PSA		1
Lagu	indo	L	4
smash	Smash Jingle		0,5
Lagu	barat	ML	4
Insertion	Quote		1
Lagu	barat	ML	4
id	Smash Jingle		0,5
Lagu	indo	L	4
Lagu	indo	L	4

HOTCLOCK DAYPART IV

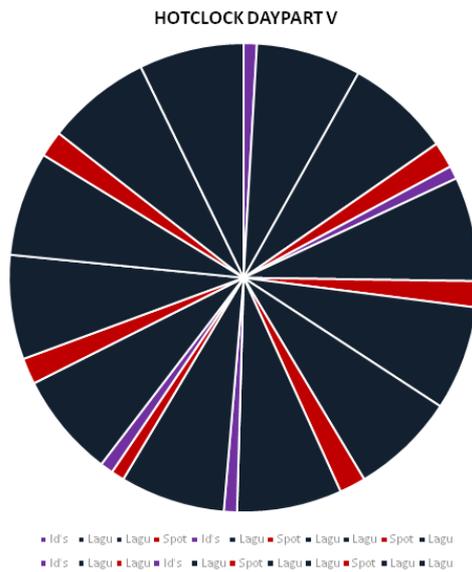


4. *Daypart V (00:00 – 05:00)*

Menyajikan music hits: *evergreen* atau musik tematik berdasarkan *genre* tertentu misalnya *best collection cool jazz, blues* sehingga diharapkan dapat membangun karakter musik yang relevan dengan suasana dan kebutuhan pendengar. Setiap buka awal jam, diawali dengan ID Imaging, dan setiap 2 lagu di selingi dengan materi informasi berupa filler, ILM, radio promo yang sudah diproduksi. Pemutaran konten informasi disesuaikan dengan suasana *daypart*.

Tabel 7.6. Pola Playlist

KONTEN	MATERI	BEAT	DURASI
Id's	Audio Imaging		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	L	4
Spot	Promo Program		1
Id's	Smash Id		0,5
Lagu	Indo	L	4
Spot	PSA		1
Id's	Smash Id		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	L	4
Spot	PSA		1
Lagu	Barat	L	4
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	L	4
Id's	Smash Jingle		0,5
Lagu	Indo	L	4
Spot	PSA		1
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	ML	4
Spot	Promo Program		1
Id's	Smash Id		0,5
Lagu	Barat	ML	4
Lagu	Barat	M	4



BAB VIII

VOICE OF INDONESIA

A. Deskripsi Programa

VOI adalah radio diplomasi bangsa bagi dunia internasional dengan menampilkan berbagai hal positif tentang Bangsa Indonesia melalui sajian program dan isi siaran yang lebih beragam, kreatif, dinamis, dan interaktif secara audio-visual yang disajikan dalam berbagai bahasa dan platform media.

B. Identitas Programa

1. Pengertian
 - a. Pencantuman identitas lembaga dimaksudkan untuk memudahkan pihak lain menghubungi/ mengenal Voice of Indonesia.
 - b. Identitas Programa menunjuk pada penyebutan Programa, waktu siar, jangkauan, alamat kantor, dan juga media sosial.
2. Penyebutan Programa.

Penyebutan programa harus menyebutkan nama programa dengan lengkap, yaitu Voice of Indonesia.
3. Waktu Siar
Waktu siar 24 jam/ hari mulai pukul 06:00 WIB.
4. Jangkauan Wilayah.

Jangkauan wilayah siaran Voice of Indonesia mencapai wilayah Asia, Pasifik, Amerika, Eropa, Timur Tengah, Afrika, dan ASEAN.

5. Alamat Lengkap.

Alamat : Jl. Merdeka Barat, 4-5 lantai 4 Gedung RRI,
Jakarta 10110
Telepon : +62 21 3456 811
Fax : +62 21 3500 990
Website : voinews.id
Email : voi@voinews.id
Facebook : The Voice of Indonesia
Twitter : [@voiindonesia](https://twitter.com/voiindonesia)
Instagram : [voice.of.indonesia](https://www.instagram.com/voice.of.indonesia)
YouTube : [voiindonesia](https://www.youtube.com/voiindonesia)
Spotify : Voice of Indonesia
TikTok : [rrivoiceofindonesia](https://www.tiktok.com/rrivoiceofindonesia)

C. Format Program

Format program *Voice of Indonesia* adalah *news, talk, and culture*.

D. Sebutan Program

Sebutan program atau *station ID* *Voice of Indonesia* adalah “Voice of Indonesia.”

E. Semboyan Institusi

Semboyan *Voice of Indonesia* mengindik pada semboyan institusi LPP RRI, yaitu “*Sekali di Udara, Tetap di Udara.*”

F. Pronomina Pendengar dan Pronomina Orang Kedua

Sebagai layanan siaran luar negeri, sapaan bagi pendengar adalah “Pendengar” dan pronominal orang kedua adalah “Anda” yang diterjemahkan ke dalam masing-masing layanan bahasa.

Contoh:

di layanan bahasa Indonesia menggunakan kata “Pendengar.”

di layanan bahasa Inggris menggunakan kata “*Listener.*”

G. Positioning

Positioning Voice of Indonesia adalah “Dari Indonesia untuk Dunia” yang diterjemahkan ke dalam masing-masing layanan bahasa.

H. Deskripsi Program

Voice of Indonesia sebagai layanan siaran luar negeri menerapkan format program *news, talk, and culture* dengan target khalayak adalah pendengar di luar negeri, baik Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing berusia 20 sampai 50 tahun. Materi siarannya adalah berita, informasi, dan hiburan yang menggambarkan citra positif Indonesia.

Tabel 8.1. Profil Voice of Indonesia

No	ASPEK	SEBUTAN
1	DESKRIPSI PROGRAM	VOI adalah radio diplomasi bangsa bagi dunia internasional dengan menampilkan berbagai hal positif tentang Bangsa Indonesia melalui sajian program dan isi siaran yang lebih beragam, kreatif, dinamis, dan interaktif secara audio-visual yang disajikan dalam berbagai bahasa dan platform media.
2	FORMAT PROGRAM	<i>News, Talk and Culture</i>
3	TAG LINE	FROM INDONESIA TO THE WORLD
4	CALL STATION	<i>Voice of Indonesia</i>
5	SEMBOYAN INSTITUSI	Sekali di Udara Tetap di Udara
6	SEGMENTASI	Pendengar Luar Negeri
7	PROFIL UMUM	Pendengar Pria / Wanita usia 20 – 50 tahun
8	SES	A-B-C
9	SASARAN WILAYAH	Asia, Pasifik, Amerika, Eropa, Timur Tengah, Afrika, ASEAN
10	SAPAAN	Pendengar (diterjemahkan ke masing-masing 8 bahasa asing)

No	ASPEK	SEBUTAN									
11	PRONOMINA PESONA ORANG KEDUA	Anda (diterjemahkan ke masing-masing 8 bahasa asing)									
12	POLA PROGRAM	Pola blok dan kapsul dengan pendekatan broadcasting									
13	KLASIFIKASI DAN PRESENTASI SIARAN	<table> <tr> <td>1. Berita</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>2. Informasi</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3. Hiburan</td> <td>20%</td> </tr> </table>	1. Berita	50%	2. Informasi	30%	3. Hiburan	20%			
1. Berita	50%										
2. Informasi	30%										
3. Hiburan	20%										
14	BERITA	<table> <tr> <td>1. Berita Indonesia / Dalam Negeri</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>2. Berita Hot Issue Internasional</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3. Berita Kawasan / Negara Layanan Bahasa</td> <td>20%</td> </tr> </table>	1. Berita Indonesia / Dalam Negeri	50%	2. Berita Hot Issue Internasional	30%	3. Berita Kawasan / Negara Layanan Bahasa	20%			
	1. Berita Indonesia / Dalam Negeri	50%									
	2. Berita Hot Issue Internasional	30%									
3. Berita Kawasan / Negara Layanan Bahasa	20%										
INFORMASI	Pendidikan dan Kebudayaan 30%										
HIBURAN	<table> <tr> <td>MUSIK</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>1. Pop</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2. Pop Melayu / Daerah</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3. Dangdut</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>4. Mancanegara (masing-masing 8 layanan bahasa)</td> <td>2%</td> </tr> </table>	MUSIK	20%	1. Pop	10%	2. Pop Melayu / Daerah	5%	3. Dangdut	3%	4. Mancanegara (masing-masing 8 layanan bahasa)	2%
MUSIK	20%										
1. Pop	10%										
2. Pop Melayu / Daerah	5%										
3. Dangdut	3%										
4. Mancanegara (masing-masing 8 layanan bahasa)	2%										
15	DURASI SIARAN	24 JAM									

I. Komposisi Siaran

Siaran *Voice of Indonesia* memperhatikan komposisi keberagaman adat istiadat, sosial budaya, dan identitas nasional bangsa Indonesia (*soft diplomacy*) ke luar negeri.

J. Komposisi Siaran Berdasarkan Klasifikasi Konten

Siaran *Voice of Indonesia* diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yakni berita, informasi, dan hiburan.

1. Berita

- a. Berita *Voice of Indonesia* adalah informasi aktual yang terdiri dari berita nasional, internasional, serta informasi dari negara-

negara layanan bahasa dengan fokus mengangkat isu-isu di wilayah Asia, Pasifik, ASEAN, dan Timur Tengah.

- b. Penyediaan materi berita dapat memanfaatkan bahan-bahan berita dan non berita dari Pro 1, Pro 2, Pro 3, dan Pro 4 LPP RRI sepanjang kontennya sesuai dengan visi Voice of Indonesia.
- c. Siaran berita Voice of Indonesia harus senantiasa mengindahkan prinsip jurnalisme profesional dengan mengacu pada prinsip akurasi, keadilan, dan ketidakberpihakan.
- d. Dalam menyiarkan isu kontroversial yang menyangkut kepentingan publik, Voice of Indonesia menyajikan berita, fakta, dan opini secara objektif dan berimbang, dengan mengedepankan kepentingan dan persatuan bangsa.
- e. Siaran berita Voice of Indonesia harus dapat menjunjung tinggi ketidakberpihakan dan keakuratan, melindungi masyarakat, menumbuhkan demokrasi dan meningkatkan kesadaran akan pelaksanaan HAM, melindungi anak-anak, remaja, perempuan, dan kaum tidak diuntungkan. Serta menghormati hak privasi subjek dan objek berita.
- f. Dalam menyiarkan program siaran berita, Voice of Indonesia harus menghindarkan diri dari hal-hal yang melecehkan atau merendahkan suku, ras, golongan, dan keyakinan di dunia serta mengandung serangan, penghinaan, dan pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan golongan tertentu.
- g. Komposisi berita Voice of Indonesia adalah sebagai berikut:
 - 1) Berita Indonesia / Dalam Negeri 50%
 - 2) Berita Hot Issue Internasional 30%
 - 3) Berita Kawasan / Negara Layanan Bahasa 20%

2. Informasi

- a. Siaran Voice of Indonesia menyebarluaskan berbagai aspek tentang Indonesia ke dunia yang terus berkembang, sehingga dunia akan lebih tahu dan paham tentang Indonesia. Ini akan mendukung kepentingan bangsa Indonesia dalam percaturan geopolitik internasional.
- b. Informasi Voice of Indonesia terdiri dari materi pendidikan dan kebudayaan:
 - 1) Pendidikan
Pendidikan menyajikan program yang bervariasi kepada masyarakat dunia tentang kondisi dan situasi Indonesia secara faktual, dan solutif, serta komprehensif. Selain itu, siaran pendidikan juga memperkenalkan bahasa Indonesia kepada pendengar asing di luar negeri dalam setiap layanan bahasa asing.
 - 2) Komposisi siaran pendidikan sebesar 10%.

3. Kebudayaan

- a. Siaran kebudayaan mempromosikan keberagaman adat istiadat, sosial budaya dan identitas nasional bangsa Indonesia (*soft diplomacy*) yang dikemas dalam format feature, dokumenter, majalah udara, dan dialog.
- b. Komposisi siaran kebudayaan sebesar 20%.

4. Hiburan

- a. Siaran hiburan adalah penyajian lagu-lagu rentang waktu tahun 1990 – 2010 yang khusus ditujukan kepada pendengar di luar negeri dengan berbagai genre musik, seperti pop Indonesia, pop daerah, dangdut, dan mancanegara.
- b. Khusus lagu dangdut, lagu yang dimaksud adalah lagu-lagu yang bermartabat (tidak melanggar nilai-nilai kesusilaan, tidak menimbulkan konotasi negatif akibat lirik lagu tersebut). Contoh artis dangdut yang membawakan lagu-lagu

bermartabat antara lain Rhoma Irama, Evie Tamala, Lesti, Fildan.

c. Komposisi lagu yang diputar di Voice of Indonesia adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1) Pop Indonesia | 50% |
| 2) Pop Melayu / Daerah | 25% |
| 3) Dangdut | 15% |
| 4) Mancanegara (masing-masing 8 layanan bahasa asing) | 10% |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 8.2. Pola Siaran *Voice of Indonesia* Kanal 1 Bahasa Indonesia

DAYPART 1 – KANAL 1

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
06.00 – 06.03	INDONESIA RAYA						
06.03 – 06.13	OPENING PENYIAR						
	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	KOMENTAR						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
06.13 – 06.15	BAGIMU NEGERI						
06.15 – 06.18	LAPORAN BMKG						
06.18 – 06.23	LAGU POP DAERAH (<i>upbeat</i>)						
06.23 – 06.25	FILLER						
06.25 – 06.55	GEMA NEGERIKU						
06.55 – 07.00	LAGU POP DAERAH (<i>upbeat</i>)						
07.00 – 07.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
07.06 – 07.08	BAGIMU NEGERI						
07.08 – 07.13	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
07.13 – 07.15	FILLER						
07.15 – 07.55	JELITA (Jendela Informasi Dan Berita)						
07.55 – 08.00	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
08.00 – 08.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
08.06 – 08.08	BAGIMU NEGERI						
08.08 – 08.13	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
08.13 – 08.15	FILLER						
08.15 – 08.55	DUNIA USAHA						
08.55 – 09.00	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
09.00 – 09.13	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
09.13 – 09.15	BAGIMU NEGERI						
09.15 – 09.20	LAGU POP MELAYU (<i>upbeat</i>)						
09.20 – 09.55	KELILING INDONESIA						
09.55 – 10.00	LAGU POP MELAYU (<i>upbeat</i>)						

DAYPART 2 – KANAL 1

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
10.00 – 10.03	INDONESIA RAYA						
10.03 – 10.10	OPENING PENYIAR						
	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
10.10 – 10.12	BAGIMU NEGERI						
10.12 – 10.14	FILLER						
10.14 – 10.19	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
10.19 – 10.20	STATION ID						
10.20 – 10.55	NEGERI SERANTAU					RUANG SASTRA	HOBBIES
10.55 – 11.00	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
11.00 – 11.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
11.06 – 11.08	BAGIMU NEGERI						
11.08 – 11.10	FILLER						
11.10 – 11.15	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
11.15 – 11.55	RANAH DIPLOMASI						
11.55 – 12.00	LAGU POP (<i>upbeat</i>)						
12.00 – 12.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
12.06 – 12.08	BAGIMU NEGERI						
12.08 – 12.10	FILLER						
12.10 – 12.15	LAGU POP DAERAH						
12.15 – 12.55	BALADA (<i>Budaya Selalu Ada</i>)						
12.55 – 13.00	LAGU POP DAERAH						
13.00 – 13.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
13.06 – 13.08	BAGIMU NEGERI						
13.08 – 13.10	FILLER						
13.10 – 13.15	LAGU POP (tematik perempuan)						
13.15 – 13.55	JENIPER (<i>Jendela Informasi Perempuan</i>)						
13.55 – 14.00	LAGU POP (tematik perempuan)						

DAYPART 3 – KANAL 1

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
14.00 – 14.06	OPENING PENYIAR						
	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
14.06 – 14.08	BAGIMU NEGERI						
14.08 – 14.10	FILLER						
14.10 – 14.15	LAGU DANGDUT						
14.15 – 14.55	SADAR (Sapa Saudara)						
14.55 – 15.00	LAGU DANGDUT						
15.00 – 15.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
15.06 – 15.08	BAGIMU NEGERI						
15.08 – 15.10	FILLER						
15.10 – 15.15	LAGU MANCANEGARA						
15.15 – 15.55	DUNIA HARI INI						
15.55 – 16.00	LAGU MANCANEGARA						
16.00 – 16.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
16.06 – 16.08	BAGIMU NEGERI						
16.08 – 16.10	FILLER						
16.10 – 16.15	LAGU POP (medium)						
16.15 – 16.55	RUANG INOVASI						
16.55 – 17.00	LAGU POP (medium)						
17.00 – 17.06	TUNE WARTA BERITA						
	WARTA BERITA						
	TUNE TUTUP WARTA BERITA						
17.06 – 17.08	BAGIMU NEGERI						
17.08 – 17.10	FILLER						
17.10 – 17.15	LAGU (medium)						
17.15 – 17.55	GO GREEN						
17.55 – 18.00	LAGU (medium)						

Tabel 8.3. Pola Siaran *Voice of Indonesia* Kanal 2 Bahasa Inggris

DAYPART 1 – KANAL 2

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
06.00 – 06.03	INDONESIA RAYA						
06.03 – 06.13	OPENING						
	TUNE – NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	COMMENTARY						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
06.13 – 06.15	BAGIMU NEGERI						
06.13 – 06.18	WEATHER REPORT						
06.18 – 06.20	FILLER						
06.18 – 06.55	THIS IS INDONESIA						
06.55 – 07.00	LAGU POP DAERAH (UPBEAT)						
PROGRAM							
07.00 – 07.06	TUNE – NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
07.06 – 07.08	BAGIMU NEGERI						
07.08 – 07.10	FILLER						
07.10 – 07.55	HOT ISSUES						
07.55 – 08.00	LAGU POP (UPBEAT)						
PROGRAM							
08.00 – 08.06	TUNE – NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
08.06 – 08.08	BAGIMU NEGERI						
08.08 – 08.10	FILLER						
08.08 – 08.55	BIZ TALK						
08.55 – 09.00	LAGU						
PROGRAM							
09.00 – 09.13	TUNE – NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
09.13 – 09.15	BAGIMU NEGERI						
09.15 – 09.55	TRAVELLING						
09.55 – 10.00	LAGU POP (UPBEAT)						
PROGRAM							

DAYPART 2 – KANAL 2

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
10.00 – 10.03	INDONESIA RAYA						
10.03 – 10.10	OPENING						
	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
10.10 – 10.12	BAGIMU NEGERI						
10.12 – 10.14	FILLER						
10.14 – 10.55	SEA TALK						
10.55 – 11.00	LAGU (UPBEAT)						
11.00 - 11.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
11.06 - 11.08	BAGIMU NEGERI						
11.08 - 11.10	FILLER						
11.10 - 12.00	DIPLOMATIC CORNER						
12.00 - 12.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
12.06 - 12.08	BAGIMU NEGERI						
12.08 - 12.10	FILLER						
12.10 - 13.00	DISCOVER INDONESIA						
13.00 - 13.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
13.06 - 13.08	BAGIMU NEGERI						
13.08 - 13.10	FILLER						
13.10 - 14.00	SHE						

DAYPART 3 – KANAL 2

JAM WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
14.00 - 14.06	OPENING						
	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
14.06 - 14.08	BAGIMU NEGERI						
14.08 - 14.10	FILLER						
14.10 - 15.00	FAR FROM HOME						
15.00 - 15.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
15.06 - 15.08	BAGIMU NEGERI						
15.08 - 15.10	FILLER						
15.10 - 16.00	GLOBAL AFFAIRS						
16.00 - 16.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
16.06 - 16.08	BAGIMU NEGERI						
16.08 - 16.10	FILLER						
16.10 - 17.00	i-SPACE						
17.00 - 17.06	TUNE NEWSLINE						
	NEWSLINE						
	CLOSING TUNE – NEWSLINE						
17.06 - 17.08	BAGIMU NEGERI						
17.08 - 17.10	FILLER						
17.10 - 18.00	GO GREEN						

Tabel 8.4. Pola Siaran Voice of Indonesia Daypart 4

DAYPART 4 (SIARAN PER JAM 8 BAHASA ASING)

Durasi 60'	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
2	INSTRUMEN RASA SAYANGE						
0.5	STATION ID						
1	PEMBUKAAN PROGRAM ACARA SIARAN BAHASA						
0,5	TUNE WARTA BERITA						
5	PEMBACAAN WARTA BERITA						
0,5	SMASH						
4	KOMENTAR						
0,5	TUNE TUTUP BERITA						
0,5	CALL ID VOICE OF INDONESIA						
3	HARI INI DALAM SEJARAH						
4	LAGU POP INDONESIA						
2	FILLER						
4	INDONESIAKU						
0,5	CALL ID VOICE OF INDONESIA						
2	FILLER						
4	LAGU POP DAERAH						
0,5	CALL ID VOICE OF INDONESIA						
5	PESONA INDONESIA						
0,5	CALL ID VOICE OF INDONESIA						
7	MBI (Mari Belajar Bahasa Indonesia)			WARNA WARNI			SURAT PENDEN GAR
3	LAGU NEGARA ASAL BAHASA SIARAN						
2	FILLER						
4	PENA (Pelangi Nada)						
2	PENUTUP PROGRAM ACARA SIARAN BAHASA						
2	INSTRUMEN TANAH AIRKU						

Tabel 8.4. Jadwal Siaran Setiap Desk Layanan Bahasa

JAM SIARAN TIAP DESK

18.00 – 19.00	BAHASA MANDARIN
19.00 – 20.00	BAHASA JEPANG
20.00 – 21.00	BAHASA INGGRIS
21.00 – 22.00	BAHASA INDONESIA
22.00 – 23.00	BAHASA MANDARIN
23.00 – 24.00	BAHASA ARAB
00.00 – 01.00	BAHASA SPANYOL
01.00 – 02.00	BAHASA JERMAN
02.00 – 03.00	BAHASA BELANDA
03.00 – 04.00	BAHASA PERANCIS
04.00 – 05.00	BAHASA INGGRIS
05.00 – 06.00	BAHASA JEPANG

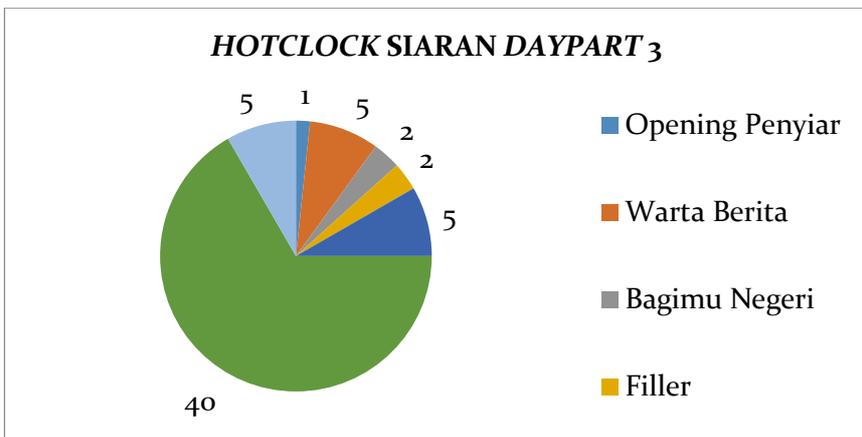
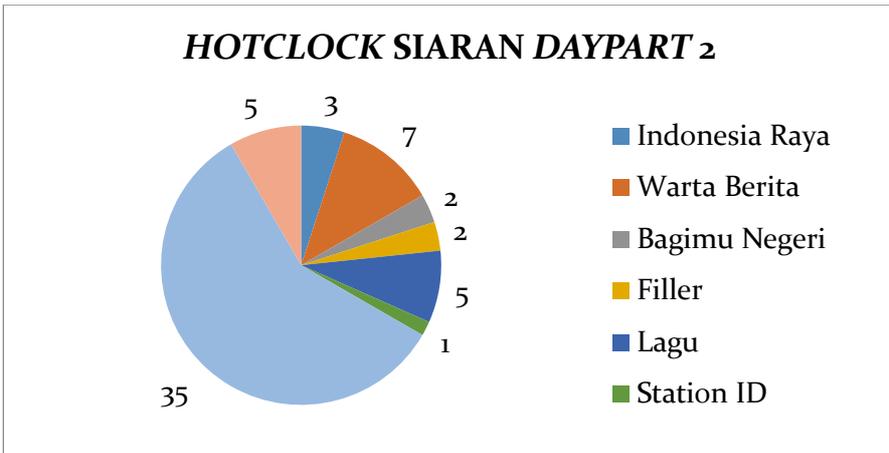
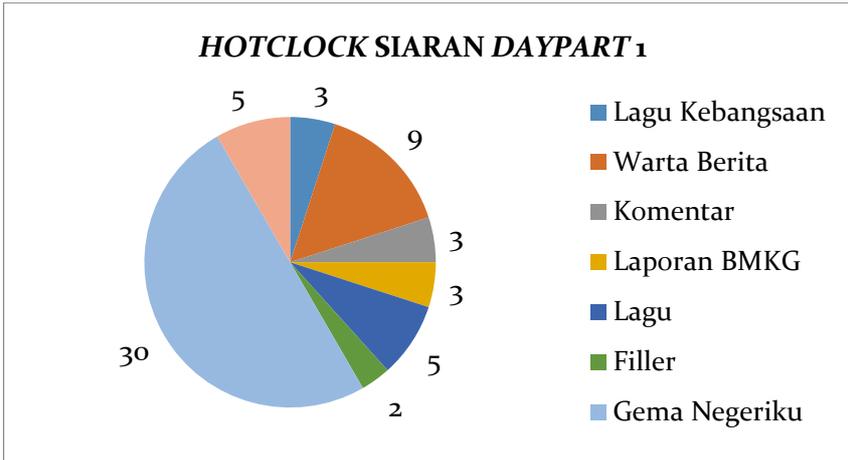
Tabel 8.5. Deskripsi Acara Siaran

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
GEMA NEGERIKU 06.25 – 06.55 WIB	Majalah udara	Program yang berisi hal-hal unik dan menarik, sistem kemasyarakatan, dan kearifan lokal daerah-daerah di Indonesia. Dalam penyajiannya diiringi dengan back sound lagu tradisional daerah yang dibincangkan. Dibawakan 2 (dua) orang penyiar.	Setiap Senin s.d Minggu
JELITA (Jelajah Informasi dan Berita) 07.15 – 07.55 WIB	Majalah udara/ <i>phone in program.</i>	Membahas tentang isu-isu aktual global bersama narasumber, terkait topik yang sedang hangat dibicarakan.	Setiap Senin s.d Minggu
DUNIA USAHA 08.15 – 08.55 WIB	Dialog	Membahas topik seputar dunia usaha seperti UMKM, pasar modal dan lain-lain. Dalam penyajiannya penyiar akan berdialog dengan nara sumber dan juga diselingi dengan report on the spot (ROS) oleh reporter RRI.	Setiap Senin s.d Minggu
KELILING INDONESIA 09.20 – 09.55 WIB	Majalah udara	Mempromosikan objek-objek wisata di Indonesia, termasuk kuliner khasnya. Dikemas dalam bentuk feature dan/atau dokumenter serta wawancara dengan para pelaku wisata di tanah air. Acara ini direlay oleh RRI Stasiun Perbatasan.	

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
NEGERI SERANTAU 10.20 – 10.55 WIB	Majalah udara	Membahas berbagai hal yang berhubungan dengan Negara-Negara ASEAN, terutama peran Indonesia di kancah sesama anggota ASEAN.	Setiap Senin s.d Jumat
RUANG SASTRA 10.20 – 10.55 WIB	Dialog interaktif / <i>phone-in program</i> .	Wadah karya sastra berupa cerita pendek dan puisi buatan para diaspora Indonesia (mahasiswa, pekerja migran Indonesia).	Setiap Sabtu
HOBBIES 10.20 – 10.55 WIB	Obrolan/ <i>phone in program</i> .	Sebuah acara obrolan yang memberi ruang kepada masyarakat Indonesia di dalam maupun luar negeri untuk mengekspresikan diri tentang kegemaran/ kesenangan mereka diluar tugas atau pekerjaan utama.	Setiap Minggu
RANAH DIPLOMASI 11.15 – 11.55 WIB	Majalah udara	Membahas perkembangan hubungan diplomatik Indonesia di dalam dan luar negeri.	Setiap Senin s.d Minggu
BALADA (Budaya Selalu Ada) 12.15 – 12.55 WIB	Majalah udara	Membahas tradisi dan budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Program ini didukung oleh satker RRI se-Indonesia dalam bentuk paket produksi acara, atau laporan langsung dari lokasi.	Setiap Senin s.d Minggu
JENIPER (Jendela Informasi Perempuan) 13.15 – 13.55 WIB	Majalah udara	Membahas isu kesetaraan gender, kesehatan perempuan dan anak, serta pemberdayaan perempuan.	Setiap Senin s.d Minggu

PROGRAM	FORMAT ACARA	DESKRIPSI	KETERANGAN
SADAR (Sapa Saudara) 14.15 – 14.55 WIB	Dialog interaktif / <i>phone-in program</i> .	Ruang ekspresi bagi pekerja migran Indonesia di luar negeri, terutama yang berada di ASEAN, Asia Pasifik, dan Timur Tengah.	Setiap Senin s.d Minggu
DUNIA HARI INI 15.15 – 15.55 WIB	Majalah udara	Membahas isu internasional yang mengacu pada agenda setting SLN dalam bentuk obrolan dengan pengamat politik internasional.	Setiap Senin s.d Minggu
RUANG INOVASI 16.15 – 16.55 WIB	Majalah udara	Membahas hasil penelitian, inovasi, perkembangan teknologi, dan prestasi anak bangsa Indonesia.	Setiap Senin s.d Minggu
GO GREEN 17.15 – 17.55 WIB	Majalah udara	Program acara yang mengajak pendengar mencintai lingkungan. Dalam penyajiannya dapat menghadirkan tokoh-tokoh atau penggiat lingkungan hidup.	Setiap Senin s.d Minggu

Gambar 8.1. Hotclock Siaran Daypart 1, 2, 3, dan 4



BAB IX

SIARAN PERBATASAN/STASIUN PRODUKSI

A. Deskripsi Siaran Perbatasan

Program 1 perbatasan adalah saluran yang berperan sebagai *second track diplomacy*, sabuk pengaman informasi dan sarana meningkatkan rasa nasionalisme.

B. Perbedaan Siaran Perbatasan dengan Non-Perbatasan

1. Siaran perbatasan dibedakan atas stasiun penyiaran dan stasiun produksi.
2. Pedoman umum stasiun penyiaran perbatasan yang mempunyai Pro 1 dan Pro 2 mengindik pada pedoman Pro 1 dan Pro 2 Tipe C.
3. Stasiun penyiaran di perbatasan yang hanya mempunyai 1 program diperuntukkan untuk Pro 1.
4. Pedoman umum untuk stasiun produksi yang memproduksi program siaran mengindik pada pedoman Pro 1 Tipe C.
5. Baik siaran perbatasan dengan dua program (Pro 1 dan Pro 2) maupun yang hanya satu program (Pro 1) mempunyai fungsi dan ciri pokok yang berbeda dibandingkan dengan tipe C non perbatasan (lihat bagian B).
6. Stasiun produksi yang tidak memproduksi program siaran *me-relay* Pro 1 Stasiun Induk.
7. Penyebutan Pro 1 daerah setempat, tidak menyebutkan perbatasan.

Contoh : Pro 1 Entikong

Pro 1 Bovendigoel

C. Ciri Pokok Pro 1 di Perbatasan

1. Berfungsi sebagai *second track diplomacy*.
2. Berfungsi sebagai sabuk pengaman informasi dan meningkatkan rasa nasionalisme serta kesadaran masyarakat agar ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
3. Menempatkan masyarakat perbatasan sebagai subjek yang berdaya dan diperbincangkan di nasional (*centring the margin*).
4. Konten siarannya yang menekankan nilai bobot NKRI dan ikut menanamkan rasa cinta tanah air.
5. Menguatkan lagu-lagu daerah dan lagu-lagu kebangsaan/nasional yang dapat menggugah rasa cinta tanah air.
6. Komposisi musik atau lagu di perbatasan adalah sebagai berikut:
 - a. Lagu Indonesia Populer : 35 %
 - b. Lagu Nasional/kebangsaan : 10 %
 - c. Lagu Religi : 10 %
 - d. Lagu Mancanegara/Lagu Barat : 5 %
 - e. Lagu Dangdut : 10 %
 - f. Keroncong : 5 %
 - g. Lagu Daerah
 - Pop Daerah : 15 %
 - Tradisional : 10 %

Tabel 9.1. Profile Pro 1 Perbatasan

No	Aspek	Sebutan
1.	Deskripsi Program	Programa 1 perbatasan adalah saluran yang berperan sebagai <i>second track diplomacy</i> , sabuk pengaman informasi dan sarana meningkatkan rasa nasionalisme.
2.	Format Program	Informasi dan Hiburan
3.	<i>Tag Line</i>	Kanal Informasi dan Inspirasi
4.	<i>Call Station</i>	Pro 1 + Daerah
5.	Semboyan Instansi	Sekali di udara tetap di udara
6.	Segmentasi	Pendengar Utama : 20 s.d 50 Tahun Pendengar ke satu : > 50 tahun Pendengar ke Dua : < 20 tahun
7.	Pendidikan	Pendengar Utama : SMA ke atas Pendengar ke satu : SLTP ke atas Pendengar ke Dua : < SD
8.	SES	B,C,D
9.	Sasaran Wilayah	Wilayah Kabupaten/Perbatasan negara
10.	Sapaan	Saudara Pendengar
11.	Promina Persona orang kedua	Anda atau menggunakan kata ganti yang familiar daerah setempat
12.	Pola Program	Pola Blok dan Kapsul dengan pendekatan Broadcasting (pendengar heterogen/ <i>all segment</i>)
13.	Klasifikasi dan Prosentasi Siaran	Informasi dan Berita : 35% Hiburan/Musik : 30% Pendidikan dan Budaya : 20% Iklan/Yanmas/Penunjanag : 15%
14.	Komposisi musik	Lagu Indonesia Populer : 35 % Lagu Nasional Kebangsaan : 10 % Lagu Religi : 10 % Lagu Mancanegara/Lagu Barat : 5 % Lagu Dangdut : 10 % Lagu Keroncong : 5 % Lagu Daerah Pop Daerah : 15 % Tradisional : 10 % Lagu Dangdut : 15% Keroncong : 5 %
15.	Durasi Siaran	19 jam

Tabel 9.2. POLA PRO 1 PERBATASAN

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 - 05.10	Buka Siaran : Mars Jakarta + Indonesia Raya						
05.10 - 06.00	Mutiaru Pagi						
06.00 - 06.30	Buletin Berita Daerah						
06.30 - 07.00	Nama Daerah +Pagi ini						
07.00 - 07.30	Warta Berita Relay Pro 3						
07.30 - 08.00	Nama Daerah + Pagi Ini						
08.00 - 09.00	Nama Daerah +Pagi Ini					Silang Gereja	
09.00 - 10.00	Relay Siaran Luar Negeri						
10.00 - 11.00	Indonesia Bisa						
11.00 - 11.30	Berita Olahraga – Pro 3						
11.30 - 12.00	Nama Daerah h + Siang Ini				Silang Sholat Jum'at	Nama Daerah + Siang Ini	
12.00 - 13.00	Siaran Seni Tradisional dan Budaya/Maksi Makan Siang Bersama Teman Sejati						
13.00 -13.30	Buletin Berita Daerah						
13.30 - 14.00	Indonesia Banget						
14.00 - 15.00	Indonesia Banget						
15.00 - 16.00	Kita Setara						
16.00 - 17.00	Sore Ceria						
17.00 - 17.30	Kiprah Indonesia/Kenthongan						
17.30 - 18.00	Nama Daerah + Sore Ini						
18.00 - 19.00	Nama Daerah + Malam Ini						
19.00 - 19.30	Warta Berita Pro 3						
19.30 - 20.00	Nama Daerah + Malam Ini						
20.00 - 21.00	Obrolan Komunitas						
21.00 - 22.00	Ruang Rindu						
22.00 - 23.00	Siaran Seni Tradisional dan Budaya						
23.00 - 23.50	Just MUSIC						
23.50 - 24.00	Tutup Siaran : Love Ambon + Bagimu Negeri						

Tabel 9.3. Program dan Deskripsi Siaran Pro 1 Perbatasan

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
05.00 - 05.10	Buka Siaran		Mars Jakarta Indonesia Raya	Live
05.10 - 06.00	Mutiara Pagi	Obrolan	Program dengan konten religi/agama dengan narasumber tokoh agama dari Kementerian Agama, Perguruan Tinggi atau lembaga keagamaan yang diakui oleh negara, dengan melibatkan pendengar untuk berinteraksi.	materi disesuaikan dengan kondisi wilayah.
06.00 -06.30	Daerah + Pagi Ini Contoh : JAKARTA PAGI INI	Buletin Berita Daerah	Berita aktual tentang berbagai peristiwa yang terjadi di daerah	Cek Fakta setiap Jum'at masuk dalam buletin berita : narasumber dari lembaga terkait, misalnya : Mafindo, <i>Cyber Crime</i> Kepolisian. (Sesuai Kondisi daerah)
06.30 - 07.00	Daerah + Pagi ini	Musik dan Informasi	<i>Up date</i> informasi: cuaca, lalu lintas, harga pangan dan informasi aktual lainnya.	
07.00 - 07.30	Warta Berita	Relay Pro 3		
07.30 - 08.00	Daerah + Pagi Ini	Opini Publik	Tanggapan pendengar atas isu yang akan dibahas dalam dialog.	
08.00 -09.00	Daerah + Pagi Ini	Dialog Interkatif/ <i>interview</i>	Membahas isue aktual sesuai hasil agenda setting. Menghadirkan narasumber yang berkompeten.	1. Sabtu dan Minggu tema tentang komunitas hobi. 2. Format Dialog: Mengupas 1 topik secara mendalam dengan beberapa narasumber 3. Format <i>Interview</i> : Mengupas 1 topik dengan 1 orang narasumber
09.00 - 10.00	Siaran Perbatasan	<i>Relay</i> SLN/VOI		
10.00 - 10.05	Lagu Indonesia Raya			
10.05 - 11.00	Indonesia Bisa	Obrolan	Program khusus kerjasama : 1. Lintas Sektoral. 2. UMKM. 3. Pendidikan Anti Korupsi, serta mitra kerja yang lain	<i>Live Interaktif</i>

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
11.00 - 11.30	Berita Olahraga	Relay Pro 3		
11.30 - 12.00	Daerah+ Siang Ini	Musik dan Informasi	Program Hiburan dan Informasi dengan melibatkan publik melalui sosial media dan telpon, untuk menyampaikan informasi terkini.	Live
12.00 - 13.00	MAKSI : Makan Siang Bersama teman sehati	Obrolan	Obrolan ringan bersama publik figur/tokoh membahas kebiasaan sehari hari yang menginspirasi.	Live atau rekaman Jum'at – Silang Sholat Jum'at RRI Type C/Perbatasan : atau Siaran Seni Tradisional dan Budaya
13.00 - 13.30	Buletin Berita Daerah			
13.30 - 15.00	Indonesia Banget (Dapat disesuaikan dengan nama lokal)	Request	Program <i>request</i> lagu-lagu pop Indonesia (selektif) diikuti dengan obrolan pendengar mengenai topik yang ringan/menarik dan disukai pendengar atau hal-hal yang bersifat <i>human interest</i> .	- Telepon, WA, FB, SMS, IG, TWITTER, TIK TOK. - Khusus berjarangan seminggu sekali acara ini dipandu oleh artis terkenal dan co host penyiar RRI
15.00 - 16.00	Kita Setara (Khusus hari Minggu siaran, TK, SD dan SMP)	Obrolan	Program diperuntukan: 1. Kelompok rentan/marginal 2. Difable 3. Pelajar TK, SD dan SMP	- Konsep obrolan ringan menghadirkan narasumber berkompeten dan pelaku. - Topik sesuai issue daerah. - Khusus Minggu nama programnya Libur Sekolah sebagai ruang aktualisasi, prestasi dan potensi murid TK/SD/SMP dan dipandu oleh presenter anak atau menyesuaikan kondisi daerah.
16.00 - 17 .30	Sore Ceria	Obrolan	Acara yang memberikan tempat bagi pelajar, mahasiswa, anak muda yang memiliki prestasi, atau kegiatan yang memberikan dampak positif	

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
17.00 - 17.30	Kiprah Indonesia/ Kentongan	Majalah Udara/ Feature/ Obrolan	Program pemberdayaan masyarakat petani, nelayan, peternak dan mitigasi bencana	<i>Recording/live</i> Kiprah Indonesia berjaringan Nasional setiap hari Kamis
17.30 - 19.00	Daerah + Sore Ini	Musik dan Informasi	Program Hiburan dan Informasi dengan melibatkan publik melalui sosial media dan telpon, untuk menyampaikan informasi terkini.	Update informasi lalu lintas, cuaca, info <i>event</i> , dll
19.00 - 19.30	Warta Berita Pro 3	Buletin Berita Pro 3	Buletin Berita Pro 3	Relay Pro 3 Jakarta
19.30 - 20.00	Daerah + Malam Ini	Monolog/ Dialog	Program siaran yang berisi : 1. Tema pendidikan 2. Kisah Inspiratif 3. Keagamaan/ mimbar agama dengan narasumber dari semua agama yang ada di Indonesia dan direkomendasi dari Kementrian Agama RI, Perguruan Tinggi, atau lembaga agama nasional	
20.00 - 21.00	Obrolan Komunitas	Majalah Udara	Program untuk : 1. Wadah bagi komunitas untuk berbagi informasi tentang komunitasnya. 2. Drama	Drama bagian dari konten yang ditayangkan seminggu sekali
21.00 - 23.00	Ruang Rindu	Hiburan & Obrolan	Program siaran yang menyajikan ragam musik pop, diselingi informasi atau obrolan tentang profil penyanyi dan musisi dengan melibatkan pendengar	Lagu hits tahun 1970 sd 2010 Setiap Kamis berjaringan Pro 1 Jakarta menghadirkan artis untuk bernostalgia Sabtu : 60an - 70an (Indo - Manca) Minggu : 80an - 90an (Indonesia) Senin : 80an - 90an (Manca) Selasa : 2000an - 2010an (Indonesia) Rabu : 2000an - 2010an (Manca) Kamis : 2010an - 2020an (Indonesia) Jum'at : 2010an - 2020an (Manca)

Waktu	Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
				RRI Type C : Atau Siaran Seni Tradisional dan Budaya atau mengikuti program diatas
23.00 - 23.55	Musik dan Informasi	Hiburan	Sajian lagu dengan diselingi filler inspiratif dan motivasi	Filler dengan narasumber dari Psikolog dan motivator
23.55 - 24.00	Tutup Siaran	Monolog	Love Ambon dan Bagimu Negeri	Live

Catatan :

HOTCLOCK SIARAN MENGACU PADA PRO 1 TIPE C DAN PRO 2 KHUSUSNYA SORE CERIA

1. Satker daerah diberi keleluasaan untuk membuat nama acara sendiri atau mengikuti nama acara dalam panduan ini dengan konten tetap mengacu pada deskripsi acara yang dibuat Direktorat Program dan Produksi.
2. Relay Pro 3 : Pukul 07.00, 11.00 dan 19.00 WIB
3. Buletin Berita Daerah : 06.00, 13.00 Waktu setempat
4. Lintas Informasi setiap jam genap pukul 06.00 s.d 21.00 (2 item berita)
5. Pronomina Persona : Anda (bagi daerah yang memiliki kata ganti yang lebih familiar boleh menggunakan sapaan daerah setempat)
6. Jenis lagu mengacu pada *Adult Contemporary* atau musik untuk orang dewasa
7. Program-program yang *inline* dengan media sosial dipilih acara yg menarik dan unggulan antara lain:
 - ✓ Dialog pagi / *interview* (Daerah+Pagi Ini)
 - ✓ Indonesia Bisa
 - ✓ MAKSI : Makan Siang Bersama teman sehati
 - ✓ Kita Setara
 - ✓ Kisah Inspiratif
 - ✓ Libur sekolah

BAB X

PENUTUP

Sebagai usaha agar Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, terus hadir untuk memberikan pelayanan terbaik kepada publik dan menjamin terlayannya seluruh warga Negara melalui penyiaran, maka perlu pedoman yang mampu merespon perubahan yang telah terjadi. Perubahan yang dimaksud bukan hanya perubahan teknologi yang berlangsung sangat pesat, tetapi juga kebiasaan-kebiasaan dan selera masyarakat yang juga terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, pedoman penyelenggaraan operasional penyiaran harus optimal menjadi untuk menjaga keberlangsungan inovasi dengan senantiasa berpijak pada tiga hal, yakni konten yang bagus, pengemasan yang menarik, dan pengiriman atau penyiaran yang baik pula. Tentu saja, ketiga hal ini, harus selarasa dengan kebutuhan publik dan perkembangan teknologi yang selalu menyertai keberadaan media. Saluran (programa) siaran yang bervariasi dalam melayani semua kalangan harus memberikan warna pelayanan *multiplatform/* konvergensi, baik melalui Pro 1, 2, 3, 4 dan Pro 5, VOI, Portal rri.co.id serta rrinet.

Pedoman Penyiaran LPP RRI ini merupakan *update* dari pedoman sebelumnya dalam pengelolaan media penyiaran. Pedoman ini diharapkan memberikan panduan yang jelas dan operasional dalam penerapan/ implementasinya sehingga programa RRI tertata dengan baik, dan strategis dalam menghasilkan konten siaran yang berkualitas sesuai dengan karakteristik *multiplatform*.

Dalam memperkuat siaran, pendekatan *local contents* sangat ditonjolkan dalam programatis siaran RRI sebagai usaha untuk lebih dekat/proksimitas dengan masyarakat lokal, sekaligus menjadi RRI sebagai ruang publik dan budaya bagi masyarakat lokal. Dengan begitu, usaha untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia yang mempunyai keragaman tinggi dapat dipenuhi. Ini sekaligus

merefleksikan gambaran wajah dan kebutuhan masyarakat, dalam orientasi pengembangan potensi daerah dan penggalian nilai-nilai kearifan lokal.

Semoga Pedoman Penyiaran LPP RRI yang baru ini dapat “menuntun” LPP RRI menjadi LPP yang mendunia melalui kerja yang inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap teknologi. Selain juga, berdasarkan pengelolaan manajemen penyiaran yang baik.

LAMPIRAN SK PENGUATAN KONTEN DAN PROGRAM SIARAN RRI

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI NOMOR : TAHUN 2022 TENTANG TIM BROADCAST PENGUATAN KONTEN DAN PROGRAM SIARAN RRI

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya optimalisasi tugas RRI sebagai lembaga penyiaran publik, melalui salah satu misinya sebagai radio terpercaya dan mendunia perlu dilakukan penguatan konten dan program siaran sehingga kualitas pemenuhan kebutuhan publik dalam hal informasi dan hiburan dapat dicapai sesuai misi dimaksud.
- b. bahwa untuk keperluan tersebut perlu tim pelaksana penguatan konten dan program siaran RRI dalam rangka memenuhi kebutuhan pemerhati/ pendengar yang bertugas merencanakan, memfasilitasi dan mengevaluasi kegiatan.
- Mengingat : a. Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran LPP.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik RRI.
d. Keputusan Dewan Pengawas LPP RRI Nomor 15 Tahun 2021 Tanggal 17 Desember 2021 Tentang Pengangkatan Dewan Direksi LPP RRI Periode 2021-2026.
- Memperhatikan : Saran dan pendapat Dewan Pengawas dan Direksi LPP RRI.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI TENTANG TIM PELAKSANA PENGUATAN KONTEN DAN PROGRAM SIARAN RRI, sebagai berikut:
- Pertama : Membentuk tim pelaksana penguatan konten dan program siaran RRI dalam rangka memenuhi kebutuhan pemerhati/pendengar dengan susunan anggota sebagaimana dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Tim bertugas merencanakan, memfasilitasi dan mengevaluasi kegiatan

- Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya, tim bertanggung jawab kepada Direktur Program dan Produksi LPP RRI.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Kantor Pusat LPP RRI, Tahun 2022.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terjadi kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Juni 2022

Direktur Program dan Produksi

Mistam

Lampiran Keputusan

Direktur Program dan Produksi LPP RRI

Nomor : Tahun 2022

Tentang : Tentang Pembentukan Tim Broadcast Penguatan Konten dan Program Siaran RRI

Tim Broadcast PRO 1

- 1. Ketua:**
Arlin Setyaningsih
(Kepsta RRI Samarinda)
- 2. Wakil Ketua:**
Agus Sukoyo
(Kepsta RRI Madiun)
- 3. Sekretaris:**
 - 1) Evi Fauziah
(DIT.PP)
 - 2) Ciptati Sri Handayani
(RRI Jakarta)
 - 3) Istikomah
(RRI Denpasar)
 - 4) Wahyudi Yusron
(RRI Jakarta)
 - 5) Natalia Desiyanti
(RRI Ende)
 - 6) Eka Wahyuni S
(RRI Batam)
 - 7) Noordiana
(RRI Banjarmasin)

Tim Broadcast PRO 3

- 1. Ketua:**
Bambang Dwiana
(Kapuspem)
- 2. Wakil Ketua:**
Danang Prabowo
(Kepsta RRI Yogyakarta)
- 3. Sekretaris:**
 - 1) Ervani Candra Diyanti
(DIT.PP)
 - 2) Agung Praseyta Umar
(RRI Sungailiat)
 - 3) Agus Rusmin Nuryadin
(DIT.PP)
 - 4) Suhendra
(Tanjung pinang)
 - 5) Ninding

Tim Broadcast PRO 2

- 1. Ketua:**
Ferdinand Kusno
(Kepsta RRI Makassar)
- 2. Wakil Ketua:**
Tri Umi Setyawati
(Kepsta RRI Singaraja)
- 3. Sekretaris:**
 - 1) Mila Nurul Aprilia
(DIT.PP)
 - 2) Rizki Ifnafiari
(RRI Jakarta)
 - 3) Fajar
(RRI Jakarta)
 - 4) Vina
(RRI Yogyakarta)
 - 5) Indra Julianta
(RRI Bandar Lampung)
 - 6) Reza
(RRI Semarang)
 - 7) Oza
(RRI Jakarta)

Tim Broadcast PRO 5

- 1. Ketua:**
Darno
(Kepsta RRI Tanjung Pinang)
- 2. Wakil Ketua:**
Mohamad Lahar Rudiaryso
(Kepsta RRI Surabaya)
- 3. Sekretaris:**
 - 1) Muhamad Bayu
(DIT.PP)
 - 2) Dani Al Ramdani
(RRI Jakarta)
 - 3) Diana Rusnawati
(RRI Pontianak)
 - 4) Arya
(RRI Jakarta)
 - 5) Diana

- (Puspem)
- 6) Etik Sulistyarningsih
(RRI Malang)
- 7) Arif Pribadi
(RRI Surabaya)
- 8) Moh. Subhan
(RRI Cirebon)

- (RRI Sumenep)
- 6) Dito
(RRI Jakarta)
- 7) Agi Cahyo
(RRI Atambua)
- 8) Supartono
(RRI Malang)

Tim Broadcast VOI

- 1. Ketua:**
Edyi Ivan
(Kepsta SLN)
- 2. Wakil Ketua:**
Budi Nugroho
(Kepsta RRI Purwokerto)
- 3. Sekretariat:**
 - 1) Yudhi Ridwan Firdaus
(DIT.PP)
 - 2) Wenny Zulianti
(DIT.PP)
 - 3) Ani Hasanah
RRI Padang
 - 4) Asep Nurisa Mahendra
(SSLN)
 - 5) Nuke Kusumawati
(SSLN)
 - 6) Sekarsari Utami
(SSLN)
 - 7) Daulat Pane
(SSLN)
 - 8) Datafaogo Stevanus Wau
(SSLN)

Tim Broadcast RRI Net

- 1. Ketua:**
Soleman Yusuf
(Kapuslitbangdiklat)
- 2. Wakil Ketua:**
Ngatno
(Kepsta RRI Mataram)
- 3. Sekretariat:**
 - 1) Gusti Ayu Paramitha
 - 2) Yanti Rahmi Nur
(RRI Jakarta)
 - 3) Yusuf
(RRI Semarang)
 - 4) Ahmad Shofirin
(RRINet)
 - 5) Angga
(RRINet)
 - 6) Rico
(RRINet)
 - 7) Yani
(RRI Mataram)

Tim Broadcast rri.co.id

- 1. Ketua:**
Widhie Kurniawan
(Kepsta RRI Semarang)
- 2. Wakil Ketua:**
Besty Charmin Simatupang
(Kepala RRI Batam)
- 3. Sekretariat:**
 - 1) Yuni Agustini
(DIT.PP)
 - 2) Permadi Kencono Wulan
(Puspem)
 - 3) Nugroho Hadi Prasetyo
(Puspem)
 - 4) Noviana Geby
(RRI Jakarta)

Tim Broadcast Studio Perbatasan

- 1. Ketua:**
Agustini
(Kepsta RRI Sintang)
- 2. Wakil Ketua:**
Muhsin Zein
(Kepsta RRI Takengon)
- 3. Sekretariat:**
 - 1) Sigit Fitriyatno
(DIT.PP)
 - 2) Yuliana Marta Doky
(Kepsta RRI Ende)
 - 3) Aser Paskah Rih Tugu
(RRI Merauke)
 - 4) Budi Suwarno
(RRI Nunukan)

- 5) Bayu Wardhana
(Puspem)
- 6) Heri Firmansyah
(Puspem)
- 7) Ari Dwi Prasetyo
- 8) Yakobus Resubun
(Puspem)

- 5) Jony Iskandar Baso
(RRI Ranai)
- 6) Sulistiyanto Istifarullah
(RRI Tahuna)
- 7) Natasha
(RRI Entikong)
- 8) Dewi Mulyani
(RRI Entikong)

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Juni 2022

Direktur Program dan Produksi

Mistam

Buku Pedoman ini disiapkan untuk **Refocusing** LPP RRI dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip universal, diversitas, keunggulan dan independensi. Dua aspek yang menjadikan refocusing ini penting yaitu;

Pertama, memberikan panduan (guidelines) penyiaran dalam berbagai profile Programa yang dipadukan dengan padoman pengelolaan konten online dan media sosial. Kemudian yang **Kedua**, memperkuat *local content*/ kearifan lokal/ karakter lokal, walau pada akhirnya teknologi tidak membatasi dan membuat ruang menjadi global.

Skema *multiplatform* pada pedoman *refocusing* ini adalah upaya yang sungguh-sungguh dari LPP RRI untuk mengedepankan serta menghadirkan siaran yang senantiasa berpijak pada tiga prinsip dasar, **Great Contents**, **Great Packaging**, dan **Great Delivery**. Dengan begitu, RRI benar-benar akan menjadi radio publik yang dipercaya dan mendunia. Tidak lupa pula dan tidak kalah pentingnya, RRI harus mampu berperan sebagai media verifikator di tengah era *great disruption* saat ini.

Semoga Pedoman *Refocusing* ini memberikan arti dan dorongan yang bernilai dan bermakna bagi publik dan juga Angkasawan Angkasawati LPP RRI. Selamat berkarya.

Direktur Program dan Produksi
LPP RRI,
Mistam, S.Sos, M.Si

